

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON



NOMOR 253 TAHUN 2020 SERI E

PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR 250 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS

PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH

PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT BABAKAN KABUPATEN CIREBON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI CIREBON,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat yang akan menerapkan Badan Layanan Umum Daerah harus menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Babakan Kabupaten Cirebon.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 8 Agustus Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Dalam Lingkungan

- Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan

Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5542);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
11. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312) ;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan

Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68);

16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, Seri E.6);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);
21. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);
22. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 11, Seri D.1), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita

Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18, Seri D.2);

23. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi Tugas Pokok dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT BABAKAN KABUPATEN CIREBON.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kabupaten adalah Daerah Kabupaten Cirebon.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon.
3. Bupati adalah Bupati Cirebon.
4. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
6. Unit Pelaksana Teknis Daerah, yang selanjutnya disingkat UPTD adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas dan Badan Daerah Kabupaten Cirebon.
7. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

8. Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Babakan, yang selanjutnya disebut Puskesmas Babakan adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Babakan.
9. Badan Layanan Umum Daerah, yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
10. Standar Pelayanan Minimal, yang selanjutnya disingkat SPM merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.
11. Indikator SPM adalah tolak ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu, berupa masukan, proses, hasil dan/atau manfaat pelayanan dasar.
12. Pelayanan Kesehatan Puskesmas adalah upaya yang diberikan oleh Puskesmas kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem.
13. Pelayanan Dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara.
14. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat.
15. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan

akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

16. Puskesmas non rawat inap merupakan Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan, perawatan di rumah (*home care*), pelayanan gawat darurat, dan persalinan normal bagi Puskesmas yang tersedia fasilitas pelayanan persalinan normal.
17. Puskesmas rawat inap adalah Puskesmas yang diberi tambahan sumber daya sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan rawat inap pada pelayanan persalinan normal dan pelayanan rawat inap pelayanan kesehatan lainnya.
18. Rencana Strategis yang selanjutnya disingkat Renstra adalah dokumen perencanaan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Pelaksana Teknis Daerah yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
19. Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.
20. Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan.
21. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.
22. Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
23. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atas kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan

pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.

24. Program adalah penjabaran kebijakan dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misi.
25. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya, baik berupa personal, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya, sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang atau jasa.
26. Sub Kegiatan adalah bagian dari Kegiatan merupakan bentuk aktivitas kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
27. Kinerja adalah capaian keluaran/hasil/dampak dari kegiatan/program/sasaran sehubungan dengan penggunaan sumber daya pembangunan.
28. Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dampak (*impact*).
29. Keluaran (*output*) adalah suatu produk akhir berupa barang atau jasa dari serangkaian proses atas sumber daya pembangunan agar hasil (*outcome*) dapat terwujud.
30. Hasil (*outcome*) adalah keadaan yang ingin dicapai atau dipertahankan pada penerima manfaat dalam periode waktu tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari beberapa kegiatan dalam satu program.

31. Dampak (*impact*) adalah kondisi yang ingin diubah berupa hasil pembangunan/layanan yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) beberapa program.
32. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
33. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.
34. Rencana Kerja Anggaran yang selanjutnya disingkat RKA adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.
35. Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat DPA adalah dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran.

BAB II

KEDUDUKAN RENSTRA

Pasal 2

- (1) Renstra Puskesmas Babakan adalah dokumen perencanaan Puskesmas Babakan untuk periode 5 (lima) tahunan, yaitu Tahun 2019-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun sebagai persyaratan administratif bagi Puskesmas Babakan yang menerapkan BLUD dan ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai bagian dari Renstra Dinas dan terdapat keselarasan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, dan kegiatan dengan Renstra Dinas.

- (4) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman BLUD dalam penyusunan RBA.
- (5) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diintegrasikan/dikonsolidasikan dan merupakan bagian dari RKA Dinas.

BAB III

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 3

- (1) Maksud penyusunan Renstra Puskesmas Babakan adalah untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja yang hendak dicapai dengan menggunakan teknis analisis bisnis.
- (2) Tujuan penyusunan Renstra Puskesmas Babakan adalah :
 - a. sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian tujuan dan sasaran Puskesmas dan Pemerintah Daerah;
 - b. sebagai pedoman dan/atau alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran; dan
 - c. untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

BAB IV

PENYUSUNAN DAN SISTEMATIKA

Pasal 4

- (1) Penyusunan Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) memuat :
 - a. rencana pengembangan layanan;
 - b. strategi dan arah kebijakan;
 - c. rencana program dan kegiatan; dan
 - d. rencana keuangan.

- (2) Penyusunan Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat :
- pendahuluan;
 - gambaran pelayanan Puskesmas;
 - permasalahan dan isu strategis Puskesmas;
 - tujuan dan sasaran;
 - strategi dan arah kebijakan;
 - rencana program dan kegiatan serta pendanaan;
 - kinerja pelayanan; dan
 - penutup.
- (3) Renstra sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

BUPATI CIREBON,

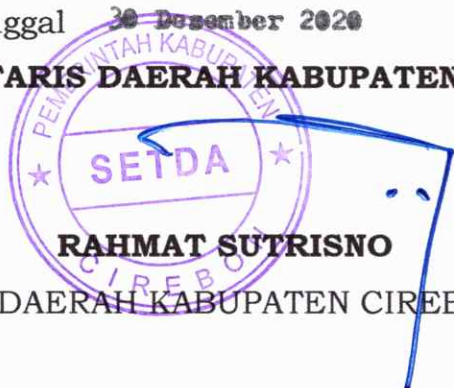
ttd

IMRON

Diundangkan di Sumber

pada tanggal ~~30 Desember 2020~~

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,

The image shows a circular official stamp of the Kabupaten Cirebon Secretariat (SETDA) in purple ink. The text 'PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON' is around the top edge, and 'SETDA' is in the center. Below the stamp, the name 'RAHMAT SUTRISNO' is printed. A blue ink signature is written over the stamp and the name.

RAHMAT SUTRISNO

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 253 SERI ■

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR : 250 TAHUN 2020

TANGGAL : 30 DESEMBER 2020

TENTANG : RENCANA STRATEGIS PADA UNIT
PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT
KESEHATAN MASYARAKAT BABAKAN
KABUPATEN CIREBON.

**RENCANA STRATEGIS PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT BABAKAN
KABUPATEN CIREBON**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan. Puskesmas merupakan ujung tombak pembangunan kesehatan, dimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Dengan mengemban tugas dan fungsi yang demikian berat maka pengelolaan Puskesmas harus betul-betul optimal untuk dapat memuaskan masyarakat pelanggan sekaligus mensukseskan program-program pemerintah yang dibebankan kepada Puskesmas. Salah satu bagian dari pengelolaan yang cukup strategis, yaitu pengelolaan keuangan.

Proses pengelolaan keuangan yang selama ini telah dilaksanakan oleh Puskesmas Babakan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan

Keuangan Daerah beserta perubahannya masih banyak mengalami kendala terutama menyangkut regulasi antara lain :

1. Setor pendapatan *Cash flow*, sehingga tidak boleh digunakan langsung dan menghambat operasional Puskesmas pada saat Peraturan Daerah tentang APBD belum ditetapkan.
2. Anggaran kaku, dilarang melakukan pinjaman, belanja tidak boleh melebihi pagu, APBD tidak boleh untuk membayar gaji non PNS, dilarang melakukan investasi dan kerjasama langsung.
3. Pengadaan barang/jasa *hight cost*, harus mengikuti Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah, tidak boleh menghapus aset tetap/tidak tetap.
4. Tarif belum mencerminkan biaya satuan (*unit cost*) yang dapat berpengaruh kepada mutu pelayanan.
5. Perubahan tarif tidak mudah karena semua pembebanan pada masyarakat harus melalui Peraturan Daerah.

Memperhatikan kendala-kendala tersebut, Puskesmas Babakan akan segera menerapkan solusi model pengelolaan keuangan yang lebih tepat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu dengan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Hal ini dilakukan agar terjadi peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan adanya transparansi, akuntabilitas, *Good Government* serta kepastian hukum bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk dapat menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) BLUD ada persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu persyaratan teknis, substantif dan administratif. Salah satu persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh Puskesmas Babakan, yaitu adanya Rencana Strategis BLUD (Renstra BLUD).

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis pada Badan Layanan Umum Daerah adalah Perencanaan 5 (lima) Tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD

dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas Babakan memuat antara lain:

1. Rencana pengembangan layanan;
2. Strategi dan arah kebijakan;
3. Rencana program dan kegiatan; dan
4. Rencana keuangan.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi dan jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh Kepala Puskesmas melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan sumber daya, lingkungan, kebutuhan masyarakat dan peran serta masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

B. Pengertian Rencana Strategis

Rencana strategis (Renstra) adalah suatu dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun sehubungan dengan tugas dan fungsi Puskesmas dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis yang digunakan untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan. Di dalam Renstra digambarkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang merupakan proses berkelanjutan dari pembuatan keputusan.

Keputusan itu diambil melalui proses pemanfaatan sebanyak mungkin pengetahuan antisipatif dan mengorganisasikannya secara sistematis untuk dilaksanakan dan mengukur hasilnya melalui *feedback* yang sistematis.

C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu persyaratan administratif yang harus dibuat berupa dokumen 5 (lima) tahunan dari Puskesmas Babakan untuk menerapkan PPK-BLUD.

2. Menjabarkan gambaran tentang kondisi Puskesmas Babakan dan *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas Babakan untuk pencapaian tujuan organisasi yang mengacu kepada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
3. Sebagai pedoman alat pengendalian terhadap penggunaan anggaran Puskesmas Babakan untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian (P1, P2, P3) program dan kegiatan tahunan yang terkait dengan pembiayaan baik yang bersumber dari pendapatan operasional Puskesmas, APBD II, APBD I, APBN ataupun sumber pendapatan lain yang sah.
4. Tersedianya satu tolak ukur untuk mengukur pencapaian kinerja tahunan, sesuai dengan arah kebijakan operasional BLUD.
5. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas Babakan, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan mutu yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

D. Dasar Hukum Rencana Strategis

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah :

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5256);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir

dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5888) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2007 Nomor 15, seri E. 6);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 Tahun 2009 tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Cirebon. (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2009 Nomor 3, Seri E.3);

13. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 7, Seri E.2);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 16, Seri D.7);
15. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2014 Nomor 32, Seri E), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 21 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 21, Seri E.16);
16. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 61 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 61, Seri D.10);
17. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Cirebon Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 18, Seri D.2);
18. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 43, Seri D.11);
19. Keputusan Bupati Cirebon Nomor 440/Kep.366/Dinkes/2019 Tahun 2019 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (Puskesmas Mampu PONED).

E. Perubahan Rencana Strategis

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis Puskesmas Babakan ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pengertian Rencana Strategis
- C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis
- D. Dasar Hukum Rencana Strategis
- E. Perubahan Rencana Strategis
- F. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

- A. Gambaran umum Puskesmas
 - 1. Wilayah Kerja
 - 2. Pelayanan Puskesmas
- B. Gambaran Organisasi Puskesmas
 - 1. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi Puskesmas
 - 2. Sumber Daya Puskesmas
 - a. Sumber Daya Puskesmas
 - b. Sumber Daya Keuangan
 - c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana
- C. Kinerja Pelayanan Puskesmas
 - 1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat
 - 2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan
 - 3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen
 - 4. Capaian Kinerja Keuangan
 - 5. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

- A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
- B. Isu Strategis
- C. Rencana Pengembangan Layanan

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

- A. Visi dan Misi
- B. Tujuan
- C. Sasaran

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

- A. Strategi
- B. Arah Kebijakan

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII KINERJA PELAYANAN

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS BABAKAN

A. Gambaran Umum Puskesmas

1. Wilayah Kerja

Puskesmas Babakan secara geografis berada di wilayah Desa Karangwangun Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon, terletak di daerah perdesaan (koordinat 6°51'34.7" LS 108°43'19.6"E BT), geografis daratan rendah dengan ketinggian antara 0-50 meter di atas permukaan laut (dpl).

Adapun keberadaan Puskesmas Babakan yang mempunyai luas wilayah 1.336,104 Ha, dan secara administratif berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas dan Kecamatan lain dengan batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Puskesmas Gebang Kecamatan Gebang,

Sebelah Timur : Puskesmas Pabedilan Kecamatan Pabedilan,

Sebelah Selatan : Puskesmas Pabuaran Kecamatan Pabuaran,

Sebelah Barat : Puskesmas Gembongan Kecamatan Babakan.

GAMBAR 2.1

PETA WILAYAH KERJA DAN BATAS WILAYAH PUSKESMAS BABAKAN
TAHUN 2019



Puskesmas Babakan berlokasi di Jalan Pangeran Sutajaya Nomor 48 Desa Karangwangun, Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon, dengan wilayah kerja secara administratif meliputi 9 Desa

membawahi 62 RW dan 170 RT. Desa terjauh dengan jarak tempuh ± 3 km, yaitu Desa Sumber Lor, desa terdekat dengan jarak tempuh 0,5 km, yaitu Desa Karangwangun yang merupakan lokasi keberadaan Puskesmas Babakan. Adapun desa wilayah kerja dan kondisi demografi serta jarak transportasinya pada tabel berikut ini:

TABEL 2.1
KONDISI DESA WILAYAH KERJA PUSKESMAS BABAKAN
TAHUN 2019

No	Nama Desa	Kondisi Dan Akses Desa			
		Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Ha)	Jarak Ke Puskesmas (Km)	Dilalui Kendaraan Umum (V)
1	Karangwangun	8416	584,440	0,5	V
2	Pakusamben	5133	488.372	0,5	X
3	Babakan gebang	9381	457,320	1,5	V
4	Babakan	4623	318,000	1,5	V
5	Bojong Gebang	4469	672,620	2,5	V
6	Kudu Keras	4925	308,240	2,5	V
7	Kudu Mulya	3410	335,520	2,5	X
8	Sumber Kidul	4400	473,537	2,75	X
9	Sumber Lor	4814	395,630	3	X
Jumlah		49.571	4,031,679		

Sumber data : Profil Puskesmas Tahun 2019

Puskesmas Babakan merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan seluruh upaya kesehatan di wilayah kerja di Puskesmas Babakan Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon. Berdasarkan karakteristik wilayah Puskesmas Babakan merupakan Puskesmas Kawasan Perkotaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas non rawat inap, sebagaimana berdasarkan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 43 Tahun 2018 tentang Organisasi, Fungsi, Tugas Pokok, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon. Selain itu Puskesmas Babakan

dinyatakan Puskesmas mampu PONED berdasarkan Keputusan Bupati Cirebon Nomor 440/Kep.366/Dinkes/2019 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (Puskesmas Mampu PONED).

Sedangkan berlakunya perizinan operasional Puskesmas Babakan yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Cirebon Nomor: 440/Kep.1126.Dinkes/2017 tentang Pemberian Izin Operasional Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kabupaten Cirebon berlaku sampai dengan 4 April 2021.

Puskesmas Babakan telah mendapatkan sertifikat akreditasi fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) Puskesmas pertama kali pada Tahun 2016 mendapat status Madya, dan pada reakreditasi mendapat status akreditasi Utama pada Tahun 2019. Dalam menjalankan upaya pelayanan kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, mempunyai fungsi sebagai :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja.

Dalam penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan tersebut Puskesmas Babakan didukung jaringan pelayanan kesehatan dan pelayanan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang membawahi 1 (satu) Puskesmas Pembantu, dimana Puskesmas Babakan mempunyai fasilitas kendaraan 1 unit mobil kendaraan Pusling, sedangkan jaringan lainnya ada 10 Bidan desa, 8 Poskesdes, dan 58 Posyandu Balita serta 9 Posyandu Lansia.

2. Kapasitas Pelayanan Puskesmas

Penyelenggaraan pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Babakan sebagai Puskesmas Kawasan Perkotaan meliputi :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial.
 - 1) Pelayanan Promosi Kesehatan.
 - a) Penyuluhan, edukasi dan konseling,
 - b) Pemberdayaan,
 - c) Pelatihan Kader,
 - d) Advokasi.

- 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan.
 - a) Pelayanan konseling,
 - b) Inspeksi Kesehatan Lingkungan,
 - c) Intervensi Kesehatan Lingkungan,
 - d) Pemberdayaan Masyarakat,
 - e) Peningkatan kapasitas.
- 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga.
 - a) Kesehatan ibu dan bayi baru lahir,
 - b) Pelayanan kesehatan balita,
 - c) Usaha Kesehatan Sekolah,
 - d) Pelayanan kesehatan pada calon pengantin,
 - e) Pelayanan KB,
 - f) Pelayanan kesehatan Lansia.
- 4) Pelayanan Gizi.
 - a) Deteksi dini,
 - b) Pelayanan asuhan keperawatan kasus gizi,
 - c) Pemantauan pertumbuhan balita dan pemantauan status gizi,
 - d) Konseling pemberian makan pada bayi dan anak (PMBA),
 - e) Suplementasi gizi.
- 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
 - a) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular,
 - b) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular,
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan.
 - 1) Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat,
 - 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Terintegrasi,
 - 3) Kesehatan Kerja dan Olahraga.

Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Babakan meliputi :

- a. Rawat Jalan, baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit,
- b. Pelayanan gawat darurat,
- c. Pelayanan persalinan normal, dan
- d. Perawatan di rumah (*home care*).

Dalam melaksanakan upaya kesehatan tersebut UKM dan UKP, wajib menyelenggarakan juga yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Babakan sebagai berikut :

- a. Manajemen Puskesmas,
- b. Pelayanan kefarmasian,
- c. Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat,

- d. Pelayanan laboratorium, dan
- e. Kunjungan keluarga.

Selain itu Puskesmas Babakan juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Babakan telah dikembangkan melalui berbagai inovasi sebagai responsif dalam eksplorasi kearifan lokal yang menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja sebagai upaya layanan kesehatan yang mampu meningkatkan status derajat kesehatan masyarakat dan kemandirian dalam kesehatan.

Adapun beberapa inovasi UKM yang telah dikembangkan Puskesmas Babakan antara lain :

- a. Pencuri TB (Pencarian dan Penemuan Kasus Curiga Tuberkulosis)
 - 1) Penyuluhan TB Paru oleh Duta Pencuri TB didampingi oleh petugas TB,
 - 2) Ketuk pintu dan skrining TB oleh Duta Pencuri TB bersama petugas TB,
 - 3) Investigasi kontak serumah penderita TB oleh Duta Pencuri TB bersama petugas TB,
 - 4) Pelacakan TB mangkir oleh Duta Pencuri TB bersama petugas TB.

- b. Sarjana ASI Eksklusif

Pemberian penghargaan pada ibu yang memberikan ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan.

Serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan Puskesmas Babakan antara lain :

- 1. Layanan klinik sanitasi yang melayani konsultasi penanganan penyakit berbasis lingkungan, dan *display* miniatur sistem pengelolaan air limbah rumah tangga (SPAL) dan rumah sehat.
- 2. Layanan konsultasi terpadu; konseling gizi dan konseling ASI untuk tatalaksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui, reproduksi remaja, gangguan metabolik, dan lanjut usia serta konsultasi kesehatan dan psikologi bagi calon pengantin.
- 3. Layanan Klinik Laktasi; layanan ruang khusus bagi ibu menyusui bagi pelanggan Puskesmas.
- 4. Layanan IVA test (deteksi dini kanker rahim).
- 5. Layanan Klinik Lotus; tersedianya tim konselor HIV AIDS dan survei lapangan HIV AIDS.

6. Layanan Taman herbal tanaman obat keluarga dan Gizi; disediakan lebih dari 20 jenis tanaman herbal dan 1 (satu) kolam ikan sebagai tempat edukasi gizi masyarakat.

Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas Babakan juga dilengkapi dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti :

1. Sistem pendaftaran menggunakan mesin penunjukan nomor antrian yang memungkinkan pelanggan bisa mengetahui masa tunggu mengantri sehingga bisa memanfaatkan waktu dengan efektif untuk keperluan lainnya.
2. Sistem pusat informasi atau "*customer service*"; setiap pengunjung akan mendapatkan respon informasi sesuai kebutuhannya yang berkaitan dengan layanan Puskesmas.
3. Penyampaian kepuasan pelanggan, dimana pelanggan bisa memanfaatkan rasa puas dan tidak puas serta memberikan keluhan, saran, masukan untuk perbaikan pelayanan yang dievaluasi dalam rapat-rapat manajemen Puskesmas tiap mingguan dan bulanan.
4. Pelayanan laboratorium yang cukup lengkap menunjang sesuai Puskesmas sebagai pelayanan dasar, pelayanan dalam gedung dan luar gedung, juga bekerja sama dengan laboratorium swasta.
5. Pelayanan gawat darurat dengan sistem triase.
6. Pelayanan informasi dan monitor informasi serta jaringan komunikasi IT (*wifi*) yang bisa dimanfaatkan pelanggan Puskesmas.

B. Gambaran Organisasi Puskesmas

1. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Puskesmas

Pola struktur organisasi Puskesmas Babakan sebagai Puskesmas Kawasan Perkotaan sebagaimana berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, dan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Nomor 441/1155-SK/Sekr/III/2020 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Cirebon, adalah sebagai berikut :

a. Kepala Puskesmas.

Kriteria Kepala Puskesmas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Penanggung jawab Tata Usaha.

Penanggung jawab Tata Usaha merupakan unsur pelaksana atau tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas dan membawahi kegiatan antara lain : Sistem Informasi Puskesmas, Kepegawaian, Rumah Tangga, dan Keuangan yang secara rinci membawahi pelaksana sebagai berikut :

- 1) Pelaksana Keuangan;
 - a) Pelaksana pengelola/bendahara Jaminan Kesehatan Nasional (JKN),
 - b) Pelaksana bendahara pembantu penerimaan,
 - c) Pelaksana bendahara pembantu pengeluaran.
- 2) Pelaksana Rumah Tangga;
 - a) Pelaksana sarana prasarana lingkungan/bangunan,
 - b) Pelaksana pengelolaan barang,
 - c) Pelaksana sarana prasarana kendaraan.
- 3) Pelaksana Kepegawaian;
 - a) Pelaksana administrasi dan kepegawaian.
- 4) Pelaksana Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS);
 - a) Pelaksana pendaftaran pengunjung, administrasi, rekam medis, dan pusat informasi pelanggan.

c. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).

Penanggung jawab UKM Esensial dan Perkesmas merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Pelayanan Promosi Kesehatan;
- 2) Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
 - Pelayanan kesehatan tempat-tempat umum,
 - Pelayanan klinik sanitasi.
- 3) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKM;
 - Pelayanan KIA dan KB,
 - Pelayanan usaha kesehatan sekolah (UKS),
 - Pelayanan kesehatan lansia.
- 4) Pelayanan Gizi yang bersifat UKM;
- 5) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
 - a) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - Pelayanan pencegahan penyakit tuberkulosis,
 - Pelayanan pencegahan penyakit kusta,
 - Pelayanan imunisasi,

- Pelayanan surveilans,
- Pelayanan pencegahan penyakit demam berdarah dengue (DBD), rabies, malaria dan kecacingan,
- Pelayanan pencegahan penyakit ISPA/Diare,
- Pelayanan pencegahan penyakit HIV-AIDS dan klinik lotus,
- Pelayanan kesehatan matra/haji.

b) Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM);

- Pelayanan terpadu PTM,
- Posbindu PTM,
- Pelayanan kesehatan jiwa,
- Pelayanan kesehatan indera,
- Pelayanan deteksi dini kanker payudara dan leher rahim.

6) Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).

d. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan;

Penanggung jawab UKM Pengembangan merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Pelayanan Gizi Masyarakat;
- 2) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer;
- 3) Pelayanan Kesehatan Olahraga;
- 4) Pelayanan Kesehatan Kerja;
- 5) Pelayanan Kesehatan Jiwa;
- 6) Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Masyarakat (UKGS dan UKGMD).

e. Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium;

Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Pelayanan Pemeriksaan Umum;
 - Pelayanan Pemeriksaan Lanjut Usia (Lansia),
 - Pelayanan Pemeriksaan MTBS/Anak,
 - Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Menular, IMS-HIV AIDS,
 - Pelayanan Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular (PTM).
- 2) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut;
- 3) Pelayanan Gizi yang bersifat UKP;

- 4) Pelayanan Kesehatan Keluarga yang bersifat UKP;
 - Pelayanan Pre-Eklampsia,
 - Pelayanan Pemeriksaan IVA,
 - Pelayanan Imunisasi.
- 5) Pelayanan Gawat Darurat;
- 6) Pelayanan Persalinan;
 - Pelayanan Persalinan (PONED)
- 7) Pelayanan Kefarmasian;
 - Pelayanan Kefarmasian Rawat Jalan Puskesmas,
 - Pelayanan Kefarmasian Rawat Jalan Puskesmas Pembantu,
 - Pelayanan Kefarmasian gawat darurat dan PONED.
- 8) Pelayanan Laboratorium.

f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas;

Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi :

- 1) Puskesmas Pembantu;
 - Pelayanan Puskesmas Pembantu Sumber Kidul.
- 2) Praktik Bidan Desa;
 - a) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Karangwangun,
 - b) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Pakusamben,
 - c) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Babakan Gebang,
 - d) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Babakan,
 - e) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Bojong Gebang,
 - f) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Kudu Keras,
 - g) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Kudu Mulya,
 - h) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Sumber Kidul,
 - i) Pelayanan Bidan Desa di Poskesdes Sumber Lor.
- 3) Penanggung jawab Jejaring Puskesmas;
 - Dokter praktek swasta,
 - Bidan praktek mandiri,
 - Apotik.

g. Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan;

Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi kegiatan pengelolaan asset Puskesmas berupa bangunan,

prasarana, sarana dan peralatan/alat kesehatan.

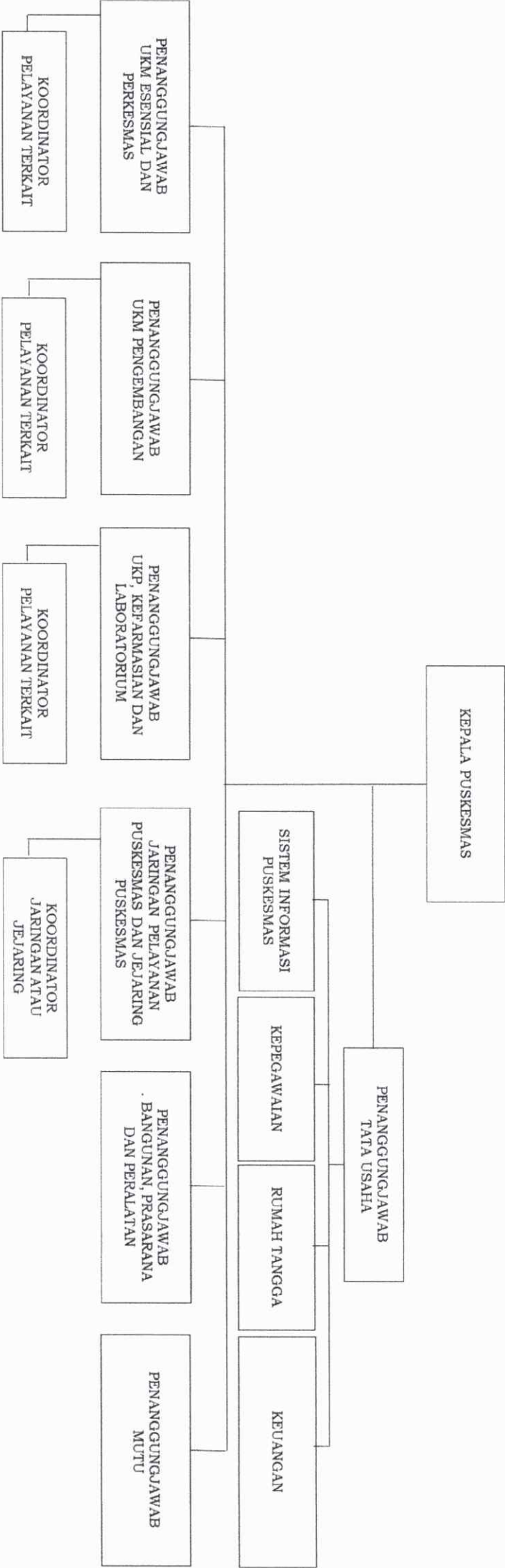
h. Penanggung jawab Mutu.

Penanggung jawab Mutu merupakan unsur pelaksana atau fungsional/tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang membawahi pengelolaan mutu pelayanan Puskesmas.

Adapun bagan struktur organisasi Puskesmas Babakan sebagai Puskesmas Kawasan Perdesaan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Nomor 441/1155-SK/Sekr/III/2020 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Cirebon disajikan pada gambar 2.2.

GAMBAR 2.2

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PUSKESMAS BABAKAN



Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kepala Puskesmas mempunyai tugas;

- 1) Menyusun rencana kegiatan/rencana kerja Puskesmas,
- 2) Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis Puskesmas,
- 3) Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional dan kinerja Puskesmas,
- 4) Menyusun dan menetapkan kebijakan mutu pelayanan Puskesmas,
- 5) Melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan tingkat pertama,
- 6) Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama,
- 7) Melaksanakan pembinaan kesehatan masyarakat,
- 8) Melaksanakan kegiatan manajemen Puskesmas,
- 9) Melaksanakan kegiatan manajemen Puskesmas,
- 10) Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat,
- 11) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Puskesmas.

b. Penanggung jawab Tata Usaha mempunyai tugas;

- 1) Menyusun rencana kegiatan tata usaha,
- 2) Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat,
- 3) Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat,
- 4) Menyusun Pedoman Kerja, Pola Tata Kerja, Prosedur dan Indikator Kerja Puskesmas,
- 5) Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian, surat menyurat, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, prasarana, dan sarana serta hubungan masyarakat,
- 6) Melaksanakan pelayanan administratif dan fungsional di lingkungan Puskesmas,

- 7) Melaksanakan kegiatan mutu administrasi dan manajemen Puskesmas,
 - 8) Menyusun laporan kinerja dan laporan tahunan Puskesmas,
 - 9) Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan tata usaha.
- c. Penanggung jawab UKM Esensial dan Perkesmas;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas),
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- d. Penanggung jawab UKM Pengembangan;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM pengembangan Puskesmas,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM pengembangan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM pengembangan,
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- e. Penanggung jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKP Puskesmas,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pelayanan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan pelayanan UKP,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu pelayanan UKP
 - 4) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- f. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan,

- 4) Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di jejaring pelayanan kesehatan,
 - 5) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- g. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan;
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan keadaan bangunan, prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pengadaan prasarana dan peralatan, kepatuhan prosedur dan analisis kekurangan prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja pengadaan prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi tentang prasarana dan peralatan di pelayanan kesehatan,
 - 5) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- h. Penanggung Jawab Mutu;
- 1) Menyusun upaya kerja tahunan,
 - 2) Melaksanakan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan sistem manajemen mutu,
 - 3) Melakukan koordinasi penyusunan dokumen sistem manajemen mutu,
 - 4) Mengkoordinasi pemeliharaan dokumen/rekaman,
 - 5) Melaksanakan dan mengkoordinasikan administrasi sistem manajemen mutu,
 - 6) Mengkoordinasikan pelaksanaan audit internal/ eksternal,
 - 7) Melaporkan hasil pelaksanaan audit,
 - 8) Mengkoordinir kegiatan tinjauan manajemen,
 - 9) Mensosialisasikan Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu serta Kinerja kepada karyawan terkait, lintas program maupun lintas sektoral,
 - 10) Melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang berkaitan dengan penjaminan mutu pelayanan Puskesmas.
- i. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Perkesmas;
- 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM,

- 3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM,
- 4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan.
- j. Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan;
 - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM,
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM,
 - 4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan.
- k. Koordinator Pelayanan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP);
 - 1) Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan,
 - 2) Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku,
 - 3) Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan,
 - 4) Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan.
- l. Koordinator Jaringan atau Jejaring Puskesmas;
 - 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan,
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja,
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan,
 - 4) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan,
 - 5) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan,
 - 6) Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.

2. Sumber Daya Puskesmas

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia atau ketenagaan dan kepegawaian di Puskesmas Babakan meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan Tahun 2019 tercatat 63 orang yang terdiri dari PNS 20 orang, PTT 4 orang, Pegawai Kontrak Daerah (PKD) 1 orang dan non PNS/PTT/PKD sebanyak 38 orang.

Puskesmas Babakan sebagai Puskesmas mampu PONED memerlukan tenaga bidan 12 orang (1 orang sebagai koordinator), sementara saat ini ada 7 orang. Tenaga Bidan Desa sejumlah 19 orang untuk ditempatkan di 9 desa wilayah kerja Puskesmas Babakan.

Untuk itu gambaran profil ketenagaan berdasarkan standar dan analisis beban kerja disajikan pada tabel 2.2 sebagai berikut :

TABEL 2.2
PROFIL KETENAGAAN DI PUSKESMAS BABAKAN
TAHUN 2019

No	Jenis Tenaga	Standar PMK 43/19	Jumlah (Status)			Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kelebihan (+) Kekurangan (-)
			PNS	PTT/ PKD	Non PNS			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Dokter dan atau DLP	2	1	-	1	2	2	-
2	Dokter gigi	1	1	-	-	1	1	-
3	Perawat Puskesmas	8	4	-	8	12	12	-
	Perawat Gigi	-	1	-	1	2	1	+1
4	Bidan Puskesmas	7	1	-	3	4	4	-
	Bidan Desa	-	8	-	11	9	9	+10
	Bidan PONED	-	-	4	4	12	12	-5
5	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	1	-	-	-	1	1	-
6	Tenaga sanitasi lingkungan	1	1	-	-	1	1	-
7	Nutrisionis	2	-	-	1	1	1	-
8	Tenaga apoteker	1	-	-	-	1	1	-1
9	tenaga teknis kefarmasian	1	1	-	1	2	2	-
10	Ahli teknologi laboratorium medik	1	-	-	2	2	2	-
11	Tenaga sistem informasi kesehatan	1	-	-	1	1	1	-
12	Tenaga administrasi keuangan	1	-	-	-	1	1	-1

No	Jenis Tenaga	Standar PMK 43/19	Jumlah (Status)			Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kelebihan (+) Kekurangan (-)
			PNS	PTT/ PKD	Non PNS			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
13	Tenaga ketatausahaan	1	2	-	-	2	2	-
14	Pekarya	1	-	-	1	1	1	-
15	Tenaga perekam medis	-	-	-	-	1	1	-1
16	Tenaga psikolog	-	-	-	-	1	1	-1
17	Magister Kesehatan Masyarakat	-	-	-	-	1	1	-1
18	Tenaga umum lainnya	-	-	1	4	-	-	-
Jumlah		29	20	5	38	58	57	+11/-5

Sumber Data : ABK Puskesmas Babakan Tahun 2019

b. Sumber Daya Keuangan

Pendapatan Puskesmas Babakan selama Tahun 2019 yang bersumber dari operasional APBD (retribusi), bantuan operasional kesehatan (BOK), kapitasi jaminan kesehatan nasional (JKN), dan non kapitasi JKN disajikan sebagai berikut :

TABEL 2.3
SUMBER DAYA KEUANGAN PUSKESMAS BABAKAN
TAHUN 2019

No	Sumber Anggaran	Keadaan Tahun 2019	
		Alokasi	Realisasi
1	Operasional APBD (Retribusi)	245,393,500	245,393,500
2	Bantuan Operasional Kesehatan	747,361,000	478,571,000
3	Kapitasi JKN	2,283,588,000	1,731,679,055
4	Non Kapitasi	306,005,000	306,005,000
Jumlah		4,304,211,310	3,582,347,500

Sumber Data : Laporan Keuangan Puskesmas Babakan Tahun 2019

c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana Puskesmas Babakan memiliki jumlah yang kurang lengkap untuk pelayanan kesehatan,

berdasarkan nilai persentase kumulasi kelengkapan kepemilikan sarana prasarana dan alat kesehatan (ASPAK) di Puskesmas Babakan adalah 50,5% yang terdiri dari kelengkapan sarana 82,05%, kelengkapan prasarana 30,19%, dan kelengkapan alat kesehatan 16,13% yang secara detail disajikan dalam tabel 2.4 dan tabel 2.5 sebagai berikut :

TABEL 2.4
PRASARANA PUSKESMAS BABAKAN
TAHUN 2019

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Jenis	Kondisi
1	2	3	4	5
1. Sistem Air Bersih				
	1) Sumber air bersih	2 unit	1. Sumur Gali	Baik
	2) Kecukupan (tersedia 24 jam/selama pelayanan)	Tersedia 24 jam	Mesin pompa	Baik
	3) Kualitas air bersih		Fisik, kimia dan bakteriologi	Memenuhi syarat
	4) Memiliki Unit Pengolahan Air Bersih	0		
2. Sistem Pengelolaan Limbah				
	Pengelolaan air limbah (IPAL). (Dinyatakan memenuhi syarat bila memiliki izin pembuangan limbah cair dari KLH)	0		
	Limbah Padat (Tempat Penampungan Sementara/TPS)	1 unit	Limbah padat non medis	Baik
	MOU Limbah Padat/B3 ke Pihak Berijin	1 unit	Limbah padat medis	Baik
	MOU Limbah Cair ke Pihak Berijin	0		
	Septiktank	3 unit		Baik
3. Sistem Kelistrikan				
	Memiliki Sumber Daya Listrik	2 unit	1. Genset 2. PLN	Baik
	Listrik tersedia 24 jam/selama operasional Puskesmas	Tersedia 24 jam		Baik
	Besar daya listrik	10.600 W		Baik

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Jenis	Kondisi
1	2	3	4	5
	Jaringan aliran listrik	2 Jaringan	Gedung Puskesmas, Poned.	Baik
	Memiliki genset	2 buah		Baik
4. Sistem Komunikasi				
	Memiliki sistem Komunikasi (Telepon/HP/Radio)	1 unit	Pesawat Telpon, HP	Baik
	Memiliki akses/jaringan internet	2 unit	Wifi 3 LAN 1	Baik
5. Kendaraan Transportasi				
	Memiliki Puskesmas Keliling roda 4 <i>double gardan</i>	0	0	
	Memiliki Puskesmas Keliling roda 4 <i>single gardan</i>	1 unit	Mobil	Baik
	Memiliki Puskesmas Keliling Perairan	0	0	
	Memiliki Puskesmas Keliling roda 2	1 unit	Motor	Baik
	Memiliki Ambulan roda 4 <i>double gardan</i>	0	0	
	Memiliki Ambulan roda 4 <i>single gardan</i>	2 unit	Mobil	Baik
6. Sistem Gas Medik				
	Memiliki sistem gas medik (Oksigen)	8 tabung	Tabung Oksigen	Baik
7. Sistem Proteksi Kebakaran				
	Memiliki Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	4 tabung	Tabung APAR	Baik
8.	Sistem Proteksi Petir	2 unit	Jaringan	Baik

TABEL 2.5
SARANA PERALATAN PUSKESMAS BABAKAN
TAHUN 2019

A. Ruang Pemeriksaan Umum

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Pemeriksaan Umum:			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat deteksi dini gangguan indera penglihatan:		
	a) Bingkai uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	1 buah	0 buah
	b) Buku Ishihara Tes	1 buah	1 buah
	c) Lensa uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	1 set	0 set
	d) Lup Binokuler (lensa pembesar) 3 – 5 Dioptri	1 buah	1 buah
	e) Ophthalmoscope	1 buah	0 buah
	f) Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet Chart)	1 buah	1 buah
	g) Tonometer	1 buah	0 buah
2.	Alat deteksi dini gangguan pendengaran		
	a) Corong Telinga/ Spekulum Telinga Ukuran Kecil, Sedang, Besar	1 set	0 set
	b) Garputala 512 Hz	1 set	0 set
	c) Lampu kepala/Head Lamp + Adaptor AC/DC	1 buah	0 buah
	d) Otoscope	1 buah	1 buah
3.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
4.	Handle kaca laring / <i>Larynx Handle Mirror</i>	1 buah	0 buah
5.	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1 set	0 buah
6.	Palu reflex / <i>Dejerine Reflex Hammer</i>	1 buah	0 buah
7.	<i>Skinfold calliper</i>	1 buah	0 buah
8.	Spekulum hidung	1 buah	1 buah
9.	Spekulum vagina (cocor bebek Grave)	1 buah	0 buah
10.	Stetoskop untuk dewasa	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11.	Sudip lidah logam	Sesuai Kebutuhan	0
12.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	1 buah
13.	Termometer	1 buah	1 buah
14.	Timbangan berat badan dewasa	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat ukur tinggi badan (statu meter mikrotois)	1 buah	1 buah
2.	<i>Acute Respiratory Infections (ARI) timer/ARI SOUNDTIMER</i>	1 unit	1 unit
3.	Baki logam tempat alat steril tertutup	1 buah	1 buah
4.	Pengukur lingkar pinggang	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	0
2.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	0
3.	Kasa non steril	Sesuai Kebutuhan	0
4.	Kasa steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Masker wajah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Pelilit kapas/ <i>Cotton applicator</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Povidone Iodine	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Sarung tangan steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Sarung tangan non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Bantal	1 buah	1 buah
2.	Emesis basin / Nierbeken besar/ <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	1 buah	0 buah
3.	Lampu senter untuk periksa/pen light	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
4.	Lampu spiritus	1 buah	1 buah
5.	Lemari alat	1 buah	1 buah
6.	Meja instrumen	1 buah	0 buah
7.	Perlak	2 buah	0 buah
8.	Pispot	1 buah	0 buah
9.	Sarung bantal	2 buah	2 buah
10.	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	0 buah
11.	<i>Stop Watch</i>	1 buah	1 buah
12.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Komputer	1 unit	0 unit
2.	Kursi kerja	3 buah	3 buah
3.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
4.	Meja tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	0
4.	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	0
5.	Formulir pemeriksaan kekerasan pada perempuan dan anak	Sesuai Kebutuhan	0
6.	Kartu carta prediksi risiko kardiovaskular	Sesuai Kebutuhan	0
7.	Kertas resep	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kartu Wayne Indeks (untuk skrining gangguan tiroid)	Sesuai Kebutuhan	0
9.	Kuesioner penilaian mandiri untuk skrining gangguan tiroid	Sesuai Kebutuhan	0
10.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11.	Surat Keterangan Sehat	Sesuai Kebutuhan	Cukup

B. Ruang Tindakan dan Ruang Gawat Darurat

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Tindakan Medis/Gawat Darurat:			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
2.	<i>Automated External Defibrillator (AED)*</i>	1 unit	0 unit
3.	Brankar (<i>Strechter</i>)	1 buah	2 buah
4.	<i>Collar Brace/ Neck Collar</i> anak	1 buah	0 buah
5.	<i>Collar Brace/ Neck Collar</i> dewasa	1 buah	1 buah
6.	Corong telinga/ Spekulum telinga ukuran kecil, besar, sedang	1 set	0 set
7.	Doppler	1 buah	0 buah
8.	EKG*	1 buah	1 buah
9.	<i>Forceps Aligator</i>	3 buah	0 buah
10.	<i>Forceps Bayonet</i>	3 buah	1 buah
11.	<i>Forsep magill</i> dewasa	3 buah	0 buah
12.	<i>Guedel Airway (Oropharyngeal Airway)</i>	2 buah	2 buah
13.	Gunting bedah jaringan standar lengkung	3 buah	1 buah
14.	Gunting bedah jaringan lengkung ujung tajam	3 buah	1 buah
15.	Gunting bedah jaringan lurus tumpul	3 buah	1 buah
16.	Gunting bedah jaringan lurus ujung tajam	3 buah	1 buah
17.	Gunting pembalut/ <i>LISTER Bandage scissors</i>	1 buah	1 buah
18.	Gunting benang angkat jahitan	3 buah	1 buah
19.	Gunting benang lengkung ujung tajam tumpul	3 buah	1 buah
20.	<i>Handle</i> kaca laring	1 buah	1 buah
21.	Handle Skalpel	3 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
22.	<i>Hooked</i>	1 buah	0 buah
23.	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1 set	0 set
24.	Kait dan kuret serumen	1 buah	0 buah
25.	Kanul suction hidung	1 buah	0 buah
26.	Kanul suction telinga	1 buah	0 buah
27.	Kanula oksigen anak	1 buah	0 buah
28.	Kanula oksigen dewasa	1 buah	1 buah
29.	Klem arteri jaringan bengkok	3 buah	1 buah
30.	Klem arteri jaringan lurus	3 buah	1 buah
31.	Klem arteri, 12 cm lengkung, dengan gigi 1x2 (Halsted-Mosquito)	3 buah	1 buah
32.	Klem arteri, 12 cm lurus, dengan gigi 1x2 (Halsted-Mosquito)	3 buah	1 buah
33.	Klem instrumen / <i>Dressing Forceps</i>	1 buah	1 buah
34.	Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	3 buah	1 buah
35.	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (23 cm)	2 buah	1 buah
36.	Korentang, penjepit sponge	2 buah	1 buah
37.	Kursi roda standar	1 buah	1 buah
38.	Lampu kepala	1 buah	0 buah
39.	Laringoskop anak	1 buah	0 buah
40.	Laringoskop dewasa	1 buah	0 buah
41.	Laringoskop neonatus bilah lurus	1 buah	0 buah
42.	<i>Nebulizer</i>	1 buah	1 buah
43.	Otoskop	1 buah	0 buah
44.	Palu reflex	1 buah	0 buah
45.	Pembendung (Torniket/ <i>Tourniquet</i>)	1 buah	1 buah
46.	Pinset alat, bengkok (Remky)	3 buah	2 buah
47.	Pinset anatomis, 14,5 cm	3 buah	1 buah
48.	Pinset anatomis, 18 cm	3 buah	2 buah
49.	Pinset bedah, 14,5 cm	3 buah	2 buah
50.	Pinset bedah, 18 cm	3 buah	2 buah
51.	Pinset epilasi	1 buah	0 buah
52.	Pinset telinga	1 buah	0 buah
53.	Resusitator manual & sungkup anak-anak	1 buah	0 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
54.	Resusitator manual & sungkup dewasa	1 buah	0 buah
55.	Resusitator manual & sungkup neonatus	1 buah	0 buah
56.	Silinder korentang kecil	1 buah	0 buah
57.	Spalk	1 buah	0 buah
58.	Spekulum hidung	1 buah	0 buah
59.	Spekulum mata	1 buah	0 buah
60.	<i>Stand lamp</i> untuk tindakan	2 buah	1 buah
61.	Standar infus	2 buah	1 buah
62.	Stetoskop	1 buah	1 buah
63.	Stetoskop janin (Laenec/Pinard)	1 buah	0 buah
64.	<i>Suction pump</i> (alat penghisap)	1 buah	0 buah
65.	<i>Suction tubes</i> (adaptor telinga)	1 buah	0 buah
66.	Sudip/Spatula lidah logam	4 buah	1 buah
67.	Tabung oksigen dan regulator	1 buah	1 buah
68.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	2 buah
69.	Termometer	1 buah	1 buah
70.	Timbangan	1 buah	0 buah
71.	Timbangan bayi	1 buah	0 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat ukur panjang badan bayi	1 buah	0 buah
2.	Alat ukur tinggi badan dewasa	1 buah	0 buah
3.	Ari Timer	1 buah	0 buah
4.	Baki logam tempat alat steril tertutup	2 buah	3 buah
5.	Semprit gliserin	1 buah	0 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	1 botol	1 botol
2.	Anestesi topikal tetes mata	1 botol	0 botol
3.	Benang <i>chromic catgut</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Benang <i>silk</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Cairan desinfektan/Povidone Iodine	1 botol	1 botol
6.	<i>Disposable syringe</i> 1 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	<i>Disposable syringe</i> 10 cc	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
8.	<i>Disposable syringe 2,5 - 3 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	<i>Disposable syringe 5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	<i>Disposable syringe 50 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	0
11.	<i>Endotracheal tube (ETT) tanpa cuff 2.5</i>	1 buah	0 buah
12.	<i>Endotracheal tube (ETT) tanpa cuff 3</i>	1 buah	0 buah
13.	<i>Endotracheal tube (ETT) tanpa cuff 3.5</i>	1 buah	0 buah
14.	<i>Endotracheal tube (ETT) tanpa cuff 4</i>	1 buah	0 buah
15.	<i>Endotracheal tube (ETT) tanpa cuff 6</i>	3 buah	0 buah
16.	<i>Endotracheal tube (ETT) tanpa cuff 7</i>	3 buah	0 buah
17.	<i>Endotracheal tube (ETT) tanpa cuff 8</i>	3 buah	0 buah
18.	<i>Goggle</i>	1 buah	0 buah
19.	Infus set/intra vena set dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Infus set/intra vena set anak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21.	Jarum jahit untuk operasi mata, ½ lingkaran	Sesuai Kebutuhan	0
22.	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran penampang segitiga	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran, penampang bulat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran penampang segitiga	Sesuai Kebutuhan	Cukup
25.	Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran, penampang bulat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
26.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
27.	Kasa non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
28.	Kasa steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
29.	Kateter Foley ukuran 5-8 French	2 buah	2 buah
30.	Kateter intravena No. 20	Sesuai Kebutuhan	Cukup
31.	Kateter intravena No. 23	Sesuai Kebutuhan	0
32.	Kateter intravena No. 26	Sesuai Kebutuhan	Cukup
33.	Kateter intravena No.18	Sesuai Kebutuhan	Cukup
34.	Kateter karet No. 10 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
35.	Kateter karet No. 12 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0
36.	Kateter karet No. 14 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	0
37.	Kertas EKG	Sesuai Kebutuhan	Cukup
38.	<i>Lubricant gel</i>	1 tube	1 tube
39.	Masker wajah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
40.	<i>Micropore surgical tape</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
41.	<i>Mucous suction</i> , silikon Nomor 8 dan 10	Sesuai Kebutuhan	Cukup
42.	<i>Nasogastric Tube</i> /selang lambung (3,5,8)	Sesuai Kebutuhan	0
43.	Pelilit kapas/ <i>Cotton applicator</i>	Sesuai Kebutuhan	0
44.	Sabun tangan atau antiseptik	1 botol	1 botol
45.	Sarung tangan non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
46.	Sarung tangan steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
47.	Skapel, mata pisau bedah besar	1 box	0 box
48.	Skapel, mata pisau bedah kecil	1 box	0 box
49.	Sputir irigasi liang telinga	Sesuai Kebutuhan	0
50.	<i>Verban elastic</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
51.	<i>Water based gel</i> untuk EKG dan Doppler	1 tube	0 tube
III. Perlengkapan			
1.	Bak instrumen tertutup	1 buah	1 buah
2.	Emesis basin/Nierbeken besar/ <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	4 buah	1 buah
3.	Bantal	1 buah	0 buah
4.	Celemek plastik	1 buah	0 buah
5.	Dorongan tabung oksigen dengan tali pengaman	1 buah	1 buah
6.	Duk bolong, sedang	Sesuai Kebutuhan	0
7.	<i>Jam/timer/stop watch</i>	1 buah	0 buah
8.	Kain balut segitiga (mitella)	5 buah	0 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
9.	Wadah untuk limbah benda tajam (jarum atau pisau bekas)	2 buah	1 buah
10.	Lemari alat	1 buah	1 buah
11.	Lemari obat	1 buah	0 buah
12.	Mangkok untuk larutan	2 buah	2 buah
13.	Meja instrumen/alat	1 buah	1 buah
14.	Perlak plastik	2 buah	0 buah
15.	Pispot	2 buah	0 buah
16.	Sarung bantal	2 buah	0 buah
17.	Sikat tangan	1 buah	0 buah
18.	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	0 buah
19.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	1 buah
20.	Toples kapas/Kasa steril	1 buah	1 buah
21.	Tromol kasa/Kain steril 25 x 120 mm	1 buah	1 buah
22.	Waskom cekung	2 buah	0 buah
23.	Waskom cuci	2 buah	0 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi kerja	3 buah	2 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan & Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kertas resep	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup

C. Ruang Kesehatan Ibu, Anak (KIA), KB, dan Imunisasi

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Set Pemeriksaan Kesehatan Ibu		
	a. Alat Kesehatan untuk Pemeriksaan Kesehatan Ibu		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	8 buah
3.	Doppler	1 buah	1 buah
4.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	0 buah
5.	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	1 buah
6.	Gunting Verband	1 buah	1 buah
7.	Klem Kassa Korentang	1 buah	2 buah
8.	Klem kocher /Kocher Tang	1 buah	1 buah
9.	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1 buah	1 buah
10.	Palu Refleks	1 buah	2 buah
11.	Pinset Anatomis Panjang	1 buah	1 buah
12.	Pinset Anatomi Pendek	1 buah	1 buah
13.	Pinset Bedah	1 buah	0 buah
14.	Silinder Korentang kecil	1 buah	0 buah
15.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	3 buah
16.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	3 buah
17.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	3 buah
18.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	1 buah
19.	Stand Lamp untuk tindakan	1 buah	1 buah
20.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
21.	Sudip lidah / Spatula Lidah logam	Sesuai kebutuhan	0
22.	Tabung Korentang Stainless	1 buah	1 buah
23.	Tampon Tang	1 buah	1 buah
24.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	2 buah
25.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
26.	Timbangan	1 buah	1 buah
27.	Tromol Kasa / linen	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat ukur tinggi badan (microtoise)	1 buah	1 buah
2.	Bak Instrumen dengan tutup	1 buah	1 buah
3.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
4.	Meja Instrumen / Alat	1 buah	1 buah
5.	Senter Periksa	1 buah	1 buah
6.	Toples Kapas / Kasa Steril	1 buah	1 buah
7.	Waskom Bengkok Kecil	1 buah	1 buah
8.	Waskom diameter 40 cm	1 buah	1 buah
II. Set Pemeriksaan Kesehatan Anak			
a. Alat Kesehatan untuk Pemeriksaan Kesehatan Anak			
1.	Alat Penghisap lendir/ Penghisap lendir DeLee (Neonatus)	1 buah	0 buah
2.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk anak	1 buah	1 buah
3.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk bayi	1 buah	0 buah
4.	Alat pengukur lingkaran lengan atas balita (Pita LILA)	1 buah	0 buah
5.	Stand Lamp untuk tindakan	1 buah	0 buah
6.	Stetoskop anak	1 buah	0 buah
7.	Sudip lidah /Spatula lidah logam	4 buah	0 buah
8.	Tabung oksigen dan regulator	1 set	0 set
9.	Termometer	1 buah	1 buah
10.	Timbangan dewasa	1 buah	1 buah
11.	Timbangan bayi	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Alat Pengukur lingkaran kepala (meteran)	1 buah	1 buah
2.	Alat Pengukur tinggi badan anak (microtoise)	1 buah	1 buah
3.	Alat Pengukur Panjang Bayi	1 buah	1 buah
4.	Acute Respiratory Infections (ARI) timer/ ARI Soundtimer	1 buah	1 buah
5.	Senter/ Pen light	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
6.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 set	0 set
III. Set Pelayanan KB			
1.	Set Implan	1 set	1 set
a. Alat kesehatan			
	a) Bak Instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat implant removal	1 buah	1 buah
	b) Forcep artery/ homeostatic halsted, mosquito curved ukuran 12,5 cm / 5"	1 buah	0 buah
	c) Forcep artery/ homeostatic halsted, mosquito straight ukuran 12,5 cm / 5"	1 buah	0 buah
	d) Gagang pisau (<i>scapel handle</i>) ukuran 120 – 130 mm / 5-6"	1 buah	1 buah
	e) Pinset anatomis ukuran 13-18 cm / 5-7"	1 buah	1 buah
b. Perbekalan kesehatan lain			
	a) Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm atau ukuran 60-70 ml	1 buah	1 buah
2.	Set AKDR	1 set	1 set
a. Alat kesehatan			
	a) Aligator ekstraktor AKDR	1 buah	1 buah
	b) Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat pemasangan dan pencabutan AKDR (disesuaikan dengan besarnya alat)	1 buah	1 buah
	c) Forcep tenaculum Schroeder panjang 25-27 cm / 10"	1 buah	1 buah
	d) Gunting operasi mayo lengkung panjang 17cm/6-7"	1 buah	0 buah
	e) Klem pemegang kasa (Forcep Sponge Foerster Straight 25-27 cm / 9-11")	1 buah	1 buah
	f) Pengait pencabut AKDR panjang 32 cm / 12,5" (IUD removal hook panjang)	1 buah	1 buah
	g) Sonde uterus sims panjang 32-33 cm / 12,5-13"	1 buah	1 buah
	h) Spekulum cocor bebek graves ukuran medium	1 buah	1 buah
	i) <i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	0 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
	Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm, atau ukuran 60- 70 ml	1 buah	1 buah
IV. Set Imunisasi			
a. Alat Kesehatan			
1.	<i>Vaccine carrier/ coolbox</i>	1 buah	16 buah
2.	<i>Vaccine Refrigerator</i>	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan lain			
1.	Alat pemantau dan perekam suhu terus-menerus	1 buah	1 buah
2.	<i>Coolpack</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Indikator pembekuan	1 buah	1 buah
4.	<i>Voltage Stabilizer</i>	1 buah	1 buah
V. Bahan Habis Pakai			
1.	AKDR	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Alkohol Swab / kapas alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	<i>Aqua for injection/ water for injection</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Asam cuka 25% (untuk pemeriksaan IVA)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Benang Chromic Catgut	Sesuai Kebutuhan	0
7.	Cairan Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	<i>Cairan handrubs</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	<i>Disposable Syringe 1 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	<i>Disposable Syringe 10 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	<i>Disposable Syringe 2,5 – 3 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	<i>Disposable Syringe 20 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	<i>Disposable Syringe 5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	<i>Auto Disable Syringe 0,05 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	<i>Auto Disable Syringe 0,5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	<i>Auto Disable Syringe 5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	<i>Feeding tube/ orogastric tube</i>	Sesuai Kebutuhan	0
18.	Implant	Sesuai Kebutuhan	0
19.	Infus set dewasa	Sesuai Kebutuhan	0
20.	Kain Steril	Sesuai Kebutuhan	0
21.	Kantong urine	Sesuai Kebutuhan	0
22.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
23.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	0
24.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	0
25.	Kateter folley Dewasa	Sesuai Kebutuhan	0
26.	Kateter intravena 16G	Sesuai Kebutuhan	0
27.	Kateter intravena 18G	Sesuai Kebutuhan	0
28.	Kateter intravena 20G	Sesuai Kebutuhan	0
29.	Kateter Nasal dengan Canule	Sesuai Kebutuhan	0
30.	Kateter penghisap lendir dewasa 10	Sesuai Kebutuhan	0
31.	Kateter penghisap lendir dewasa 8	Sesuai Kebutuhan	0
32.	Lidi kapas Steril	Sesuai Kebutuhan	0
33.	Lubrikan gel	1 tube	0 tube
34.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
35.	Plester	Sesuai Kebutuhan	0
36.	Sabun Tangan atau Antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
37.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
38.	Vaksin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
39.	Vaksin imunisasi dasar	Sesuai Kebutuhan	Cukup
VI. Perlengkapan			
1.	Apron	1 buah	0 buah
2.	Baju Kanguru /Kain Panjang	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Bantal	1 buah	0 buah
4.	Bangku kecil/pendek	2 buah	1 buah
5.	Celemek Plastik	1 buah	0 buah
6.	Cangkir kecil dan sendok serta pipet untuk ASI perah	Sesuai Kebutuhan	0 buah
7.	Duk Bolong, Sedang	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	0 buah
9.	Kasur	1 buah	0 buah
10.	Kain Bedong	Sesuai Kebutuhan	0
11.	Kain Panjang	Sesuai Kebutuhan	0
12.	Kimono atau baju berkancing depan	Sesuai Kebutuhan	0
13.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	1 buah
14.	Lemari Alat	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
15.	Lemari Obat	1 buah	0 buah
16.	Mangkok untuk larutan	1 buah	0 buah
17.	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah	0 buah
18.	Perlak	2 buah	0 buah
19.	Pispot	1 buah	0 buah
20.	Pompa Payudara untuk ASI	1 buah	0 buah
21.	Sarung Bantal	2 buah	0 buah
22.	Selimut	1 buah	0 buah
23.	Seprei	2 buah	0 buah
24.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	0 buah
25.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
26.	Tirai	1 buah	0 buah
VII. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	4 buah	1 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
VIII. Pencatatan Dan Pelaporan			
a. Kesehatan Ibu dan KB			
1.	Buku KIA	Sejumlah ibu hamil yang dilayani	Cukup
2.	Buku Kohort Ibu	1 buah	1 buah
3.	Buku Kohort Usia Reproduksi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Buku Register Ibu	1 buah	1 buah
5.	Buku register rawat jalan bayi muda	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Formulir Rujukan (disertai form rujukan balik)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Kartu Catin Sehat	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11.	Media cetak berupa poster, lembar balik, leaflet dan brosur	Sesuai Kebutuhan	Cukup
b. Kesehatan Anak			
1.	Bagan Dinding MTBS	1 set	1 set
2.	Buku Bagan MTBS	1 buah	1 buah
3.	Buku KIA	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Buku register Bayi	1 buah	1 buah
5.	Buku Register Rawat jalan bayi Muda	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Formulir Laporan Kesehatan Anak Balita dan Prasekolah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Formulir Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Formulir Pencatatan Balita Sakit umur 2 bulan sampai 5 tahun	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Formulir Pencatatan Bayi Muda umur kurang dari 2 bulan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Formulir laporan kesehatan anak balita	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Anak Balita dan Prasekolah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Register Kohort Anak Balita	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Register Kohort Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
c. Imunisasi			
1.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	2 buah	2 buah
2.	Bak instrumen tertutup kecil	2 buah	2 buah
3.	Bak instrumen tertutup Medium	2 buah	2 buah
4.	Mangkok untuk larutan	1 buah	2 buah
5.	Toples kapas dan kasa steril	1 buah	1 buah
6.	Waskom cekung	1 buah	2 buah
7.	Waskom tempat plasenta	1 buah	2 buah
8.	Waskom tempat kain kotor	1 buah	2 buah
II. Set AKDR Pasca Plasenta (<10 menit)			
a. Alat kesehatan			
1.	Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat pemasangan dan pencabutan AKDR (d disesuaikan dengan besarnya alat)	1 buah	1 buah
2.	Forcep tenaculum Schroeder panjang 25-27 cm / 10"	1 buah	0 buah
3.	Gunting operasi mayo lengkung panjang 17 cm / 6-7"	1 buah	0 buah
4.	Klem Long Kelly/Klem Fenster bengkok panjang 32 cm (Kelly Placenta Sponge Forceps 13")	1 buah	0 buah
5.	Pengait pencabut AKDR panjang 32 cm (IUD Removal hook panjang)	1 buah	0 buah
6.	Sonde uterus Sims panjang 2-33 cm / 12,5-13"	1 buah	0 buah
7.	Spekulum vagina Sims ukuran Medium	1 buah	0 buah
b. Perbekalan kesehatan lain			
1.	Mangkok antiseptik diameter 6-8 cm, atau ukuran 60-70 ml	1 buah	0 buah
III. Set Bayi Baru Lahir			
a. Alat Kesehatan			
1.	Penghisap Lendir DeLee (neonatus)	2 buah	1 buah
2.	Stetoskop Duplex Neonatus	1 buah	1 buah
3.	Termometer klinik (Digital)	1 buah	1 buah
4.	Timbangan bayi	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Pengukur panjang bayi	1 buah	1 buah
IV. Set Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal			
a. Alat Kesehatan			
1.	<i>Baby Suction Pump portable</i>	1 set	1 set
2.	Balon sungkup dengan katup PEEP	1 buah	0 buah
3.	Doyeri Probe Lengkung	1 buah	1 buah
4.	Skalpel No. 3	3 buah	3 buah
5.	Skalpel No. 4	3 buah	3 buah
6.	Gunting iris lengkung	1 buah	1 buah
7.	Gunting operasi lurus	1 buah	1 buah
8.	<i>Infant T piece resuscitator dengan Katup PEEP**</i>	1 buah	1 buah
9.	<i>Infant T piece System**</i>	1 buah	1 buah
10	Klem Fenster/Klem Ovum	3 buah	3 buah
11	Klem Linen Backhauss	3 buah	3 buah
12	Laringoskop Neonatus Bilah Lurus (3 ukuran)	1 set	1 set
13	Masker Oksigen + Kanula Hidung Dewasa	2 buah	2 buah
14	Meja Resusitasi dengan Pemanas (<i>Infant Radiant Warmer</i>)	1 set	1 set
15	Needle holder panjang	1 buah	1 buah
16	Needle holder pendek	1 buah	1 buah
17	Klem/Penjepit Porsio, 25 cm (Schroder)	Sesuai Kebutuhan	cukup
18	Pinset anatomis panjang	1 buah	1 buah
19	Pinset Jaringan (Sirurgis)	1 buah	1 buah
20	Pinset Jaringan Semken	1 buah	1 buah
21	Pinset Kasa (Anatomis) Pendek	1 buah	1 buah
22	Pulse oximeter	1 buah	1 buah
23.	Resusitator manual dan Sungkup	1 set	1 set
24.	Retraktor Finsen Tajam	1 buah	1 buah
25.	<i>Set Akses Umbilikal Emergency *</i>	1 Set	1 Set
	a. Bak Instrumen	1 buah	0 buah
	b. Benang jahit silk 3,0	2 buah	2 buah
	c. Duk Bolong	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	d. Gagang Pisau	1 buah	1 buah
	e. Gunting	1 buah	2 buah
	f. Gunting kecil	1 buah	1 buah
	g. Jarum	1 set	1 set
	h. Kateter umbilikal	3 buah	0 buah
	i. Klem bengkok kecil	3 buah	0 buah
	j. Klem lurus	1 buah	0 buah
	k. Mangkuk kecil	1 buah	2 buah
	l. Needle Holder	1 buah	0 buah
	m. Pinset arteri	1 buah	0 buah
	n. Pinset chirurgis	1 buah	1 buah
	o. Pinset lurus	1 buah	1 buah
	p. Pisau bisturi No. 11	2 buah	2 buah
	q. Pita pengukur	1 buah	1 buah
26.	Stilet untuk Pemasangan ETT	1 buah	0 buah
27.	Tampon tang	2 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	2 buah	2 buah
2.	Bak instrumen tertutup kecil	2 buah	3 buah
3.	Bak instrumen tertutup Medium	2 buah	2 buah
V. Bahan Habis Pakai			
1.	AKDR	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Alkohol Swab/ kapas alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Aquades pro injeksi (25 ml)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Benang Chromic Catgut Nomor 1/0, 2/0 dan 3/0	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Cairan handrubs	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Extention tube	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Gelang Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Infus Set Dewasa	2 set	2 set
11.	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi nomor 23 dan 25	2 set	2 set
12.	Jarum Jahit Tajam	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Jarum Jahit Tumpul	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
14.	Kantong Urin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Kassa steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Kassa non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18.	Kateter Folley dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Kateter Nelaton	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Kateter intravena 16 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21.	Kateter intravena 18 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
22.	Kateter Intravena 20 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Kateter Intravena 24	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 10	2 buah	2 buah
25.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 8	2 buah	2 buah
26.	Laringeal Mask Airway (LMA) (Supreme / Unique)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
27.	Mata pisau bisturi no 11	Sesuai Kebutuhan	Cukup
28.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
29.	Nasal pronge	Sesuai Kebutuhan	Cukup
30.	Nasogastric Tube Dewasa 5	2 buah	2 buah
31.	Nasogastric Tube Dewasa 8	2 buah	2 buah
32.	Nasogastric Tube (NGT) infant No. 3,5	Sesuai Kebutuhan	Cukup
33.	Nasogastric Tube (NGT) infant No. 5	Sesuai Kebutuhan	Cukup
34.	Orogastric Tube (OGT) No. 5	Sesuai Kebutuhan	Cukup
35.	Pembalut	Sesuai Kebutuhan	Cukup
36.	Pengikat tali pusat/Penjepit tali pusat steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
37.	Plester Non Woven	Sesuai Kebutuhan	Cukup
38.	Plester Putih	Sesuai Kebutuhan	Cukup
39.	Sabun Cair untuk Cuci Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
40.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
41.	Sarung Tangan Panjang (Manual Plasenta)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
42.	Sarung Tangan Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
43.	<i>Sputit/ Disposable Syringe (steril) 1 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
44.	<i>Sputit/ Disposable Syringe (steril) 10 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
45.	<i>Sputit/ Disposable Syringe (steril) 3 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
46	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril) 5 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
47	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril) 50 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
48	<i>Sput/ Disposable Syringe (steril) 20 ml</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
49	<i>Suction catheter no 6</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
50	<i>Suction catheter no 8</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
51	<i>Suction catheter no 10</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
52	<i>Sulfas atropine</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
53	<i>Three-way Stopcock (steril)</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
54	<i>Under pad</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
VI. Perlengkapan			
1.	Apron	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Baju kanguru / kain panjang untuk perawatan metode Kanguru	Sesuai Kebutuhan	0
3.	Kacamata / Goggle	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kain Bedong	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kimono atau Baju berkancing Depan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
7.	Perlak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
9.	Emesis basin/Nierbeken besar/ <i>Kidney bowl manual surgical instrument</i>	2 buah	2 buah
10	Mangkok Iodin	1 buah	1 buah
11	Mangkok untuk larutan	1 buah	1 buah
12	Alat ukur tinggi badan (statu meter mikrotois)	1 buah	0 buah
13	Pisau Pencukur	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14	Sepatu <i>boot</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15	Tabung Oksigen	1 buah	5 buah
16	Troli Emergency	1 buah	3 buah
17	Tromol Kasa	1 buah	1 buah
18	Bak dekontaminasi ukuran kecil	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19	Meja Instrumen	2 buah	1 buah
20	Penutup baki	2 buah	2 buah
21	Pispot sodok (stick pan)	2 buah	0 buah
22	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan	2 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	pembuka penutup		
VII. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	3 buah	2 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
VIII. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir Partograf	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir Persalinan/nifas dan KB	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir Rujukan (termasuk lembar rujukan balik)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir Surat Kelahiran	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Formulir Surat Kematian	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Formulir Surat Keterangan Cuti Bersalin	Sesuai Kebutuhan	Cukup

E. Ruang Rawat Pasca Persalinan

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Set Perawatan Pasca Persalinan		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	0 buah
2.	Boks Bayi	2 buah	2 buah
3.	Standar Infus	2 buah	2 buah
4.	Stetoskop	1 buah	1 buah
5.	Tabung Oksigen dan Regulator	2 buah	5 buah
6.	Tempat Tidur Manual Rawat Inap untuk Dewasa	2 set	6 set
7.	Termometer Anak	1 buah	0 buah
8.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
9.	Timbangan Bayi	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	ARI Timer	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Infus Set Dewasa	2 set	2 set
2.	Kantong Urin	2 buah	2 buah
3.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kateter Folley dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Kateter intravena 16 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Kateter intravena 18 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kateter Intravena 20 G	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 10	2 buah	2 buah
10.	Kateter Penghisap Lendir Dewasa 8	2 buah	2 buah
11.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Sarung Tangan Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Disposable Syringe (steril) 20 cc	5 buah	5 buah
14.	Disposable Syringe (steril) 1 cc	5 buah	5 buah
15.	Disposable Syringe (steril) 10 cc	5 buah	5 buah
16.	Disposable Syringe (steril) 3 cc	5 buah	5 buah
17.	Disposable Syringe (steril) 5 cc	5 buah	5 buah
III. Perlengkapan			
1.	Apron	1 buah	7 buah
2.	Bantal	1 buah	3 buah
3.	Baskom Kecil	1 buah	1 buah
4.	Handuk Pembungkus Neonatus	Sesuai Kebutuhan	0
5.	Kacamata/goggle	1 buah	1 buah
6.	Baju perawatan Metode Kanguru sesuai ukuran neonates/kain panjang	1 set	1 set
7.	Kasur	1 buah	6 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
8.	Kotak Penyimpan Jarum Bekas	1 buah	1 buah
9.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
10.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
11.	Lemari Kecil Pasien	1 buah	3 buah
12.	Penutup baki rak alat serbaguna	1 buah	1 buah
13.	Perlak	2 buah	3 buah
14.	Pispot	1 buah	2 buah
15.	Pompa Payudara untuk ASI	1 buah	0 buah
16.	Sarung Bantal	2 buah	2 buah
17.	Selimut Bayi	2 buah	2 buah
18.	Selimut Dewasa	2 buah	2 buah
19.	Seprei	2 buah	4 buah
20.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 buah	0 buah
21.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
22.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
23.	Toples Kapas/ Kasa Steril	2 buah	1 buah
24.	Tromol Kasa/ Kain Steril	2 buah	1 buah
25.	Troli emergency	1 buah	1 buah
26.	Waskom Bengkok Kecil	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	3 buah	3 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	0 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	0 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku Register Pelayanan	1 buah	1 buah
2.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

F. Ruang Pemeriksaan Khusus

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Pemeriksaan Khusus:			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	0 buah
2.	Stetoskop untuk dewasa	1 buah	0 buah
3.	Sudip lidah logam	3 buah	0 buah
4.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1 buah	0 buah
5.	Termometer	1 buah	0 buah
6.	Timbangan berat badan dewasa	1 buah	0 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Kasa non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Masker wajah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Sarung tangan steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Sarung tangan non steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Bantal	1 buah	0 buah
2.	Lampu senter periksa/ <i>pen light</i>	1 buah	0 buah
3.	Lemari alat	1 buah	0 buah
4.	Sarung bantal	2 buah	0 buah
5.	Sikat untuk membersihkan peralatan	1 buah	0 buah
6.	<i>Stop Watch</i>	1 buah	0 buah
7.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	0 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi	2 buah	0 buah
2.	Lemari/rak untuk arsip	1 buah	0 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
3.	Meja	1 buah	0 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

G. Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Kesehatan Gigi Dan Mulut			
1.	Alat suntik intra ligamen	1 buah	0 buah
2.	<i>Atraumatic Restorative Treatment (ART)</i>	1 buah	0 buah
	a) <i>Enamel Access Cutter</i>	1 buah	0 buah
	b) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil	1 buah	10 buah
	c) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (<i>Spoon Excavator Medium</i>)	1 buah	0 buah
	d) Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (<i>Spoon Excavator Large</i>)	1 buah	2 buah
	e) <i>Double Ended Applier and Carver</i>	1 buah	1 buah
	f) <i>Hatchet</i>	1 buah	0 buah
	g) Spatula Plastik	1 buah	0 buah
3.	Bein Lurus Besar	1 buah	5 buah
4.	Bein Lurus Kecil	1 buah	2 buah
5.	<i>Handpiece Contra Angle</i>	1 buah	1 buah
6.	Mata bor (<i>Diamond Bur Assorted</i>) untuk <i>Air Jet Hand Piece</i> (Kecepatan Tinggi) (<i>round, inverted, fissure, wheel</i>)	1set	3 set
7.	Mata bor Kontra Angle Hand Piece <i>Conventional</i> (Kecepatan Rendah) (<i>round, inverted, fissure, wheel</i>)	1set	0 set
8.	<i>Handpiece Straight</i>	1 buah	0 buah
9.	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5 buah	10 buah
10.	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5 buah	10 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11.	Gunting Operasi Gusi (<i>Wagner</i>) 12 cm	1 buah	0 buah
12.	Kaca Mulut Datar No.3 Tanpa Tangkai	5 buah	10 buah
13.	Kaca Mulut Datar No.4 Tanpa Tangkai	5 buah	0 buah
14.	Klem/Pemegang Jarum Jahit (<i>Mathieu Standar</i>)	1 buah	0 buah
15.	Jarum extrasi	1 set	0 set
16.	Jarum K-File (15-40)	1 set	0 set
17.	Jarum K-File (45-80)	1 set	0 set
18.	Light Curing	1 buah	2 buah
19.	Pemegang Matriks (<i>Matrix Holder</i>)	1 buah	0 buah
20.	Penahan Lidah	1 buah	0 buah
21.	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (<i>Cryer Distal</i>)	1 buah	1 buah
22.	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (<i>Cryer Mesial</i>)	1 buah	1 buah
23.	Penumpat Plastis	1 buah	1 buah
24.	Periodontal Probe	1 buah	1 buah
25.	Penumpat semen berujung dua	1 buah	1 buah
26.	Pinset Gigi	5 buah	10 buah
27.	<i>Polishing Bur</i>	1 set	0 set
28.	Set Kursi Gigi Elektrik yang terdiri atas:		
	a. Kursi Gigi	1 buah	2 buah
	b. <i>Cuspidor Unit</i>	1 buah	2 buah
	c. Meja instrumen	1 buah	0 buah
	d. <i>Foot Controller</i> untuk <i>Hand Piece</i>	1 buah	0 buah
	e. Kompresor Oilles 1 PK	1 buah	2 buah
29.	Skeler Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Tipe Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
30.	Skeler Standar, Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
31.	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hook)	1 buah	1 buah
32.	Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (Type Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
33.	Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (Type Chisel/ Mesial)	1 buah	1 buah
34.	Skeler Ultrasonik	1 buah	1 buah
35.	Sonde Lengkung	5 Buah	5 Buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
36.	Sonde Lurus	5 Buah	2 Buah
37.	Spatula Pengaduk Semen	1 buah	0 buah
38.	Spatula Pengaduk Semen Ionomer	1 buah	5 buah
39.	Set Tang Pencabutan Dewasa		
	a. Tang gigi anterior rahang atas dewasa	1 buah	1 buah
	b. Tang gigi premolar rahang atas	1 buah	1 buah
	c. Tang gigi molar kanan rahang atas	1 buah	1 buah
	d. Tang gigi molar kiri rahang atas	1 buah	1 buah
	e) Tang molar 3 rahang atas	1 buah	1 buah
	f) Tang sisa akar gigi anterior rahang atas	1 buah	1 buah
	g) Tang sisa akar gigi posterior rahang atas	1 buah	1 buah
	h) Tang gigi anterior dan premolar rahang bawah	1 buah	1 buah
	i) Tang gigi molar rahang bawah kanan/ kiri	1 buah	1 buah
	j) Tang gigi molar 3 rahang bawah	1 buah	1 buah
	k) Tang sisa akar rahang bawah	1 buah	1 buah
40.	Set Tang pencabutan gigi anak		
	a) Tang gigi anterior rahang atas	1 buah	1 buah
	b) Tang molar rahang atas	1 buah	1 buah
	c) Tang molar susu rahang atas	1 buah	1 buah
	d) Tang sisa akar rahang atas	1 buah	1 buah
	e) Tang gigi anterior rahang bawah	1 buah	1 buah
	f) Tang molar rahang bawah	1 buah	1 buah
	g) Tang sisa akar rahang bawah	1 buah	1 buah
41.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)	1 buah	0 buah
42.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)	1 buah	0 buah
43.	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	1 buah	0 buah
44.	Tangkai kaca mulut	5 buah	0 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Kasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
4.	Benang Silk	Sesuai Kebutuhan	0
5.	Chromik Catgut	Sesuai Kebutuhan	0
6.	Jarum suntik intra ligamen	Sesuai Kebutuhan	0
7.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
2.	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	1 buah	1 buah
3.	Lampu Spiritus Isi 120 cc	1 buah	0 buah
4.	Lemari peralatan	1 buah	0 buah
5.	Lempeng Kaca Pengaduk Semen	1 buah	0 buah
6.	Needle Destroyer	1 buah	0 buah
7.	Silinder Korentang Steril	1 buah	0 buah
8.	Sterilisator kering	1 buah	0 buah
9.	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1 buah	0 buah
10.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 70 mm)	1 buah	0 buah
11.	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
12.	Waskom Bengkok (Neirbeken)	1 buah	Buah
13.	Pelindung Jari	1 buah	0 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	3 buah	2 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
3.	Formulir rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Surat Keterangan Sakit	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

H. Ruang Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Peralatan		
1.	Alat Peraga Cara Menyusui yang Benar (Boneka dan fantom payudara)	1 paket	0 paket
2.	Alat Permainan Edukatif (APE)	1 paket	0 paket
3.	Bagan HEEADSSS	1 buah	0 buah
4.	Biblioterapi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Boneka Bayi	1 buah	1 buah
6.	Boneka Kespro	1 set	1 set
7.	Buku Materi KIE Kader Kesehatan Remaja	1 buah	1 buah
8.	Buku Pedoman MTPKR	1 buah	1 buah
9.	Buku Penuntun/Pedoman Konseling Gizi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Fantom Gigi Anak	2 buah	2 buah
11.	Fantom Gigi Dewasa	2 buah	1 buah
12.	Fantom Mata Ukuran Asli	1 buah	0 buah
13.	Fantom Mata Ukuran Besar (Fiberglass)	1 buah	0 buah
14.	Fantom Panggul Wanita	1 buah	0 buah
15.	Fantom Panggul Pria	1 buah	0 buah
16.	<i>Flip Chart</i> dan <i>Stand</i>	1 buah	1 buah
17.	<i>Food Model</i>	1 paket	1 paket
18.	Gambar Anatomi Gigi	1 lembar	1 lembar
19.	Gambar Anatomi Mata	1 lembar	1 lembar
20.	Gambar Anatomi Mata 60 x 90	1 lembar	0 lembar
21.	Gambar Panggul Laki-Laki dan Perempuan	1 set	0 set
22.	<i>Skinfold Caliper</i>	1 buah	0 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
23.	Model Isi Piringku	2 buah	0 buah
24.	Pengukur Tinggi Badan	1 buah	1 buah
25.	Permainan Ular Tangga Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja	1 set	1 set
26.	Timbangan Berat Badan Digital dengan Ketelitian 100 gram	1 buah	1 buah
27.	Ular tangga sanitasi	1 unit	1 unit
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Cairan Desinfektan Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Cairan Desinfektan Ruangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Buletin Board/ Papan Informasi	1 buah	1 buah
2.	Celemek kespro perempuan dan laki-laki	2 buah	0 buah
3.	Kabel Tambahan, @ 20 m	1 unit	1 unit
4.	Kamera Foto/ Handy Cam	1 unit	1 unit
5.	Komputer dan Printer	1 unit	1 unit
6.	Laptop	1 unit	1 unit
7.	Lemari alat	1 buah	1 buah
8.	Media Audiovisual	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Media Cetak: berupa poster, lembar balik, leaflet, banner, dan brosur (sesuai dengan kebutuhan program)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Megaphone/ <i>Public Address System</i>	1 buah	1 buah
11.	Papan Tulis Putih	1 buah	0 buah
12.	Portable Generator	1 unit	0 unit
13.	Proyektor/ LCD Proyektor	1 unit	1 unit
14.	Screen/ Layar ukuran 1 x 1,5 m	1 buah	0 buah
15.	Tempat Sampah Tertutup	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
3.	Lemari Alat-Alat Audiovisual	1 buah	0 buah
4.	Meja tulis ½ biro	1 buah	0 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir, Kartu dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

I. Ruang ASI

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set ASI			
a. Alat Kesehatan			
1.	Breast pump	1 buah	0 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Sterilisator botol	1 buah	0 buah
2.	Lemari pendingin	1 buah	0 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Cairan Desinfektan Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Cairan Desinfektan Ruangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Tempat Sampah Tertutup	2 buah	2 buah
2.	Waskom	1 buah	0 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi	3 buah	2 buah
2.	Meja untuk ganti popok bayi	1 buah	1 buah
3.	Meja perlengkapan	1 buah	0 buah

J. Ruang Laboratorium

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Laboratorium			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat Tes Cepat Molekuler*	1 buah	1 buah
2.	<i>Blood Cell Counter</i>	1 buah	1 buah
3.	Fotometer	1 buah	1 buah
4.	Hematology Analyzer (HA)	1 set	1 set
5.	Hemositometer Set/ Alat Hitung Manual	1 set	1 set
6.	Lemari Es/Kulkas (penyimpan reagen dan obat)	1 buah	1 buah
7.	Mikroskop Binokuler	1 buah	1 buah
8.	Pembendung/Torniket	1 buah	1 buah
9.	Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul	1 buah	1 buah
10.	Rotator Plate	1 buah	1 buah
11.	Sentrifuse Listrik	1 buah	1 buah
12.	Sentrifuse Mikrohematokrit	1 buah	1 buah
13.	Tabung Sentrifus Tanpa Skala	6 buah	6 buah
14.	Tally counter	1 buah	1 buah
15.	Westergren Set (Tabung Laju Endap Darah)	3 buah	3 buah
16.	Urin analyzer	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Batang Pengaduk	3 buah	3 buah
2.	Beker, Gelas	3 buah	3 buah
3.	Botol Pencuci	1 buah	1 buah
4.	Corong Kaca (5 cm)	3 buah	3 buah
5.	Erlenmeyer, Gelas	2 buah	2 buah
6.	Gelas Pengukur (100 ml)	1 buah	1 buah
7.	Gelas Pengukur (500 ml)	1 buah	1 buah
8.	Pipet Berskala (Vol 1 cc)	3 buah	3 buah
9.	Pipet Berskala (Vol 10 cc)	3 buah	3 buah
10.	Rak Pengering (untuk kertas saring SHK)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Tabung Reaksi (12 mm)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus	12 buah	12 buah
13.	Termometer 0 – 50° Celcius	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
14.	Wadah Aquades	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Blood Lancet dengan Autoklik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Kawat Asbes	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Kertas Lakmus	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kertas Saring	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kaca Objek	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Kaca Penutup (Dek Glass)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Kaca Sediaan <i>Frosted End</i> untuk pemeriksaan TB	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kertas Golongan Darah	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Penghisap Karet (Aspirator)	3 buah	3 buah
10.	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar, (steril, anti pecah dan anti bocor)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Pot Spesimen Urine (Mulut Lebar)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	RDT Malaria	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Reagen pemeriksaan kimia klinik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Reagen Ziehl Nielsen untuk pemeriksaan TB (Carbol Fuchsin 1%, Asam Alkohol 3%, Methilen Blue 0.1%)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Reagen untuk Pemeriksaan IMS	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Reagen untuk Pemeriksaan HIV	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Reagen untuk Pemeriksaan Hepatitis B	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18.	Scalpel	1 buah	1 buah
19.	Tip Pipet (Kuning dan Biru)	Sesuai kebutuhan	Cukup
20.	Tabung Kapiler Mikrohematokrit	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
III. Perlengkapan			
1.	Kaki Tiga	1 buah	0 buah
2.	Kotak Sediaan Slide	2 buah	2 buah
3.	Lampu Spiritus	1 buah	1 buah
4.	Penjepit Tabung dari Kayu	2 buah	2 buah
5.	Pensil Kaca	1 buah	0 buah
6.	Pemanas/Penangas dengan Air	1 buah	0 buah
7.	Wadah untuk limbah benda tajam (Jarum atau Pisau Bekas)	1 buah	1 buah
8.	Tempat sampah tertutup dilengkapi dengan injakan pembuka tutup	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Rak Pengering	2 buah	1 buah
10.	Rak Pewarna Kaca Preparat	2 buah	1 buah
11.	Rak Tabung Reaksi	1 buah	1 buah
12.	Stopwatch	1 buah	1 buah
13.	Ose/ Sengkelit	3 buah	3 buah
14.	Sikat Tabung Reaksi	1 buah	1 buah
15.	Timer	1 buah	1 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	2 buah	2 buah
2.	Lemari Peralatan	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	2 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

K. Ruang Farmasi

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Farmasi			
1.	<i>Analitical Balance</i> (Timbangan Mikro)	1 buah	0 buah
2.	Batang Pengaduk	1 buah	0 buah
3.	Corong	1 buah	0 buah
4.	Cawan Penguap Porselen (d.5-15 cm)	1 buah	0 buah
5.	Gelas Pengukur 10mL, 100 mL dan 250 Ml	1 buah	0 buah
6.	Gelas Piala 100mL, 500 mL dan 1 L	1 buah	0 buah
7.	Higrometer	1 buah	0 buah
8.	Mortir (d. 5-10 cm dan d.10-15 cm) + stamper	1 buah	1 buah
9.	Pipet Berskala	1 buah	0 buah
10.	Spatel logam	1 buah	1 buah
11.	Shaker	1 buah	0 buah
12.	Termometer skala 100	1 buah	3 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Etiket	1 buah	1 buah
2.	Kertas Perkamen	1 buah	1 buah
3.	Wadah Pengemas dan Pembungkus untuk Penyerahan Obat	1 buah	1 buah
III. Perlengkapan			
1.	Alat Pemanas yang Sesuai	1 buah	1 buah
2.	Botol Obat dan Labelnya	1 buah	1 buah
3.	Lemari pendingin	1 buah	1 buah
4.	Lemari dan Rak untuk Menyimpan Obat	1 buah	4 buah
5.	Lemari untuk Penyimpanan Narkotika, Psikotropika dan Bahan Obat Berbahaya Lainnya	1 buah	1 buah
6.	Rak tempat pengeringan alat	1 buah	0 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	2 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Blanko LPLPO	1 buah	1 buah
2.	Blanko Kartu Stok Obat	1 buah	1 buah
3.	Blanko Copy resep	1 buah	1 buah
4.	Buku Penerimaan	1 buah	1 buah
5.	Buku Pengiriman	1 buah	1 buah
6.	Buku Pengeluaran Obat Bebas, Bebas Terbatas dan Keras	1 buah	1 buah
7.	Buku Pencatatan Narkotika dan Psikotropika	1 buah	1 buah
8.	Form Laporan Narkotika dan Psikotropika	1 buah	1 buah
9.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

L. Ruang Sterilisasi

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Sterilisasi			
1.	Autoklaf/ Sterilisator uap bertekanan tinggi (Autoclave)	1 buah	1 buah
2.	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 Cm (Cheattle)	3 buah	3 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Masker	1 box	1 box
2.	Larutan Klorin 0,5%	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Sarung Tangan Rumah Tangga Dari Lateks	5 Pasang	5 Pasang
III. Perlengkapan			
1.	Apron/ Celemek Karet	3 buah	0 buah
2.	Duk Pembungkus Alat	20 buah	20 buah

No	Jenis Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	
		Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
3.	Ember Plastik Untuk Merendam Alat	3 buah	1 buah
4.	Lemari Alat Untuk Alat Yang Sudah Steril	1 buah	1 buah
5.	Sikat Pembersih Alat	5 buah	2 buah
6.	Tempat Sampah Tertutup Dengan Injakan	2 buah	2 buah
IV. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	2 buah	1 buah
2.	Lemari arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
V. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Formulir dan Surat Keterangan sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

M. Ruang Penyelenggaraan Makanan (Dapur/ *Pantry*)

No	Nama Alat	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Lemari penyimpanan makanan	1 buah	1 buah
2.	Rak piring, Tertutup, kaca dof, 4 pintu (2 sekat)	1 buah	0 buah
3.	Kompor gas, teflon 2 sumbu, selang gas dan tutup pengaman	1 buah	0 buah
4.	Tabung gas tanpa isi	1 buah	0 buah
5.	Dandang/ risopan	1 buah	0 buah
6.	Panci ukuran sedang	1 buah	1 buah
7.	Panci ukuran besar	1 buah	0 buah
8.	Wajan ukuran sedang	1 buah	0 buah
9.	Wajan ukuran besar	1 buah	0 buah
10.	Termos air panas	2 buah	0 buah
11.	Gelas ukur	2 buah	0 buah
12.	Mangkuk sayur	2 lusin	1 lusin
13.	Piring makan	2 lusin	1 lusin
14.	Gelas minum	2 lusin	1 lusin
15.	Baskom	3 buah	1 buah
16.	Sendok makan	2 lusin	1 lusin
17.	Garpu makan	2 lusin	1 lusin

No	Nama Alat	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
18.	Sendok kecil	2 lusin	0 lusin
19.	Teko air minum	2 buah	1 buah
20.	Tempat air minum	1 buah	1 buah
21.	Sendok sayur	2 buah	1 buah
22.	Sodet	2 buah	0 buah
23.	Timbangan kue	3 buah	0 buah
24.	Parutan	1 buah	0 buah
25.	Pisau dapur	3 buah	1 buah
26.	Talenan	2 buah	0 buah
27.	Tutup dan tatakan gelas	2 lusin	1 lusin
28.	Saringan santan/ kelapa	2 buah	0 buah
29.	Saringan the	4 buah	0 buah
30.	Piring kecil datar	3 lusin	1 lusin
31.	Piring kue cekung	2 lusin	1 lusin
32.	Ember	2 buah	2 buah
33.	Serbet makan	12 buah	2 buah
34.	Cobek dan ulekanannya	2 buah	0 buah
35.	Bak cuci piring 2 lubang	1 buah	0 buah
36.	Serok	2 buah	0 buah
37.	Baki/ nampan	2 buah	1 buah
38.	Tempat sampah 15 liter + tutup	2 buah	1 buah
39.	Loyang aluminium	2 buah	0 buah
40.	Baskom diameter 20 cm	1 buah	0 buah
41.	Baskom diameter 35 cm	1 buah	0 buah
42.	Baskom diameter 50 cm	1 buah	0 buah
43.	Lemari Pendingin	1 buah	1 buah
44.	Blender	1 buah	0 buah
45.	Rice cooker	1 buah	1 buah
46.	Oven	1 buah	0 buah
47.	Mixer dengan dudukan	1 buah	0 buah
48.	Bakaran roti	1 buah	0 buah

N. Jaringan Pelayanan Puskesmas

1. Puskesmas Pembantu

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Set Pemeriksaan Umum, KIA & KB		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset untuk anak dan dewasa	1 buah	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	1 buah
3.	Aligator Ekstraktor AKDR	1 buah	1 buah
4.	Corong Telinga/ Spekulum Telinga P.241, Ukuran Kecil, Besar, Sedang	1 set	1 set
5.	Doppler	1 buah	1 buah
6.	Duk Bolong, Sedang	2 buah	2 buah
7.	Emesis basin/ Nierbeken besar	2 buah	2 buah
8.	Gunting Bedah Jaringan Standar, Lurus	2 buah	2 buah
9.	Gunting Benang Angkat Jahitan	2 buah	2 buah
10.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	2 buah	2 buah
11.	Gunting Verband	1 buah	1 buah
12.	Gunting Mayo CVD	1 buah	1 buah
13.	Kit Implan	1 buah	1 buah
14.	Klem Arteri, Lurus (Kelly)	2 buah	2 buah
15.	Klem/ Pemegang Jarum Jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	2 buah	2 buah
16.	Klem kocher /Kocher Tang	1 buah	1 buah
17.	Klem Kasa Korentang	2 buah	2 buah
18.	Klem Kasa Lurus (<i>Sponge Foster Straight</i>)	1 buah	1 buah
19.	Klem Penarik Benang AKDR	1 buah	1 buah
20.	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1 buah	1 buah
21.	Palu reflex	1 buah	1 buah
22.	Pinset Anatomis (Untuk Specimen)	2 buah	2 buah
23.	Pinset Anatomis Panjang	2 buah	2 buah
24.	Pinset Anatomis Pendek	2 buah	2 buah
25.	Pinset Bayonet P.245	2 buah	2 buah
26.	Pinset Bedah 18 cm	2 buah	2 buah
27.	Pinset Bedah, 14,5 cm	2 buah	2 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
28.	Set IUD	1 buah	1 buah
29.	Silinder Korentang Steril	2 buah	2 buah
30.	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	2 buah	2 buah
31.	Sonde Uterus Sims	1 buah	1 buah
32.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	3 buah
33.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	3 buah
34.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	3 buah
35.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	1 buah
36.	<i>Stand Lamp</i> untuk tindakan	1 buah	1 buah
37.	Standar infus	1 buah	1 buah
38.	Sterilisator	1 unit	1 unit
39.	Stetoskop	1 buah	1 buah
40.	Sudip lidah / Spatula Lidah logam	Sesuai kebutuhan	Cukup
41.	Tampon Tang	1 buah	1 buah
42.	Tempat Tidur Periksa Dan Perlengkapannya	1 buah	1 buah
43.	Tenakulum Schroeder	1 buah	1 buah
44.	Termometer	1 buah	1 buah
45.	Timbangan Dewasa	1 buah	1 buah
46.	Timbangan Bayi	1 buah	1 buah
47.	Torniket karet/ pembendung	1 buah	1 buah
48.	Trochar	1 buah	1 buah
49.	Tromol Kasa/ Kain Steril (125 x 120 mm)	1 buah	1 buah
b. Perbekalan kesehatan lain			
1.	Bagan Dinding dan Buku Bagan MTBS	1 set	1 set
2.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2 buah	2 buah
3.	Duk Bolong	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kit SDIDTK	1 set	1 set
5.	Lampu senter untuk pemeriksaan/ <i>pen light</i>	1 buah	1 buah
6.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
7.	Lemari Obat	1 buah	1 buah
8.	Meja Instrumen/Alat	1 buah	1 buah
9.	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
10.	Pengukur tinggi badan dewasa	1 buah	1 buah
11.	Pengukur panjang badan bayi	1 buah	1 buah
12.	Toples kapas/kasa steril	2 buah	2 buah
II.	Set Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	1 buah
3.	<i>Baby Suction Pump Portable</i>	1 buah	1 buah
4.	Doppler	1 buah	1 buah
5.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	1 buah
6.	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	1 buah
7.	Gunting Pembalut/Verband	1 buah	1 buah
8.	Gunting Tali Pusat	1 buah	1 buah
9.	Jangka Pelvimeter Obstetrik	1 buah	1 buah
10.	Klem Kasa Korentang	1 buah	1 buah
11.	Klem Pemecah Selaput Ketuban $\frac{1}{2}$ Kocher	1 buah	1 buah
12.	Lampu Periksa Halogen	1 buah	1 buah
13.	Masker Oksigen dengan Kanula Nasal Dewasa	1 buah	1 buah
14.	Meja Resusitasi dengan Pemanas (<i>Infant Radiant Warmer</i>)	1 buah	1 buah
15.	Needle Holder Matheiu	1 buah	1 buah
16.	Palu Refleks	1 buah	1 buah
17.	Pembendung (Torniket)/ <i>Torniquet</i>	1 buah	1 buah
18.	<i>Pen Lancet</i>	1 buah	1 buah
19.	Penghisap Lendir DeLee (neonates)	1 buah	1 buah
20.	Pinset Bedah	1 buah	1 buah
21.	Pinset Jaringan Sirurgis	1 buah	1 buah
22.	Pinset Kasa Anatomis	1 buah	1 buah
23.	Silinder Korentang	1 buah	1 buah
24.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	3 buah
25.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	3 buah
26.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	3 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
27.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	1 buah
28.	Standar Infus	1 buah	1 buah
29.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
30.	Stetoskop Janin/Fetoskop	1 buah	1 buah
31.	Tabung Oksigen dan Regulator	1 buah	1 buah
32.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	1 buah
33.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
34.	Timbangan Dewasa	1 buah	1 buah
35.	Tromol Kasa / linen	1 buah	1 buah
a. Perbekalan kesehatan lain			
1.	Celemek Plastik	1 buah	1 buah
2.	Handuk pembungkus neonates	Sesuai kebutuhan	Cukup
3.	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	0 buah
4.	Kantong metode kanguru sesuai ukuran neonates	1 set	1 set
5.	Lemari kecil pasien	1 buah	1 buah
6.	Meja instrumen	1 buah	1 buah
7.	Perlak	2 buah	2 buah
8.	Pisau pencukur	1 buah	1 buah
9.	Pispot	1 buah	1 buah
III. Set Pemeriksaan Laboratorium			
1.	Alat Test Darah Portable / <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 buah	1 buah
2.	Tes Celup Glucoprotein Urin	1 buah	1 buah
3.	Tes Celup hCG (tes kehamilan)	1 buah	1 buah
4.	Tes Golongan Darah	1 buah	1 buah
5.	Kulkas (penyimpan reagen, vaksin dan obat)	1 buah	1 buah
IV. Set Imunisasi			
1.	<i>Vaccine Carrier</i>	1 buah	1 buah
2.	<i>Vaccine Refrigerator**</i>	1 buah	1 buah
V. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol swab	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Benang Silk	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
3.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	1 botol	1 botol
4.	<i>Chromic Catgut</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	<i>Disposable Syringe, 1 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	<i>Disposable Syringe, 10 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	<i>Disposable Syringe, 3 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	<i>Disposable Syringe, 5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Jarum Jahit, Lengkung, ½ Lingkaran, Penampang Bulat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Jarum Jahit, Lengkung, ½ Lingkaran, Penampang Segitiga	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Bulat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Segitiga	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Kateter, Karet Nomor 10 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Kateter, Karet Nomor 14 (Nelaton)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Refill Strip Asam Urat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Refill Strip kolesterol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Refill Strip Glukosa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18.	Refill Strip Hb	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Pelilit Kapas/ Cotton Aplicator	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar, (steril, anti pecah dan anti bocor)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21.	Sabun Tangan atau Sabun Cair Antiseptik	1 buah	1 buah
22.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Selang Karet untuk Anus	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Sempit, Gliserin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
25.	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Nomor 10)	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
VI. Perlengkapan			
1.	Bantal	1 buah	1 buah
2.	Handuk Kecil untuk Lap Tangan	1 buah	1 buah
3.	Kasur	1 buah	1 buah
4.	Kotak Penyimpan Jarum Bekas	1 buah	1 buah
5.	Pispot	2 buah	2 buah
6.	Sikat Tangan	1 buah	1 buah
7.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
8.	Steek Laken (Sprei Kecil)	1 buah	1 buah
9.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
10.	Toples Kapas/Kasa Steril	1 buah	1 buah
VII. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	3 buah	3 buah
2.	Lemari Peralatan	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
VIII. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku register pelayanan	Cukup	Cukup
2.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir lainnya sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir rujukan ke Puskesmas	Sesuai Kebutuhan	Cukup

3. Praktik Bidan Desa

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Set Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*			
1.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa	1 buah	1 buah
2.	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (Pita LILA)	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
3.	Doppler	1 buah	1 buah
4.	Gunting Benang Lengkung Ujung Tajam Tumpul	1 buah	1 buah
5.	Gunting Benang Angkat Jahitan	1 buah	1 buah
6.	Gunting Pembalut/Verband	1 buah	1 buah
7.	Gunting Tali Pusat	1 buah	1 buah
8.	Jangka Pelvimeter Obstetrik	1 buah	0 buah
9.	Klem Kasa Korentang	1 buah	1 buah
10.	Klem Pemecah Selaput Ketuban ½ Kocher	1 buah	1 buah
11.	Lampu Periksa Halogen	1 buah	1 buah
12.	Masker Oksigen dengan Kanula Nasal Dewasa	1 buah	0 buah
13.	Needle Holder Matheiu	1 buah	1 buah
14.	Palu Refleks	1 buah	1 buah
15.	Pembendung (Torniket)/ <i>Torniquet</i>	1 buah	1 buah
16.	<i>Pen Lancet</i>	1 buah	1 buah
17.	Pinset Bedah	1 buah	1 buah
18.	Pinset Jaringan Sirurgis	1 buah	1 buah
19.	Pinset Kasa Anatomis	1 buah	1 buah
20.	Silinder Korentang	1 buah	0 buah
21.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Besar	3 buah	3 buah
22.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Kecil	3 buah	3 buah
23.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek Grave) Sedang	3 buah	3 buah
24.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	0 buah
25.	Standar Infus	1 buah	1 buah
26.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
27.	Stetoskop Janin/Fetoskop	1 buah	1 buah
28.	Sudip lidah / Spatula Lidah	Sesuai kebutuhan	Cukup
29.	Tabung Oksigen dan Regulator	1 buah	1 buah
30.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	1 buah
31.	Termometer Dewasa	1 buah	1 buah
32.	Timbangan Dewasa	1 buah	1 buah
33.	Tromol Kasa / linen	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
II. Set Pemeriksaan Kesehatan Anak			
1.	Lampu Periksa	1 buah	1 buah
2.	Timbangan bayi	1 buah	1 buah
III. Set Pelayanan KB			
1.	Aligator Ekstraktor AKDR	1 buah	1 buah
2.	Gunting Mayo CVD	1 buah	1 buah
3.	Implan Set	1 buah	1 buah
4.	IUD Set	1 buah	1 buah
5.	Klem Kasa Lurus (<i>Sponge Foster Straight</i>)	1 buah	1 buah
6.	Klem Penarik Benang AKDR	1 buah	1 buah
7.	Scapel	1 buah	1 buah
8.	Sonde Uterus Sims	1 buah	1 buah
9.	Tenakulum Schroeder	1 buah	1 buah
10.	Trochar	1 buah	1 buah
IV. Set Imunisasi			
1.	<i>Vaccine Carrier</i>	1 buah	0 buah
V. Set Resusitasi Bayi			
1.	<i>Baby Suction Pump Portable</i>	1 buah	1 buah
2.	Meja Resusitasi dengan Pemanas (<i>Infant Radiant Warmer</i>)	1 buah	1 buah
3.	Penghisap Lendir DeLee (neonates)	1 buah	1 buah
VI. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Benang Chromic Catgut	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Cairan Desinfektan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Gelang Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Infus Set Dewasa	2 set	2 set
6.	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi Nomor 23 dan 25	2 set	2 set
7.	Jarum Jahit	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
8.	Kain Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Kantong Urin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
11.	Kasa Non Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
12.	Kasa Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
13.	Kateter Folley Dewasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
14.	Kateter Nelaton	Sesuai Kebutuhan	Cukup
15.	Lidi kapas Steril	Sesuai Kebutuhan	Cukup
16.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
17.	Pembalut	Sesuai Kebutuhan	Cukup
18.	Pengikat Tali Pusat	Sesuai Kebutuhan	Cukup
19.	Plester	Sesuai Kebutuhan	Cukup
20.	Podofilin Tinctura 25%	Sesuai Kebutuhan	Cukup
21.	Sabun Cair untuk Cuci Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
22.	Sabun Tangan atau Antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
23.	Sarung Tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
24.	Sarung Tangan Panjang (Manual Plasenta)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
VII. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak instrumen dengan tutup	1 buah	1 buah
2.	Baki logam tempat alat steril tertutup	1 buah	1 buah
3.	Bantal	1 buah	1 buah
4.	Bengkok	3 buah	3 buah
5.	Celemek Plastik	1 buah	1 buah
6.	Duk Bolong	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Handuk pembungkus neonates	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kacamata / <i>goggle</i>	1 buah	1 buah
9.	Kantong metode kanguru sesuai ukuran neonates	1 set	1 set
10.	Kasur	1 buah	1 buah
11.	Lemari Alat	1 buah	1 buah
12.	Lemari Obat	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
13.	Lemari kecil pasien	1 buah	1 buah
14.	Meja instrumen	1 buah	1 buah
15.	Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1 buah	1 buah
16.	Pengukur lingkar kepala	1 buah	1 buah
17.	Pengukur panjang bayi	1 buah	1 buah
18.	Pengukur tinggi badan anak	1 buah	1 buah
19.	Perlak	2 buah	2 buah
20.	Pisau pencukur	1 buah	1 buah
21.	Pispot	1 buah	1 buah
22.	Selimut bayi	2 buah	2 buah
23.	Selimut dewasa	3 buah	3 buah
24.	Sprei	3 buah	3 buah
25.	Set Tumbuh Kembang Anak	1 buah	1 buah
26.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
27.	Sterilisator	1 unit	1 unit
28.	Tempat Sampah Tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2 buah	2 buah
29.	Tirai	3 buah	3 buah
30.	Toples kapas/kasa steril	3 buah	3 buah
31.	Waskom kecil	1 buah	1 buah
VIII. Meubelair			
1.	Kursi Kerja	4 buah	4 buah
2.	Lemari Arsip	1 buah	1 buah
3.	Meja Tulis ½ biro	1 buah	1 buah
4.	Tempat Tidur Periksa	1 buah	1 buah
5.	Tempat Tidur untuk Persalinan	1 set	1 set
6.	Tempat Tidur Nifas	1 buah	1 buah
7.	Boks Bayi	1 buah	1 buah
IX. Pencatatan Dan Pelaporan			
a. Kesehatan Ibu dan KB			
1.	Buku KIA	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Buku Kohort Ibu	1 buah	1 buah
3.	Buku Register Ibu	1 buah	1 buah
4.	Kartu Ibu	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
5.	Formulir dan surat keterangan lain sesuai pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir <i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Formulir Rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
9.	Surat Keterangan Hamil	Sesuai Kebutuhan	Cukup
10.	Pencatatan Asuhan Kebidanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
b. Kesehatan Anak			
1.	Bagan Dinding MTBS	1 buah	1 buah
2.	Buku Bagan MTBS	1 buah	1 buah
3.	Buku register Bayi	1 buah	1 buah
4.	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir Rekapitulasi Laporan Kesehatan Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Register Kohort Bayi	Sesuai Kebutuhan	Cukup
c. Imunisasi			
1.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
d. Persalinan			
1.	<i>Informed Consent</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir dan Surat Keterangan Lain	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Formulir Laporan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Formulir Partograf	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Formulir Persalinan/Nifas dan KB	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Formulir Rujukan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
7.	Formulir Surat Kelahiran	Sesuai Kebutuhan	Cukup
8.	Kantong Persalinan	1 set	0 set
e. Nifas			
1.	Buku Register Pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Formulir lain sesuai kebutuhan pelayanan	Sesuai Kebutuhan	Cukup

O. Peralatan Untuk Pelayanan Luar Gedung Puskesmas

1. Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat (PHN Kit)

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat Test Darah Portable/ <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 unit	1 unit
2.	Gunting Angkat Jahitan	1 buah	1 buah
3.	Gunting Jaringan	1 buah	1 buah
4.	Gunting Verband	1 buah	1 buah
5.	Klem Arteri	1 buah	1 buah
6.	Nierbeken	1 buah	1 buah
7.	Palu Reflex	1 buah	1 buah
8.	Pen lancet	1 buah	1 buah
9.	Pinset Anatomis	1 buah	1 buah
10.	Pinset Cirurgis	1 buah	1 buah
11.	Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa dan anak	1 buah	1 buah
12.	Stetoskop Anak	1 buah	1 buah
13.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
14.	Termometer	1 buah	1 buah
15.	Timbangan Badan Dewasa	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Bak Instrumen dilengkapi Tutup	1 buah	1 buah
2.	Mangkok Iodine	1 buah	1 buah
3.	Mangkok Kapas Steril	1 buah	1 buah
4.	Mangkok dilengkapi tutup	1 buah	1 buah
5.	Penlight	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alat tenun perawatan luka	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	Alkohol 70% kemasan botol 100 ml	1 botol	1 botol
3.	Alkohol Swab	1 box	1 box
4.	Blood Lancet	1 box	1 box
5.	Handscrub	1 botol	1 botol
6.	Kasa Hidrofil Steril uk 16 cm x 16 cm kemasan dos isi 16 lembar	1 dos	1 dos
7.	Masker	1 buah	1 buah
8.	NaCl 0,9 % kemasan botol 500 ml	1 botol	1 botol
9.	Pembalut (gulung) hidrofil 4 m x 5 cm	10 roll	10 roll
10.	Plester	1 roll	1 roll
11.	Povidon Iodida larutan 10%	1 botol	1 botol
12.	Refill Strip Asam Urat	1 buah	1 buah
13.	Refill Strip Glukosa	1 buah	1 buah
14.	Refill Strip Haemoglobin Darah	1 buah	1 buah
15.	Refill Strip Kolesterol	1 buah	1 buah
16.	Rivanol	1 botol	1 botol
17.	Sarung Tangan Non Steril	1 pasang	1 pasang
18.	Sarung Tangan Steril	1 pasang	1 pasang
19.	Sudip Lidah	1 buah	1 buah
III. Perlengkapan			
1.	Duk Biasa	1 buah	1 buah
2.	Duk Bolong	1 buah	1 buah
3.	Meteran Gulung	1 buah	1 buah
4.	Perlak Besar	1 buah	1 buah
5.	Perlak Kecil	1 buah	1 buah
6.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	1 buah

7.

Keterangan:

Jumlah minimal Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas.

2. Kit Imunisasi

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Kit Imunisasi			
1.	Vaksin Carrier	1 unit	1 unit
2.	Cool Pack	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alat Suntik Sekali Pakai/ <i>Auto Disable Syringe 0,05 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Alat Suntik Sekali Pakai/ <i>Auto Disable Syringe 0,5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Alat Suntik Sekali Pakai/ <i>Auto Disable Syringe 5 cc</i>	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Vaksin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Kotak penyimpanan jarum bekas (<i>Safety Box</i>)	1 buah	Cukup
2.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	Cukup

Keterangan:

Jumlah minimal Kit Imunisasi adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas.

3. Kit UKS/Set Penjaringan Kesehatan dan Pemeriksaan Berkala Anak Usia Sekolah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I. Kit UKS/Set Penjaringan Kesehatan Dan Pemeriksaan Berkala Anak Usia Sekolah			
a. Alat Kesehatan			
1.	Alat pengukur tekanan darah/ tensimeter dengan manset anak dan dewasa	1 set	1 set
2.	Buku ISHIHARA (Tes buta warna)	1 buah	1 buah
3.	Garpu Tala 512 HZ	1/2 buah	2 buah
4.	<i>Hartman Ear Specula</i> (Corong Telinga)	1 set	1 set
5.	Kaca mulut	2 buah	2 buah
6.	Otoskop	1 set	1 set
7.	Pinhole	1 buah	1 buah
8.	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	1 buah	1 buah
9.	Sonde lengkung dental	2 buah	2 buah
10.	Speculum hidung (Lempert)	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
11.	Stetoskop	1 buah	1 buah
12.	Sudip lidah, logam panjang 12 cm	2 buah	2 buah
13.	Termometer	2 buah	2 buah
14.	Timbangan dewasa	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Pengait serumen	1 buah	1 buah
2.	Pengukur tinggi badan	1 buah	1 buah
3.	Juknis Penjaringan Kesehatan	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Cairan Desinfektan atau Povidone Iodin	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Kasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
2.	Kuesioner penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Nierbeken/Bengkok (Waskom Bengkok)	1 buah	1 buah
4.	<i>Pen Light</i> /Senter	1 buah	1 buah
5.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	1 buah
6.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
7.	Toples Kapas/Kasa Steril	1 buah	1 buah
8.	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
9.	Waskom Cekung	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
IV. Pencatatan Dan Pelaporan			
	Buku Rapor Kesehatanku	Sesuai Kebutuhan	Cukup

Keterangan :

Jumlah minimal Kit UKS adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas

4. Kit UKGS

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Kit UKGS		
	a. Alat Kesehatan		
1.	<i>Atraumatic Restorative Treatment (ART)</i>	1 buah	1 buah
	a. <i>Enamel Access Cutter</i>	1 buah	0 buah
	b. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil (<i>Spoon Excavator Small</i>)	1 buah	1 buah
	c. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (<i>Spoon Excavator Medium</i>)	1 buah	1 buah
	d. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (<i>Spoon Excavator Large</i>)	1 buah	1 buah
	e. Double Ended Applier and Carver	1 buah	1 buah
	f. Spatula Plastik	1 buah	1 buah
	g. Hatchet	1 buah	1 buah
	h. Batu Asah	1 buah	1 buah
2.	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5 buah	1 buah
3.	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5 buah	1 buah
4.	Kaca mulut nomor 4 tanpa tangkai	5 buah	3 buah
5.	Penumpat Plastis	2 buah	0
6.	Pinset Gigi	5 buah	5 buah
7.	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	1 buah	1 buah
8.	Skeler, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	1 buah	1 buah
9.	Skeler, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
10.	Skeler, Standar, Bentuk Cangkul Kanan(Type Chisel/Mesial)	1 buah	1 buah
11.	Skeler, Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)	1 buah	1 buah
12.	Sonde Lengkung	5 buah	2 buah
13.	Sonde Lurus	5 buah	2 buah
14.	Spatula Pengaduk Semen	2 buah	2 buah
16.	Tang Pencabutan Anak (1 Set) :		
	a. Tang Gigi Anterior Rahang Atas	1 buah	1 buah
	b. Tang Molar Rahang Atas	1 buah	1 buah
	c. Tang Molar Susu Rahang Atas	1 buah	1 buah
	d. Tang Gigi Anterior Rahang Bawah	1 buah	1 buah
	e. Tang Molar Rahang Bawah	1 buah	1 buah
	f. Tang Sisa Akar Rahang Bawah	1 buah	1 buah
17.	Tangkai untuk Kaca Mulut	5 buah	5 buah
b. Perbekalan Kesehatan Lain			
1.	Kursi Gigi Lapangan	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Cairan Desinfektan atau Povidone Iodine	Sesuai Kebutuhan	Cukup
2.	Sabun tangan atau antiseptik	Sesuai Kebutuhan	Cukup
3.	Kasa	Sesuai Kebutuhan	Cukup
4.	Alkohol	Sesuai Kebutuhan	Cukup
5.	Kapas	Sesuai Kebutuhan	Cukup
6.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Cukup
7.	Sarung tangan	Sesuai Kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Tempat Alkohol (<i>Dappen Glass</i>)	1 buah	1 buah
2.	Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1 buah	0 buah
3.	Toples Kapas/Kasa Steril	1 buah	1 buah
4.	Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1 buah	1 buah
5.	Pantom Model Gigi	1 buah	1 buah
6.	Gambar Anatomi Gigi	1 buah	0 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
7.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1 buah	1 buah
8.	Tas Kanvas tempat kit	1 buah	1 buah

Keterangan

Jumlah minimal Kit UKGS adalah 2 (dua) Kit untuk setiap Puskesmas

5. Kit Bidan

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Kit Bidan		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Doppler	1 buah	1 buah
2.	Gunting Benang Angkat Jahitan	2 buah	2 buah
3.	Gunting Pembalut/Verband	1 buah	1 buah
4.	Jangka Pelvimeter Obstetrik	1 buah	0 buah
5.	Klem Pean/ Klem Tali Pusat	2 buah	2 buah
6.	Mangkok untuk Larutan	2 buah	2 buah
7.	Palu Refleks	1 buah	1 buah
8.	Pemeriksaan Hb	1 buah	1 buah
9.	Pinset Anatomi Pendek	2 buah	2 buah
10.	Pinset Anatomi Panjang	2 buah	2 buah
11.	Pinset Bedah	2 buah	0 buah
12.	Pita Pengukur Lila	1 buah	1 buah
13.	Stetoskop Dewasa	1 buah	1 buah
14.	Stetoskop Janin	1 buah	1 buah
15.	Stetoskop Neonatus	1 buah	1 buah
16.	Sudip lidah logam panjang	1 buah	1 buah
17.	Sonde mulut	1 buah	0 buah
18.	Sonde Uterus/Penduga	2 buah	2 buah
19.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	1 buah	1 buah
20.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	1 buah	1 buah
21.	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1 buah	1 buah
22.	Spekulum Vagina (Sims)	1 buah	0 buah
23.	Tampon Tang	1 buah	1 buah
24.	Termometer	1 buah	1 buah
25.	Tensimeter Dewasa	1 buah	1 buah

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
26.	Timbangan Dewasa	1 buah	1 buah
27.	Timbangan Bayi	1 buah	1 buah
28.	Torniket Karet	1 buah	1 buah
29.	Tromol Kasa / Kain Steril	1 buah	1 buah
30.	Resusitator manual & sungkup bayi	1 buah	1 buah
31.	Resusitator manual & sungkup dewasa	1 buah	0 buah
b. Perbekalan Kesehatan			
1.	Alat Penghisap Lendir Elektrik	1 buah	1 buah
2.	Bak Instrumen dengan tutup	2 buah	2 buah
3.	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2 buah	2 buah
4.	Bengkok Kecil	2 buah	2 buah
5.	Bengkok Besar	2 buah	2 buah
6.	Lancet	1 buah	1 buah
7.	Meteran	2 buah	2 buah
8.	Pengukur Panjang Badan Bayi	1 buah	1 buah
9.	Pengukur Lingkar Kepala	1 buah	1 buah
10.	Pengukur Panjang Badan Bayi	1 buah	1 buah
11.	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	1 buah	0 buah
12.	Pisau Pencukur	2 buah	2 buah
13.	Penutup Mata (Okluder)	1 buah	0 buah
14.	Tabung untuk bilas vagina	1 buah	1 buah
15.	Toples Kapas / Kasa Steril	1 buah	1 buah
16.	Waskom Bengkok	1 buah	1 buah
17.	Waskom Cekung	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	5 botol	5 botol
2.	Pengikat tali pusat (Benang tali pusat atau klem tali pusat/ Umbilical cord klem plastik)	Sesuai kebutuhan	Cukup
3.	Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	5 botol	5 botol
4.	Chromic Catgut	1 pak	1 pak
5.	Cairan NaCl	1 pak	1 pak
6.	<i>Disposable Syringe, 1 cc</i>	5 dus	5 dus
7.	<i>Disposable Syringe, 2,5 – 3 cc</i>	5 dus	5 dus
8.	<i>Disposable Syringe, 5 cc</i>	5 dus	5 dus
9.	<i>Disposable Syringe, 10 cc</i>	5 dus	5 dus

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
10.	Infus Set dengan <i>Wing Needle</i> untuk Anak dan Bayi nomor 23 dan 25 logam	2 set	2 set
11.	Kasa	1 gulung	1 gulung
12.	Kapas	1 pak	1 pak
13.	Kateter Karet	1 buah	1 buah
14.	Lidi kapas	1 pak	1 pak
15.	Masker	1 buah	1 buah
16.	Pelumas	1 buah	1 buah
17.	Sarung tangan	1 buah	1 buah
18.	Sabun Tangan atau Antiseptik	1 buah	1 buah
19.	Tes kehamilan strip	50 tes	50 tes
20.	Ultrasonic gel 250 ml	1 buah	1 buah
III. Perlengkapan			
1.	Duk steril kartun	1 buah	1 buah
2.	Kotak Penyimpan Jarum atau Pisau Bekas	1 buah	1 buah
3.	Senter + baterai besar	1 buah	1 buah
4.	Sarung Tangan Karet untuk Mencuci Alat	1 pasang	1 pasang
5.	Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1 buah	1 buah
6.	Stop Watch	1 buah	1 buah
7.	Tas tahan air tempat kit	1 buah	1 buah
8.	Tempat Kain Kotor	1 buah	1 buah

Keterangan:

Jumlah minimal Kit Bidan adalah sesuai dengan jumlah tempat praktik bidan desa di wilayah kerja Puskesmas. Kit Bidan digunakan untuk pemeriksaan antenatal, kunjungan nifas dan kunjungan neonatus.

6. Kit Posyandu

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Kit Posyandu		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Gunting perban	1 buah	1 buah
2.	Timbangan Bayi	2 unit	2 unit
3.	Timbangan Dacin dan perlengkapannya	1 set	1 set
4.	Timbangan Dewasa	1 unit	1 unit

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
b. Perbekalan Kesehatan			
5.	Alat Permainan Edukatif	2 set	2 set
6.	Alat ukur panjang badan bayi	1 unit	1 unit
7.	Alat ukur tinggi badan	1 unit	1 unit
8.	Food Model	1 set	1 set
9.	Kit SDIDTIK	1 set	1 set
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Alkohol	1 botol	1 botol
2.	Cairan Desinfektan atau Povidone Iodin	1 botol	1 botol
3.	Kasa steril	1 kotak	1 kotak
4.	Kapas	1 kotak	1 kotak
5.	Perban	1 roll	1 roll
6.	Plester	1 roll	1 roll
7.	Masker	Sesuai kebutuhan	Cukup
8.	Sarung tangan	Sesuai kebutuhan	Cukup
III Perlengkapan			
1.	Tas kanvas tempat kit	1 buah	1 buah

Keterangan:

Jumlah Kit Posyandu harus disesuaikan dengan jumlah Posyandu di wilayah kerja Puskesmas.

7. Kit Sanitarian

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
a. Peralatan Utama			
1.	Alat ukur pemeriksaan kualitas air aspek fisik, biologi (E. coli/ Coliform), dan kimia Keterangan: metode Rapid Test	1 set	1 set
2.	Botol sampel air bermulut lebar	3 buah	3 buah
3.	Botol sampel air bermulut berat	4 buah	4 buah
4.	Alat ukur pemeriksaan kualitas udara aspek fisik (debu,	1 set	1 set

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
	kelembaban udara, kebisingan, pencahayaan, laju ventilasi udara), biologi (jumlah kuman) dan kimia Keterangan: metode Rapid Test		
5.	Alat ukur pemeriksaan kualitas makanan aspek fisik, biologi dan kimia Keterangan: metode Rapid Test	1 set	1 set
6.	Termometer pangan	1 buah	1 buah
7.	Termometer alat pendingin	1 buah	1 buah
8.	<i>Fly sweep net (fly griil)</i>	1 buah	1 buah
9.	Parsipatori kit	1 buah	1 buah
10.	Pipet tetes	2 buah	2 buah
11.	Pisau pemotong steril	1 buah	1 buah
12.	Penangkap nyamuk dan larva	1 set	1 set
13.	Alat pemberantas nyamuk	1 set	1 set
14.	Alat pemberantas lalat	1 set	1 set
b. Peralatan Pendukung			
1.	Sendok tahan karat	2 buah	2 buah
2.	Box pendingin/cool box (tempat penyimpanan bahan sampel ke lapangan)	2 buah	2 buah
3.	Selang plastik diameter 0,25 inch	1 buah	1 buah
4.	Mortar	2 buah	2 buah
5.	Timbangan makanan	1 buah	1 buah
6.	Jerigen (wadah, sampel)	1 buah	1 buah
7.	Tas tahan air untuk tempat kit	1 buah	1 buah
c. Perlengkapan			
1.	Reagensia untuk pengukuran kualitas air	Sesuai kebutuhan	Cukup
2.	Reagensia untuk pengukuran kualitas udara	Sesuai kebutuhan	Cukup
3.	Reagensia untuk pengukuran kualitas makanan	Sesuai kebutuhan	Cukup
4.	Sarung tangan	Sesuai kebutuhan	Cukup

8. Kit Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
1.	Botol kecil plastik	1 buah	3 buah
2.	Botol kecil kaca	1 buah	3 buah
3.	Balok kecil	10 buah	30 buah
4.	Balok besar	5 buah	15 buah
5.	Lonceng warna	1 buah	3 buah
6.	Benang wol merah	1 buah	3 buah
7.	Cangkir	1 buah	3 buah
8.	Kismis 20 biji, dalam kantong plastik	1 buah	1 buah
9.	Boneka	1 buah	3 buah
10.	Bola tenis	1 buah	3 buah
11.	Meteran dari bahan plastik, 60 inch/ 150 cm	1 buah	3 buah
12.	Pensil warna	6 warna	18 warna
13.	Kertas origami putih	20 lembar	50 lembar
14.	Sendok dan gau	1 buah	3 buah
15.	Sapu tangan, ukuran 19,3 cm x 19 cm	1 buah	3 buah
16.	Tes daya lihat (E test)	1 buah	3 buah
17.	Tes daya dengar (kerincingan)	1 buah	3 buah
18.	Box penyimpanan	1 buah	3 buah
19.	Kuesioner pra skrining perkembangan	1 set	1 set

9. Kit Kesehatan Lansia/ Kit Posbindu PTM

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
I.	Kit Kesehatan Lansia/Posbindu PTM		
	a. Alat Kesehatan		
1.	Alat ukur tekanan darah/ Tensimeter	1 buah	1 buah
2	Alat ukur berat badan/ Timbangan	1 buah	1 buah
3.	Alat ophtalmologi komunitas (E tumbling, Occluder pinhole flexible, tali pengukur 6 m dengan penanda/ multiple cincin pada 3 m dan 1 m)	1 set	1 set

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
4.	Stetoskop	1 buah	1 buah
5.	Termometer	1 buah	1 buah
6.	Alat Test Darah Portable/ <i>rapid diagnostic test</i> (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	1 unit	1 unit
7.	Pinset anatomi	1 buah	1 buah
8.	Pinset bengkok	1 buah	1 buah
9.	Kaca mulut	1 buah	1 buah
b. Perbekalan Kesehatan			
1.	Alat ukur tinggi badan (microtoise)	1 buah	1 buah
2.	Penlight	1 buah	1 buah
3.	Metline (pengukur lingkaran pinggang)	1 buah	1 buah
II. Bahan Habis Pakai			
1.	Kapas alkohol	Sesuai kebutuhan	Cukup
2.	Jarum lancet	Sesuai kebutuhan	Cukup
3.	Strip tes gula darah	Sesuai kebutuhan	Cukup
4.	Strip tes kolesterol total	Sesuai kebutuhan	Cukup
5.	Strip tes asam urat	Sesuai kebutuhan	Cukup
6.	Sarung tangan	Sesuai kebutuhan	Cukup
7.	Masker	Sesuai kebutuhan	Cukup
III. Perlengkapan			
1.	Tas kanvas tempat kit kesehatan lansia/ kit posbindu PTM	1 buah	1 buah
2.	Kotak penyimpanan jarum bekas	1 buah	1 buah
3.	Media KIE KB dan kesehatan reproduksi	1 buah	1 buah
4.	Media KIE P2PTM	Sesuai kebutuhan	Cukup
IV. Pencatatan Dan Pelaporan			
1.	Buku saku monitoring FR PTM	Sesuai kebutuhan	Cukup

No	Jenis Peralatan	Standar PMK 43/2019	Jumlah Tahun 2019
2.	Buku kesehatan lansia	Sesuai kebutuhan	Cukup
3.	Buku kohort lansia	Sesuai kebutuhan	Cukup

C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

1. Kinerja Pelayanan

Gambaran hasil capaian kinerja pelayanan non keuangan Puskesmas merupakan capaian kinerja dalam menyelenggarakan hasil tugas Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan pencapaian kinerja mutu pelayanan Puskesmas tahun sebelumnya selama 5 tahun yang tercantum dalam laporan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dan hasil survei kepuasan masyarakat dalam indeks kepuasan masyarakat (IKM). Adapun keseluruhan gambaran kinerja layanan non keuangan Puskesmas Babakan tersusun sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja UKM Esensial;
- b. Capaian Kinerja UKM Pengembangan;
- c. Capaian Kinerja UKP;
- d. Capaian Kinerja Administrasi dan manajemen;
- e. Capaian Kinerja Keuangan;
- f. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat.

Berikut gambaran kecenderungan kinerja upaya pelayanan kesehatan di Puskesmas Babakan setiap tahun sebelumnya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun disajikan pada tabel-tabel sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja UKM Esensial

TABEL 2.6
CAPAIAN KINERJA UKM ESENSIAL PUSKESMAS BABAKAN
TAHUN 2014 -2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
A	KIA dan KB					
	Kesehatan Ibu :					
1	Cakupan Kunjungan ibu Hamil K4	95,73	99,27	94,32	94,91	91,90

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
2	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	94,19	95,21	93,08	93,30	93,30
3	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	120,09	148,92	143,23	154,00	154,00
4	Cakupan Pelayanan Nifas Lengkap	94,19	89,78	93,43	98,10	97,74
	Kesehatan Anak :					
1	Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)	99,15	99,27	97,64	100,90	100,90
2	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	99,15	99,18	97,52	100,30	100,30
3	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	46,48	53,64	52,75	87,50	87,50
4	Cakupan Kunjungan Bayi	92,68	96,27	98,81	99,33	110,85
5	Cakupan Pelayanan Anak Balita	64,08	70,26	69,58	69,80	69,80
	Keluarga Berencana :					
1	Cakupan Peserta KB Aktif	82,45	76,40	78,63	80,10	80,10
	Jumlah	88,82	92,30	97,82	91,90	98,64
B	Gizi :					
1	Cakupan Keluarga Sadar Gizi	79,44	89,66	100,00	100,00	100,00
2	Cakupan Balita Ditimbang (D/S)	89,57	93,13	88,20	88,92	91,02
3	Cakupan Distribusi Kapsul Vitamin A bagi Bayi (6-11 bulan)	100,00	100,00	98,90	100,00	100,00
4	Cakupan Distribusi Kapsul Vitamin A Bagi Anak Balita (12-59 bulan)	100,00	100,00	91,60	100,00	100,00
5	Cakupan Distribusi Kapsul Vitamin A bagi Ibu Nifas	97,59	98,96	93,43	93,21	100,00
6	Cakupan Distribusi Tablet Fe 90 tablet pada ibu hamil	95,73	95,21	84,71	91,71	91,98

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
7	Cakupan Distribusi MP- ASI Baduta Gakin	0	0	100,00	100,00	100,00
8	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100,00	100,00	100,00	0	0
9	Cakupan ASI Eksklusif	67,96	72,52	83,89	74,17	78,60
10	Cakupan N/D	77,55	82,13	81,45	81,93	79,11
11	Cakupan BGM/D	22,09	30,97	1,63	1,71	1,24
12	Cakupan K/S	98,40	96,02	102,56	99,63	100,00
13	Cakupan N/S	69,46	76,49	145,13	70,02	72,00
14	Cakupan Garam Yodium	95,83	92,71	100,00	100,00	97,78
	Jumlah	84,46	82,91	89,11	82,65	83,64
C	Promosi Kesehatan :					
A	Promosi Kesehatan Dalam Gedung					
1	Cakupan Komunikasi Interpersonal dan Konseling (KIP/K)	2,69	3,77	2,10	3,52	3,83
2	Cakupan Penyuluhan kelompok oleh petugas di dalam gedung Puskesmas	50,00	101,04	61,46	47,92	73,96
3	Cakupan Institusi Kesehatan ber-PHBS	100,00	50,00	100,00	100,00	100,00
B	Promosi Kesehatan Luar Gedung					
4	Cakupan Pengkajian dan Pembinaan PHBS di Tatanan Rumah Tangga	18,22	56,75	64,10	11,33	8,02
5	Cakupan Pemberdayaan Masyarakat melalui Penyuluhan Kelompok	40,88	82,55	70,22	100,00	108,18

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	oleh Petugas di Masyarakat					
6	Cakupan Pembinaan UKBM dilihat melalui persentase (%) Posyandu Purnama & Mandiri	16,98	24,53	29,63	56,36	8,93
7	Cakupan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat dilihat melalui Persentase (%) Desa Siaga Aktif (untuk Kabupaten)/ RW Siaga Aktif (untuk kota)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
8	Cakupan Pemberdayaan Individu/ Keluarga melalui Kunjungan Rumah	57,26	54,01	18,97	110,51	40,76
	Jumlah	48,25	59,08	55,81	66,20	55,46
D	Kesehatan Lingkungan :					
1	Cakupan Pengawasan Rumah Sehat	74,64	74,70	83,29	51,11	80,09
2	Cakupan Pengawasan Sarana Air Bersih	41,57	83,42	65,83	45,90	114,46
3	Cakupan Pengawasan Jamban	35,79	79,63	70,27	41,93	98,17
4	Cakupan pengawasan SPAL	44,32	101,75	70,36	35,56	73,50
5	Cakupan Pengawasan Tempat-Tempat Umum (TTU)	86,41	81,87	74,35	55,56	50,97
6	Cakupan Pengawasan Tempat Pengolahan Makanan (TPM)	71,68	92,48	68,98	71,66	55,59
7	Cakupan Pengawasan Industri	100,00	77,78	83,33	70,83	71,43
8	Cakupan Kegiatan Klinik Sanitasi	55,49	16,22	20,14	14,81	13,24
	Jumlah	63,74	75,98	67,07	48,42	69,68

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
E	Pencegahan Dan P2M :					
	Pelayanan Imunisasi Dasar :					
1	Cakupan BCG	100,75	99,18	98,62	101,91	100,94
2	Cakupan DPTHB 1	102,35	100,36	100,28	107,07	105,84
3	Cakupan DPTHB 3	101,88	99,82	98,07	103,82	105,18
4	Cakupan Polio 4	102,91	100,55	96,60	98,38	105,09
5	Cakupan Campak	105,35	100,73	101,10	98,66	102,54
	Pelayanan Imunisasi Lanjutan					
6	Cakupan BIAS DT	99,16	98,87	99,50	98,73	98,34
7	Cakupan BIAS TD	99,45	99,23	99,18	99,10	98,47
8	Cakupan BIAS Campak	99,16	98,53	99,25	0	97,51
9	Cakupan Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil TT2+	55,20	90,41	81,70	83,59	97,17
10	Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100,00	100,00	100,00	66,67	88,89
11	Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
12	Cakupan Surveilans Terpadu Penyakit	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
13	Cakupan Pengendalian KLB	100,00	100,00	0	0	0
	Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit					
14	Cakupan Penderita Pneumonia Balita	59,80	51,56	44,42	47,79	224,02
15	Cakupan Penemuan Pasien baru TB BTA Positif	13,21	60,71	30,00	21,57	57,41
16	Cakupan Kesembuhan Pasien TB BTA Positif	57,14	61,22	46,67	60,00	98,15

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
17	Cakupan Penderita DBD yang ditangani	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
18	Cakupan Penemuan Penderita Diare	68,25	47,28	56,08	76,32	62,18
	Jumlah	86,92	89,36	85,38	75,76	102,46
	Total Capaian Kinerja UKM Esensial	83,10	79,56	72,63	84,40	89,96

b. Capaian Kinerja UKM Pengembangan

TABEL 2.7

CAPAIAN KINERJA UKM PENGEMBANGAN PUSKESMAS BABAKAN
TAHUN 2014 - 2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	Upaya Kesehatan Sekolah :					
1	Cakupan Sekolah (SD/MI/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2	Cakupan sekolah (SMP/MTS sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
3	Cakupan Sekolah (SMA/SMK sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
4	Cakupan Sekolah (TK/RA sederajat) yang melaksanakan penjangkaran kesehatan	100,00	100,00	100,00	0	0
5	Pemeriksaan berkala kelas IV	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
6	Pemberian obat cacing kelas I	100,00	0	0	0	100,00
7	Penyuluhan kesehatan remaja (Kesehatan Reproduksi) pada siswa SMP/MTS dan SMA/SMK	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
8	Penyuluhan kesehatan PHBS pada siswa SD	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	Jumlah	100,00	100,00	100,00	75,00	87,50
	Kesehatan Olahraga :					
1	Cakupan Pembinaan Kelompok Olahraga	88,89	100,00	100,00	33,00	33,00
	Jumlah	88,89	100,00	100,00	33,00	33,30
	Kesehatan Jiwa :					
1	Cakupan Deteksi dini Gangguan Kesehatan Jiwa	0,61	11,71	12,98	13,17	5,76
2	Cakupan Penanganan Pasien Terdeteksi Gangguan Kesehatan Jiwa	0,18	86,59	92,97	104,49	103,04
	Jumlah	0,40	49,15	52,98	58,83	54,40
	Kesehatan Tradisional :					
1	Cakupan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional	40,00	40,00	55,56	40,30	40,30
2	Cakupan Pengobatan Tradisional Terdaftar/berizin	100,00	100,00	11,11	0	0
3	Cakupan Pembinaan Kelompok Taman Obat Keluarga	100,00	100,00	11,11	0	0
	Jumlah	80,00	80,00	25,93	13,43	13,43
	Kesehatan Kerja :					
1	Cakupan Pembinaan Pos UKK	0	0	0	0	0
2	Cakupan Penanganan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Penyakit Akibat Hubungan Kerja (AHK)	23,11	14,55	16,27	19,64	28,82
	Jumlah	11,56	7,27	8,13	9,82	14,41
	Kesehatan Indera/Mata :					
1	Skrining Kelainan/ gangguan refraksi pada anak sekolah	99,39	92,33	79,37	90,70	97,85
2	Penanganan kasus kelainan refraksi	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
3	Skrining katarak	100,00	100,00	25,60	39,96	5,12
4	Penanganan Penyakit Katarak	100,00	21,21	20,93	100,00	61,92
5	Rujukan gangguan penglihatan pada kasus Diabetes Militus ke RS	100,00	0	100,00	100,00	100,00
6	Kegiatan Penjaringan Penemuan Kasus Gangguan Pendengaran di SD/MI	98,72	92,08	91,21	84,72	94,41
7	Kasus Gangguan Pendengaran di SD/MI yang ditangani	94,99	100,00	91,21	100,00	100,00
	Jumlah	99,01	72,23	72,62	88,77	79,90
Kesehatan Lansia :						
1	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	57,84	56,95	65,00	33,80	33,80
2	Cakupan Pembinaan Usia Lanjut pada Kelompok Usia lanjut	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	Jumlah	78,92	78,48	82,50	66,90	66,90
Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat :						
1	Cakupan Keluarga Dibina (Keluarga Rawan)	32,75	88,29	96,63	110,51	100,00
2	Cakupan Keluarga Rawan Selesai Dibina	64,94	72,42	83,16	75,35	76,28
3	Cakupan Keluarga Mandiri III	30,72	82,02	100,00	100,00	100,00
	Jumlah	42,80	80,91	93,26	95,29	92,09
Kesehatan Gigi :						
1	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat	66,67	67,92	60,38	54,55	54,55
2	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di TK	88,89	100,00	100,00	100,00	100,00
3	Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/ MI	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
4	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa TK	88,46	90,96	69,44	80,15	80,15

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
5	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD	29,56	92,08	90,20	88,90	88,90
6	Cakupan Penanganan Siswa TK yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi	13,53	61,45	22,29	62,20	62,20
7	Cakupan Penanganan Siswa SD yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi	63,02	73,15	3,92	60,00	60,00
	Jumlah	64,31	83,65	63,75	77,97	77,97
	Total Cakupan UKM Pengembangan	62,88	72,41	66,57	75,01	75,01

c. Capaian Kinerja UKP

TABEL 2.8
CAPAIAN KINERJA UKP PUSKESMAS BABAKAN
TAHUN 2014 - 2018

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
A	Rawat Jalan (Puskesmas Non Rawat Inap)					
	Kunjungan rawat jalan :					
1	Cakupan rawat jalan peserta JKN	51,23	62,38	66,40	70,10	73,19
2	Cakupan kelengkapan pengisian Rekam Medis pada pasien kunjungan rawat jalan di Puskesmas	41,17	45,25	73,06	82,89	92,43
3	Cakupan kunjungan rawat jalan gigi	222,70	177,52	126,70	149,65	258,43
	Jumlah	105,03	95,05	88,72	100,88	141.35
B	Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat :					
	Dalam Gedung :					
1	Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat Asuhan keperawatan Individu	90	85	90	90	95

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
	Luar Gedung :					
1	Cakupan keluarga resiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan keluarga	88	88	96	111	100
2	Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus	67,92	82,05	96,62	33,49	76,50
3	Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 kali kunjungan rumah.	96	61	47	60	88,90
4	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat asuhan keperawatan keluarga.	38,27	48,70	52,50	62,50	65,40
5	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat asuhan keperawatan keluarga	10,80	11,90	12,98	15,70	15,21
6	Cakupan Kelompok Resiko tinggi mendapat Asuhan keperawatan	0	0	0	0	0
7	Cakupan masyarakat/Desa mendapat Asuhan keperawatan Komunitas	0	0	0	0	0
8	Persentase kunjungan pasien ke Sentra keperawatan aktif	38,78	45,33	48,12	50,21	51,43
	Jumlah	42,47	42,12	44,15	41,61	49,68
C	Pelayanan Kefarmasian :					
1	Persentase ketersediaan obat di Puskesmas	95	75	90	95	97
2	Persentase penggunaan obat yang rasional di puskesmas (ISPA non pneumonia, Myalgia, Diare non spesifik)	82,13	87,20	95,11	91,30	94,48

No	Upaya Kesehatan	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
3	Persentase kesesuaian obat dengan formularium nasional	95,03	93,80	94,40	96,50	95,80
	Jumlah	90,72	85,33	93,17	94,27	95,76
D	Pelayanan Laboratorium :					
1	Cakupan pemeriksaan laboratorium puskesmas	12,32	12,32	9,3	15,50	16,20
	Jumlah	12,32	12,32	9,3	15,50	16,20
Total Cakupan UKP		62,64	58,71	58,84	63,07	47,76

Gambaran hasil capaian kinerja di bawah ini merupakan dalam gambaran jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas Babakan, sedangkan gambaran persentase disajikan pada tabel di atas, adapun jumlah kunjungan Puskesmas Babakan terdiri dari dalam gedung dan luar gedung. Gambaran kecenderungan jumlah pengunjung selama lima tahun terlihat makin meningkat pada setiap tahunnya, dan juga karena Puskesmas Babakan berada di wilayah dimana banyak penduduknya yang bekerja pada pagi hari dan lokasi Puskesmas di jalan utama antara Gebang dan Pabuaran. Berikut ini disajikan juga gambaran layanan pemeriksaan kesehatan dan penyakit 10 (sepuluh) terbanyak di Puskesmas Babakan Tahun 2019 pada tabel 2.9, dan gambaran jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas Babakan selama 5 (lima) tahun yang disajikan pada tabel 2.10 dan gambaran kecenderungan lebih jelas disajikan dalam bentuk grafik 2.1, grafik 2.2, dan grafik 2.3 sebagai berikut :

TABEL 2.9
GAMBARAN LAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN
SEPULUH BESAR PENYAKIT
DI PUSKESMAS BABAKAN
TAHUN 2019

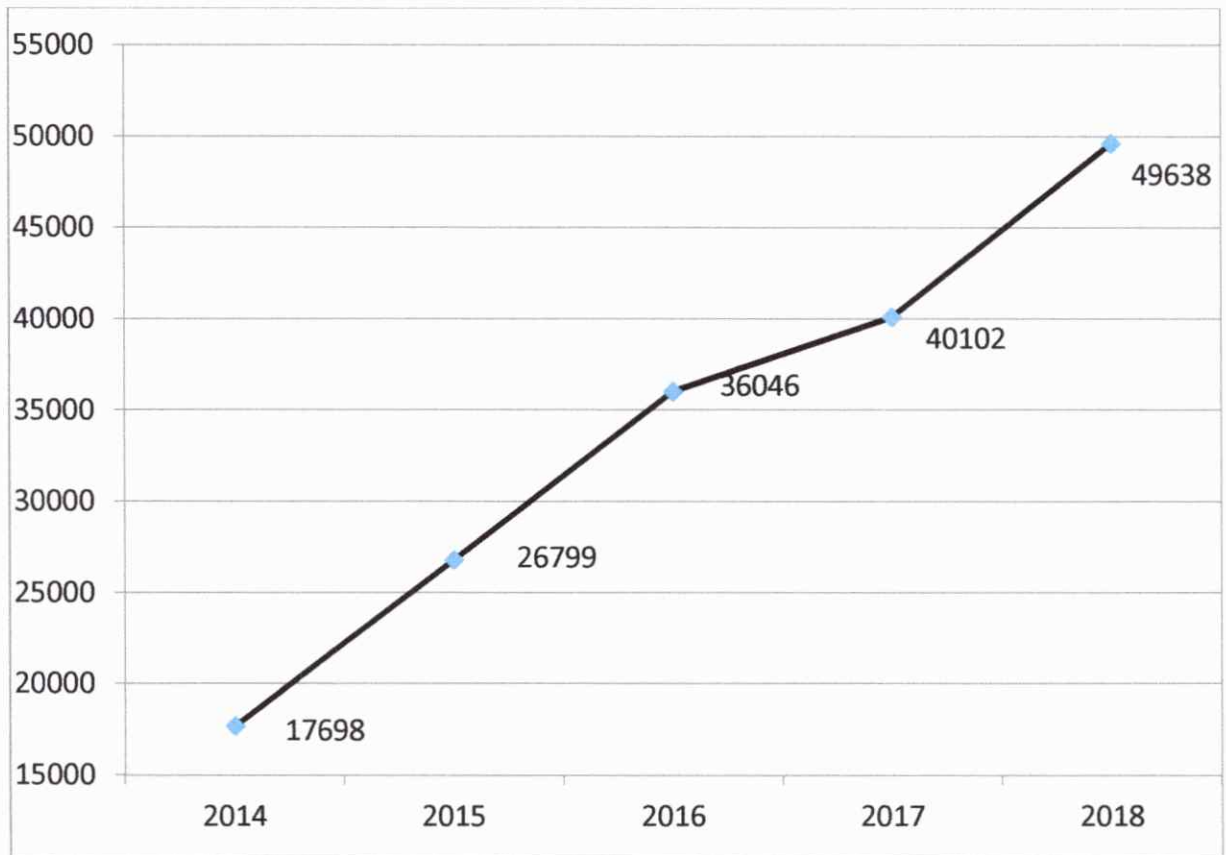
No	Kode	Penyakit	Jumlah Kasus
1	J00	Common cold	5318
2	K25	Gastritis	3614
3	M79.1	Myalgia	3505

No	Kode	Penyakit	Jumlah Kasus
4	R05	Batuk	2041
5	J02.9	Faringitis	2752
6	I10	Hypertensi	2041
7	L30.9	Dermatitis	1684
8	R50	Demam	1632
9	L02.9	Abses	1561
10	A09	Diare	1024

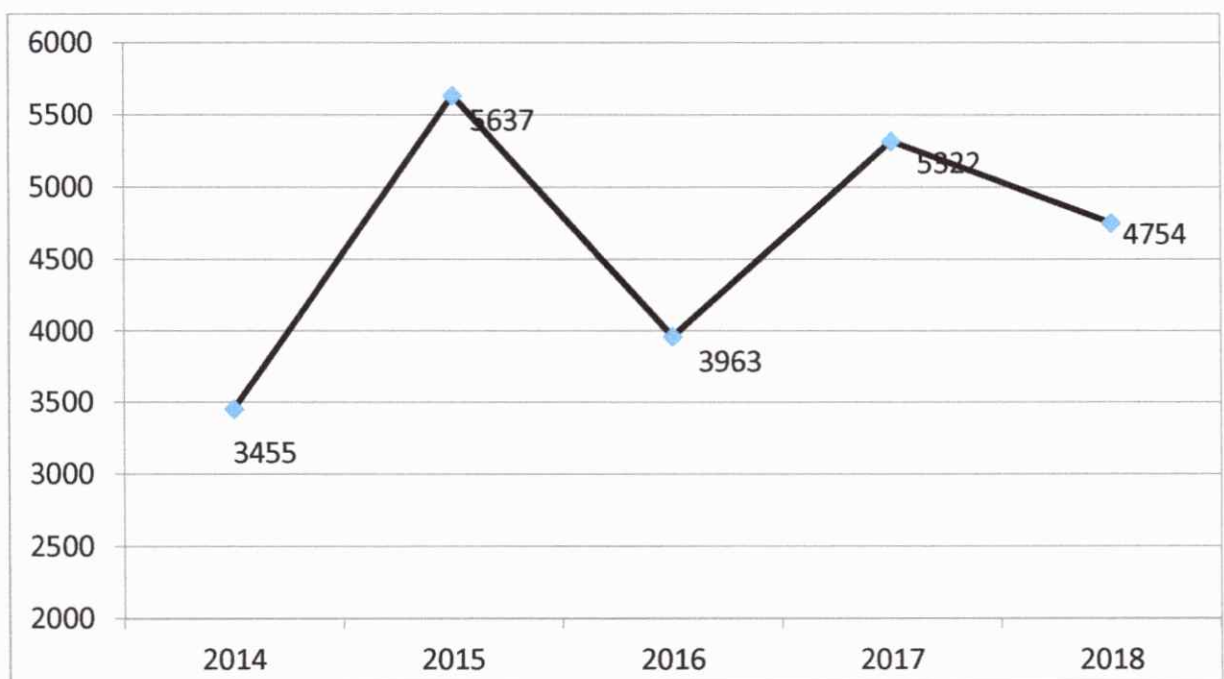
TABEL 2.10
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN
DI PUSKESMAS BABAKAN
TAHUN 2014 - 2018

No	Unit Pelayanan	Jumlah Kunjungan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Pelayanan Dalam Gedung	17698	26799	36046	40102	49638
2	Pelayanan Luar Gedung :					
a	Puskesmas Pembantu Sumber Kidul	3455	5637	3963	5322	4754
b	Puskesmas Keliling (Karangwangun, Pakusamben, Babakan Gebang, Babakan, Bojong Gebang, Kudukeras, Kudumulya dan Sumber Lor)	7087	7360	9321	11054	10614
Jumlah		28240	39796	49330	56478	65006

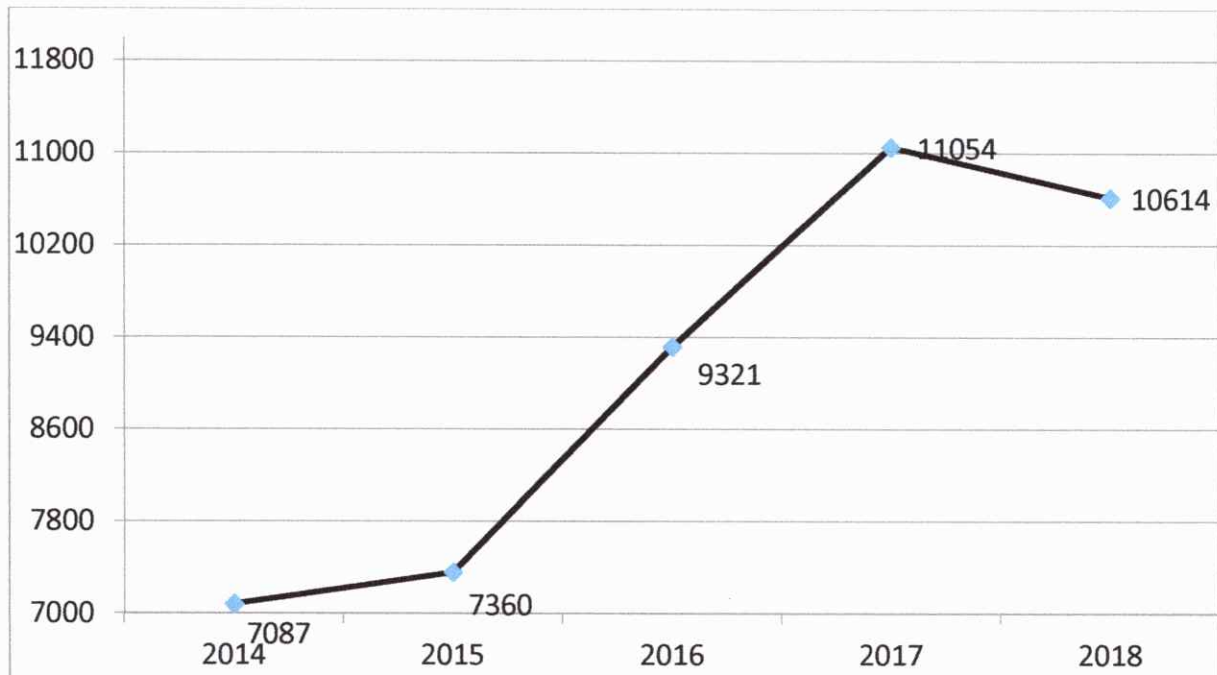
GRAFIK 2.1
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN DALAM GEDUNG PUSKESMAS
DI PUSKESMAS BABAKAN
TAHUN 2014 – 2018



GRAFIK 2.2
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN PUSKESMAS PEMBANTU
DI PUSKESMAS BABAKAN
TAHUN 2014 – 2018



GRAFIK 2.3
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN POSKESDES
DI PUSKESMAS BABAKAN
TAHUN 2014 – 2018



d. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

Kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Babakan menganut pola mulai dari perencanaan, penggerakan dan pelaksanaan serta dengan melakukan pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja. Kegiatan tersebut dikelompokkan dalam administrasi dan manajemen sebagai berikut :

1. Manajemen Operasional Puskesmas
2. Manajemen Alat Dan Obat
3. Manajemen Keuangan
4. Manajemen Ketenagaan
5. Program Pengamatan Dan Pencegahan Penyakit

Secara keseluruhan hasil akhir penilaian kinerja Puskesmas dalam mutu kinerja administrasi dan manajemen merupakan rata-rata dari penjumlahan seluruh variabel penilaian yang dikelompokkan menjadi :

1. Baik , dengan nilai rata-rata $\geq 8,5$
2. Sedang, dengan nilai rata-rata $5,5 - 8,4$
3. Kurang , dengan nilai rata-rata $< 5,5$

Adapun gambaran capaian kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Babakan selama 5 (lima) tahun kebelakang disajikan pada tabel 2.11 sebagai berikut :

TABEL 2.11
CAPAIAN KINERJA ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN
PUSKESMAS BABAKAN
TAHUN 2014 - 2018

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
I	Manajemen Operasional Puskesmas					
1.1.	Visi Organisasi Puskesmas : Ada Makna dari Visi Keterkaitan dengan Visi Dinas Kesehatan Kab/Kota Tolok Ukur Keberhasilan Visi Pemahaman Staf tentang Visi (minimal 3 orang)	8	8	10	10	10
1.2.	Misi Puskesmas : Ada Kesesuaian dengan tujuan untuk mencapai Visi Makna dari Misi Tolok Ukur Keberhasilan Misi Pemahaman staf tentang Misi (minimal 3 orang)	6	6	10	10	10
1.3.	Dokumen Perencanaan Puskesmas : Ada Ada, Analisa Situasi Ada, Identifikasi Masalah Ada, Prioritas Masalah Ada, Upaya Pemecahan Masalah Ada, Prioritas Pemecahan Masalah Ada, Rencana Evaluasi / Indikator Keberhasilan Ada, <i>Plan Of Action</i> (POA) Ada, <i>Gant Chart</i>	8	8	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
1.4.	Dokumen Perencanaan Puskesmas memuat Uraian Permasalahan Masalah Kesehatan Masalah dan Pencapaian Visi Puskesmas Masalah dalam melaksanakan Fungsi Puskesmas Explorasi Akar Penyebab Masalah Perumusan Akar Penyebab Masalah (4 W 1 H)	10	10	10	10	10
1.5.	Ada, rencana Evaluasi/ Indikator Keberhasilan. Lokakarya Mini Bulanan adalah pertemuan yang diselenggarakan setiap bulan di Puskesmas yang dihadiri oleh seluruh staf di Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Bidan di desa serta dipimpin oleh Kepala Puskesmas, dengan keluaran Rencana kerja Bulan yang akan datang.	10	10	10	10	10
1.6.	Mini Lokakarya bulanan : Sosialisasi masalah-masalah kesehatan terkini Evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan <i>Problem solving</i> Rencana Tindak Lanjut (RTL) Ada notulen, daftar hadir, dan bukti fisik yang lain	10	10	10	10	10
1.7.	Lokakarya Triwulanan : Dipimpin oleh camat atau sekcam Dihadiri minimal 5 sektor terkait : disdik, kesra, PKK, Agama, KB Evaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan Sosialisasi masalah-masalah kesehatan terkini Ada notulen, daftar hadir, dan bukti fisik yang lain	8	8	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
1.8.	Laporan Bulanan Puskesmas LB 1 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan berikutnya Dibuat Penyajian Pola Penyakit terbanyak (Data 21 Penyakit terbanyak) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10
1.9.	Laporan Bulanan Puskesmas LB 3 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan berikutnya Dibuat Penyajian Data Cakupan Program (Cakupan Program Gizi, KIA, Immunisasi, P2M) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10
1.10.	Laporan Bulanan Puskesmas LB 4 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan berikutnya Dibuat Penyajian Data Cakupan Program (a.l. Cakupan Program UKS, Penyuluhan, Kesehatan Gigi, dll) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10
1.11.	Laporan Tahunan Puskesmas LSD 1 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya Dibuat Penyajian Ketersediaan Sarana dan Fasilitas Pelayanan) Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
1.12.	Laporan Tahunan Puskesmas LSD 2 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya Dibuat Penyajian Sumber Daya Manusia di Puskesmas Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	8	8	10	10	8
1.13.	Laporan Tahunan Puskesmas LSD 3 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya Dibuat Penyajian Ketersediaan Alat Kesehatan yang ada di Puskesmas Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	8	8	10	10	8
1.14.	Laporan Kejadian Luar Biasa (KLB) : Ada W1 dan/atau W2 Dilaporkan W2 setiap seminggu sekali pada hari Senin Terisi Lengkap Ditandatangani oleh Kepala Puskesmas dan Pengelola Program Dibuat Penyajian Data Kejadian Luar Biasa atau Wabah.	10	10	10	10	10
1.15.	Laporan Tahunan : Ada Kesesuaian dengan Perencanaan Puskesmas Kesesuaian dengan Data Laporan Bulanan dan Tahunan Indikator Keberhasilan meliputi Input, Proses, Output dan Outcome Teridentifikasi Masalah pada Pelaksanaan Kegiatan dan Pencapaian Program Terdapat Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
1.12.	Laporan Tahunan Puskesmas LSD 2 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya Dibuat Penyajian Sumber Daya Manusia di Puskesmas Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	8	8	10	10	8
1.13.	Laporan Tahunan Puskesmas LSD 3 : Ada Terisi Lengkap Dilaporkan maksimal tanggal 5 bulan Januari tahun berikutnya Dibuat Penyajian Ketersediaan Alat Kesehatan yang ada di Puskesmas Ditandatangani oleh Pengelola SP3/Program dan Kepala Puskesmas.	8	8	10	10	8
1.14.	Laporan Kejadian Luar Biasa (KLB) : Ada W1 dan/atau W2 Dilaporkan W2 setiap seminggu sekali pada hari Senin Terisi Lengkap Ditandatangani oleh Kepala Puskesmas dan Pengelola Program Dibuat Penyajian Data Kejadian Luar Biasa atau Wabah.	10	10	10	10	10
1.15.	Laporan Tahunan : Ada Kesesuaian dengan Perencanaan Puskesmas Kesesuaian dengan Data Laporan Bulanan dan Tahunan Indikator Keberhasilan meliputi Input, Proses, Output dan Outcome Teridentifikasi Masalah pada Pelaksanaan Kegiatan dan Pencapaian Program Terdapat Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
1.16.	Laporan Kegiatan : Ada Kesesuaian dengan Output Program Indikator Keberhasilan meliputi Input, Proses dan Output Dibuatnya Jadwal Kegiatan Terdapat Rencana Tindak Lanjut dan atau Rekomendasi	10	10	10	10	10
1.17.	Kesesuaian dan satu data laporan SP3 dengan data yang dilaporkan program LB3 KIA dengan PWS KIA LB3 Gizi dengan Laporan Gizi LB3 P2P dengan laporan Immunisasi LB3 P2P dengan laporan Penyakit Diare LB3 P2P dengan laporan Penyakit TB Paru LB3 P2P dengan laporan Kusta LB3 P2P dengan laporan Pneumonia LB3 P2P dengan laporan Malaria LB4 dengan laporan Promkes	8	8	10	10	10
1.18.	Kelengkapan Pengisian Rekam Medik Ada rekam/ Status Pasien Sesuai Standar terdiri dari - Identitas Pasien - Tanggal/ Waktu - Anamnesa - Pemeriksaan Fisik/penunjang medik - Diagnosa - Pengobatan/ tindakan - Tanda tangan oleh pemeriksa/ dokter	10	10	10	10	10
1.19.	Melaksanakan Validasi Data di Puskesmas	10	10	10	10	6
1.20.	Profil Kesehatan Puskesmas Ada Data tahun yang bersangkutan Kesinambungan sata satu dengan data lainnya yang terkait (lihat data sasaran kesehatannya/ penduduknya yang sama. Peta/ Grafik data cakupan	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
1.21.	Penyajian Data Program Kesehatan Ada Situasi Daerah, misal geografi, jalur angkutan, desa Fasilitas Kesehatan, misal Pustu, pusling, rumah sakit, rumah bersalin, Balai Pengobatan, Posyandu dan lain-lain Sarana Pendidikan misal SD, SMP, SMA, Akademi/ Perguruan tinggi Data kependudukan misal jumlah KK, Penduduk per-desa/ kelurahan, penduduk per-golongan umur, per-jenis kelamin Vital Statistik, misal jumlah kematian kasar, kelahiran, kematian ibu, kematian Balita, Kematian Bayi Data Ketenagaan Puskesmas, misal tenaga menurut jenis ketenagaan Gambaran 10 Penyakit terbanyak Gambaran Cakupan program-program (minimal 6 program wajib) Distribusi Penyebaran Penyakit misal malaria, kusta, tuberkolosis, Diare, DBD, HIV/AIDS dan lain-lain.	10	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	9.24	9.24	10.00	10.00	9.62
II	Manajemen Alat Dan Obat					
	Pengelolaan Obat di Gudang Obat Puskesmas					
2.1.	Kegiatan Permintaan Obat, Narkotika, Psikotropika Petugas puskesmas membuat permintaan obat menggunakan form LPLPO Semua kolom dalam LPLPO diisi lengkap Puskesmas menetapkan stok optimum untuk setiap item obat PLPO ditandatangani kepala puskesmas, petugas puskesmas, kepala GFK Kab/Kota dan Kepala Dinas Kesehatan Kab/Kota LPLPO diarsipkan minimal 1 (satu) tahun terakhir	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
2.2.	Penerimaan Obat, Narkotika dan Psikotropika Ada petugas khusus di puskesmas yang bertugas menerima obat Petugas selalu memeriksa kemasan dan bentuk fisik obat pada saat penerimaan obat Petugas memeriksa kesesuaian antara obat yang diterima dengan item obat yang dikirim dan yang tercatat dalam LPLPO Petugas memeriksa dan mencatat tanggal kadaluarsa obat Petugas penerima mencatat dokumen penyerahan obat dalam buku penerimaan obat, serta mencatat obat narkotika dan psikotropika dalam buku khusus.	6	6	8	10	10
2.3.	Pemeriksaan terhadap obat yang diragukan kualitasnya Petugas menolak/tidak menerima obat yang kadaluarsa atau obat rusak Petugas menyimpan secara terpisah obat rusak/kadaluarsa Terdapat buku catatan obat rusak dan kadaluarsa Terdapat Berita Acara Pemusnahan obat rusak/kadaluarsa Terdapat kesesuaian antara obat rusak/kadaluarsa dengan catatan	6	6	8	10	10
2.4.	Lokasi dan kelengkapan penyimpanan obat di gudang Gudang obat terpisah dari ruang pelayanan Tersedia kartu stok seluruh item obat yang ada Tersedia buku penerimaan obat Tersedia rak penyimpanan atau pallet Tersedia cukup ventilasi, sirkulasi udara dan penerangan	10	10	6	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
2.5.	Sarana / gudang obat Puskesmas Jumlah obat sesuai dengan kapasitas gudang / tersedia ruang yang cukup untuk bergerak Bersih, tidak berdebu, atap gudang obat dalam keadaan baik dan tidak ada yang bocor Jendela mempunyai teralis Sarana / Gudang Obat selalu terkunci. Kunci dipegang oleh satu orang petugas Bebas dari tikus, kecoa, dan tanda-tanda yang menunjukkan tikus hidup didalamnya	10	10	6	10	10
2.6.	Fasilitas penyimpanan Tersedia lemari khusus untuk narkotika Tersedia lemari es khusus untuk produk tertentu Obat dikelompokkan dalam jumlah yang mudah dihitung Obat dengan kadaluarsa lebih pendek disimpan lebih depan dibandingkan dengan obat yang mempunyai masa kadaluarsa lebih panjang (<i>First Expire First Out</i>) Untuk obat yang tidak mempunyai masa kadaluarsa, penyimpanan berdasarkan kedatangannya. Yang lebih dahulu datang disimpan lebih depan dibandingkan dengan yang datang belakangan (<i>First In First Out</i>)	8	8	10	10	10
2.7.	Proses distribusi Tersedia rencana dan jadwal distribusi obat ke sub unit Tersedia permohonan permintaan dari masing-masing sub unit Tersedia catatan pengiriman, penerimaan, pemeriksaan barang oleh sub unit Tersedia laporan distribusi kepada Kepala Puskesmas dari sub unit dengan menggunakan LPLPO sub unit Tersedia sarana repacking Kegiatan Pengelolaan Obat di Kamar Obat (Apotik) Puskesmas	6	6	8	6	8

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
2.8.	Kegiatan pelayanan obat Adanya buku pencatatan harian pemakaian obat Resep yang dilayani dicatat dan disimpan sesuai dengan masing-masing kelompok pasien (umum, Gakin/Gratis, Askes dan lain-lain) Arsip resep disimpan di tempat khusus sekurang-kurangnya selama 3 (tiga) tahun.	6	6	10	10	10
2.9.	Kelengkapan Resep Obat Setiap resep diberi nomor urut tiap harinya Mencantumkan : nama penulis resep Mencantumkan : alamat puskesmas Mencantumkan : nama obat Mencantumkan : cara pakai Mencantumkan : Tanda tangan/ paraf Mencantumkan : nama pasien Mencantumkan : alamat pasien Mencantumkan : jenis kelamin Mencantumkan : umur/ berat badan	4	4	8	8	6
2.10.	Proses pelayanan obat Tidak terdapat obat yang telah disimpan/dikemas dalam wadah yang siap diberikan kepada pasien Tidak mengambil obat dalam bentuk tablet/kapsul/kaplet secara langsung, tapi menggunakan sendok/spatula Tidak terdapat obat berlebih di luar wadah obat (petugas kamar obat mengembalikan kelebihan tablet/kapsul ke dalam wadah dan ditutup sebelum membuka yang lain) Tidak terdapat obat puyer yang dikemas sebelum ada permintaan resep Tidak menyediakan obat antibiotika yang telah dioplos sebelum permintaan Jumlah obat yang diberikan sesuai dengan jumlah yang tertulis pada resep	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
2.11.	Cara penyerahan dan pemberian informasi Petugas kamar obat memanggil pasien berdasarkan nomor urut dan menanyakan kembali nama pasien dan nomor urut setelah dipanggil Petugas kamar obat memberikan informasi nama obat, cara pemakaian, manfaat obat, apa yang dilakukan bila terdapat efek samping obat Petugas kamar obat meminta pasien untuk mengulang petunjuk yang telah diberikan kepada pasien Petugas memisahkan setiap jenis obat dalam kemasan yang berbeda Petugas kamar obat memberi etiket dan label pada kemasan dengan nama pasien, tanggal, cara pemakaian.	8	8	8	10	8
2.12	Puskesmas selalu membuat PWS indikator peresepan Persentase penggunaan antibiotika untuk kasus ISPA tidak lebih dari 20 % Persentase penggunaan antibiotika untuk kasus diare tidak lebih dari 20 % Persentase penggunaan injeksi untuk kasus mialgia tidak lebih dari 20 % Rata-rata jumlah obat yang diresepkan tidak lebih dari 3 jenis Penggunaan injeksi tidak lebih dari 10 %.	8	8	6	8	10
2.13.	Kegiatan Pelayanan Farmasi Klinik SDM pengelola obat adalah apoteker sesuai PPSI Sosialisasi tentang pelayanan farmasi (PIO) melalui pertemuan, leaflet, poster dan spanduk Pelayanan Informasi Obat untuk petugas kesehatan Penyuluhan/ promosi kesehatan kepada masyarakat	2	2	6	4	6

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
	Konseling Visite mandiri dan visite bersama tim medis Pembuatan leaflet, <i>Newslatter</i>, poster obat <i>Home care</i> Evaluasi kegiatan PIO dan penyampaian hasil evaluasi PIO untuk pasien rawat jalan dan rawat inap Ada ruangan untuk konseling PIO					
	Jumlah Nilai	7.23	7.23	8.00	8.92	9.08
III	Manajemen Keuangan					
3.1.	Puskesmas mempunyai buku/catatan administrasi keuangan Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk dan uang keluar) berdasarkan kegiatan dan sumber anggaran Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk dan uang keluar) berdasarkan sumber anggaran Dokumen lengkap (buku kas berisi: uang masuk dan uang keluar) berdasarkan kegiatan Dokumen retribusi yang lengkap tetapi dokumen keuangan lainnya tidak lengkap Ada dokumen tetapi tidak lengkap	10	10	10	10	10
3.2.	Membuat catatan bulanan uang masuk-keluar dalam buku kas	10	10	10	10	10
3.3.	Kepala Puskesmas melakukan pemeriksaan keuangan secara berkala	8	8	10	10	10
3.4.	Laporan pertanggungjawaban keuangan program Jamkesmas. Laporan keuangan lengkap meliputi Sisa dana tahun lalu; Total dana tenaga kesehatan tahun berjalan; Biaya pelayanan kesehatan yang dikeluarkan bulan ini (untuk pelayanan dasar & persalinan) ; Biaya Pelayanan kesehatan yang telah dikeluarkan sampai dengan bulan ini (untuk pelayanan dasar dan persalinan)	10	10	10	10	10
	Jumlah Nilai	9.50	9.50	10.00	10.00	10.00

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
IV	Manajemen Ketenagaan					
4.1.	Membuat daftar / catatan kepegawaian petugas / Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) : Ada dan setiap kolom berisi : 1. Seluruh Petugas 2. Nomor, Nama, dan NIP 3. Pendidikan Terakhir 4. Umur 5. Pangkat / Golongan 6. TMT Pangkat / Golongan 7. Jabatan 8. Status Perkawinan 9. DUK dibuktikan dengan bukti fisik	10	10	10	10	10
4.2.	Puskesmas mempunyai arsip kepegawaian petugas (semua item dibuktikan dengan arsip) : 1. Seluruh Petugas 2. FC SK Calon Pegawai 3. FC SK PNS 4. FC SK Terakhir 5. FC Ijazah Pendidikan Terakhir 6. FC SK Penugasan 7. DP3 8. Kenaikan Gaji Berkala 9. Surat Keterangan Cuti	10	10	10	10	10
4.3.	Puskesmas membuat Struktur Organisasi beserta uraian tugas dan tanggung jawab setiap petugas 1. Adanya Struktur Organisasi yang jelas 2. Adanya uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk seluruh petugas 3. Jabatan jelas sesuai dengan pendidikan dan jenjang karier yang ditetapkan 4. Uraian tugas harus realistik dari aspek teknik 5. Uraian tugas harus realistik dari aspek keterjangkauan sumber daya	6	6	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
4.4.	Puskesmas membuat rencana kerja bulanan dan tahunan bagi setiap petugas sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab 1. Rencana kerja bulanan ada bagi seluruh petugas 2. Rencana kerja tahunan bagi seluruh petugas 3. Rencana kerja bulanan ada bagi 50% <100% petugas 4. Rencana kerja tahunan ada untuk 50% <100 % petugas 5. Rencana kerja bulanan dan/atau tahunan hanya ada di sebagian kecil petugas (< 50 %)	8	8	10	10	8
4.5.	Puskesmas melakukan pembinaan kepada petugas dengan cara penilaian DP3, pemberian penghargaan, kesejahteraan petugas, dan pemberian sanksi Penilaian DP3 Pemberian penghargaan Kesejahteraan petugas Pemberian sanksi	6	6	10	10	4
4.6.	Puskesmas mempunyai data keadaan, kebutuhan, Nakes, Non Nakes, PNS, Non PNS, dan sesuai PP 32 Tahun 1996 / sesuai format rutin Jawa Barat	4	4	6	10	10
4.7	Puskesmas mempunyai data keadaan dan kebutuhan Bidan di Desa Ada dan lengkap dengan data kepegawaiannya Ada tetapi tidak lengkap dengan data kepegawaiannya	6	6	10	10	10
4.8.	Puskesmas mempunyai daftar pejabat fungsional yang disusun Perjenis tenaga Membuat tugas pokok dan fungsi sesuai dengan profesi Membuat catatan kegiatan harian, membuat DUPAK per semester DUPAK ditandatangani oleh Kepala Puskesmas	10	10	10	10	10
4.9.	Puskesmas mempunyai data fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerjanya Ada, nilai 5 Tidak ada, nilai 0	10	10	10	10	10

No	Jenis Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
4.10.	Puskesmas mempunyai daftar Institusi Pendidikan Kesehatan yang ada di wilayah kerjanya Ada Tidak ada	10	10	0	0	0
	Jumlah Nilai	8.00	8.00	8.60	9.00	8.10
V	Program Pengamatan Dan Pencegahan Penyakit					
5.1.	Membuat PWS per desa/per wilayah : DPT – HB 1 Polio 4 Hepatitis B1 < 7 hari Campak DO DPT HB1 – Campak	8	8	8	8	8
5.2.	Menyampaikan hasil analisis dan rencana tindak lanjut PWS dalam rapat koordinasi tingkat kecamatan	2	2	4	4	4
5.3.	Menjalin kemitraan dengan : Program terkait (KIA, Promkes, SE) Instansi terkait (Diknas, Depag) Kepala Desa Tokoh masyarakat	8	8	10	10	10
5.4.	Kewaspadaan Dini KLB penyakit potensial wabah melalui : Membuat grafik mingguan. Melakukan analisis. Membuat rencana berdasarkan nomor 12. Melaksanakan rencana yang dibuat	8	8	10	10	10
5.5.	Menjalankan Sistem Kewaspadaan Dini faktor risiko (pilih 1 atau lebih penyakit potensial KLB di Wil. Kerja Puskesmas) melalui : Pemetaan faktor risiko Dokumentasi faktor risiko penyakit Ada rencana intervensi faktor risiko Ada dokumentasi intervensi faktor risiko	10	10	10	10	6
	Jumlah Nilai	7.20	7.20	8.40	8.40	7.60
Jumlah Nilai Administrasi dan manajemen		41.17	41.17	45.00	46.32	44.50
Nilai Rata – Rata		8.23	8.23	9.00	9.26	8.90

Berdasarkan tabel tersebut di atas penilaian akhir capaian kinerja administrasi dan manajemen Puskesmas Babakan selama lima tahun sebelumnya menunjukkan hasil akhir rata-rata capaian kinerja semakin meningkat dan konsisten dengan tingkat kinerja

baik. Adapun akhir penilaian kinerja Puskesmas Babakan secara keseluruhan yang meliputi penilaian kinerja cakupan kegiatan, kinerja mutu layanan dan kinerja administrasi manajemen selama 5 (lima) tahun sebelumnya dari Tahun 2014 – 2018 mendapatkan kategori kinerja baik.

e. Capaian Kinerja Keuangan

Sumber daya keuangan Puskesmas Babakan berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD/Retribusi dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) serta berasal dari sumber daya keuangan lainnya yang sah. Berikut ini realisasi keuangan dari berbagai sumber dana sebagai kinerja keuangan pada tabel 2.12 di bawah ini yang merupakan perbandingan alokasi anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja lima tahun sebelumnya di Puskesmas Babakan.

TABEL 2.12
CAPAIAN KINERJA KEUANGAN PUSKESMAS BABAKAN
TAHUN 2014 – 2018

No	Sumber Anggaran	2014		2015		2016		2017		2018	
		Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi
1	Operasional APBD (Retribusi)	224.356.425	224.356.425	253.272.385	253.272.385	272.820.805	272.820.805	297.390.565	297.390.565	165.303.800	165.303.800
2	Bantuan Operasional Kesehatan	88.390.000	88.390.000	142.030.000	142.030.000	324.870.000	324.869.100	427.425.000	426.675.000	474.979.000	316.553.650
3	Kapitasi JKN	1.017.799.200	1.193.110.650	1.696.332.000	2.416.471.593	1.714.482.000	1.107.214.866	1.717.258.000	2.533.234.614	2.039.233.000	1.107.876.992
4	Non Kapitasi JKN	20.900.000	20.900.000	289.325.000	289.325.000	398.098.000	398.098.000	643.780.000	643.780.000	347.084.000	347.084.000
	Jumlah	1.351.445.625	1.526.757.075	2.380.959.385	3.101.098.978	2.710.270.805	2.103.002.771	3.085.853.565	3.901.080.179	3.026.599.800	1.936.818.442
	Persentase Realisasi (%)		113%		130%		78%		126%		64%

Keterangan :

Pencapaian persentase realisasi melebihi 100% adalah dari estimasi pendapatan kapitasi JKN yang lebih rendah dibandingkan pendapatan riil yang pada setiap bulannya mengalami peningkatan kepesertaan JKN sehingga lebih tinggi dari pada estimasi.

f. Capaian Survei Kepuasan Masyarakat

Survei kepuasan masyarakat dalam Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ini dilaksanakan oleh tim independen dengan wawancara atau menawarkan langsung pada responden untuk mengisi sendiri. Survei ini berdasarkan prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yang terdiri atas 9 unsur penilaian yang “*relevan, valid, dan reliable*”, sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai berikut :

- 1) Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administrasi.
- 2) Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dilakukan baik pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- 3) Waktu pelaksanaan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- 4) Biaya atau tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dan penyelenggaraan yang bersifat ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- 5) Produk spesifikasi jenis pelayanan kesehatan di Puskesmas adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima pelanggan.
- 6) Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman.
- 7) Perilaku pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- 8) Maklumat pelayanan merupakan pernyataan kesanggupan dan kewajiban penyelenggara untuk melaksanakan sesuai dengan standar pelayanan.
- 9) Penanganan pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

Pengklasifikasian kategori Mutu Pelayanan adalah sebagai berikut :

- 1). A (Sangat Baik) : 81,26 – 100,00
- 2. B (Baik) : 62,51 - 81,25
- 3). C (Kurang Baik) : 43,76 - 62,50
- 4). D (Tidak Baik) : 25,00 - 43,75

TABEL 2.13
HASIL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PUSKESMAS BABAKAN
TAHUN 2014-2018

Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata				
	2014	2015	2016	2017	2018
Kategori Mutu Pelayanan	73,51	75,15	78,71	76,83	78,92
Kinerja Unit Pelayanan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Gambaran IKM dengan kinerja unit pelayanan Puskesmas Babakan pada tabel di atas memperlihatkan hasil nilai kinerja mengalami peningkatan dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2018 dengan nilai kinerja Baik.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat

Wilayah kerja Puskesmas Babakan yang berada di wilayah Desa Karangwangun dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Beberapa masalah kesehatan masyarakat sebagai faktor penghambat dan juga adanya potensi sebagai faktor pendorong yang berkaitan dengan kinerja Puskesmas Babakan pada Tahun 2019 diantaranya sebagai berikut:

1. Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana.

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak, Keluarga Berencana dan Gizi Masyarakat masih mengalami beberapa masalah, yaitu :

- a. Tingginya penanganan komplikasi kebidanan (165,63 %).
- b. Tingginya penemuan bumil risiko tinggi (204,99 %).
- c. Tingginya penanganan komplikasi pada neonatus (102,61%).
- d. Rendahnya cakupan KB aktif (68,29 %).
- e. Masih rendahnya cakupan pelayanan balita (73,55 %)
- f. Masih banyak Balita Stunting di 3 Desa Lokus stunting.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi.	1. Kemudahan mengakses fasilitas pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi.
2. Tingkat pendidikan rendah	2. Sarana kesehatan ada di setiap Desa
3. Banyak para ibu yang menjadi TKW	3. Kemudahan akses tenaga pelayanan kesehatan.
4. Tingkat ekonomi yang masih rendah.	
5. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain.	

2. Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Babakan adalah :

- a. Desa ODF kurang dari target, baru mencapai 77,8% dari target 100%.
- b. Tingginya penemuan kasus TBC.
- c. Tingginya penemuan kasus DBD.
- d. Tingginya penemuan kasus ISPA dan diare.
- e. Tingginya penemuan kasus penyakit kulit.
- f. Tingginya penemuan kasus Kusta.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Kepadatan penduduk yang tinggi.	1. Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas.
2. Tingkat pendidikan masyarakat masih rendah.	2. Adanya Jaminan kesehatan JKN bagi masyarakat miskin.
3. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau.	
4. Lingkungan dan paparan pencemaran.	

3. Penyakit Tidak Menular.

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Babakan diantaranya :

- a. Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus.
- b. Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim.
- c. Pengetahuan masyarakat tentang pengendalian PTM masih kurang.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Kesadaran skrining kesehatan yang masih rendah.	1. Tingkat kesejahteraan penduduk.
	2. Kemudahan akses

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit.	fasilitas pelayanan kesehatan.
3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah.	3. Setiap Desa mempunyai Posbindu PTM

4. Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perseorangan.

Puskesmas Babakan dengan jaringan 1 Puskesmas Pembantu, dan 10 Poskesdes bermitra dengan beberapa Dokter Praktek Mandiri dan Bidan Praktik Swasta yang menjadi jejaring wilayah kerja Puskesmas. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah Puskesmas Babakan seperti : Puskesmas Gembongan, Puskesmas Pabuaran, Puskesmas Gebang dan Puskesmas Pabedilan.

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Babakan bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas Babakan sebagai berikut :

1. Ketersediaan obat, alat kesehatan dan BMHP masih belum mencukupi.
2. Belum adanya tenaga Apoteker.
3. Pemenuhan sarana prasarana Puskesmas belum optimal.
4. Tingkat Kepuasan Masyarakat masih ada yang memberikan saran dan keluhan pelayanan Puskesmas.

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi.	1. Kemudahan akses terhadap fasyankes.
2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah dibanding jumlah	2. Akses jalan transportasi sudah baik.
	3. Setiap Desa mempunyai

Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
penduduk. 3. Alat transportasi umum ke desa masih kurang. 4. Sarana IT kurang	Poskesdes dengan jadwal yang tetap.

Puskesmas Babakan dalam pencapaian derajat kesehatannya belum optimal seperti yang diuraikan dalam identifikasi masalah di atas, maka dilakukan pemetaan permasalahan untuk penentuan prioritas dan sasaran pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Babakan sebagai berikut :

TABEL 3.1

PEMETAAN PERMASALAHAN UNTUK PENENTUAN PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN KESEHATAN DI PUSKESMAS BABAKAN

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
Derajat Kesehatan Masyarakat Belum Optimal	Akses dan mutu layanan kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana serta akses rujukan pada FKTRL.	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Babakan dan akses penerimaan rujukan oleh FKTRL (Rumah Sakit Rujukan).
		Belum optimalnya kualitas pelayanan penanganan pada ibu hamil.
		Belum optimalnya kualitas penanganan kesehatan reproduksi remaja.
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan keluarga berencana.
	Akselerasi dan perbaikan gizi masyarakat	Masih ditemukannya balita gizi buruk, sangat kurus dan masalah gizi mikro lainnya di masyarakat.
		Masih adanya kasus stunting.
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan gizi masyarakat.
	Akses penanganan dan mutu layanan penyakit menular dan Kesehatan Lingkungan.	Masih banyak rumah keluarga di masyarakat tidak memenuhi syarat-syarat kesehatan.
		Belum optimalnya ketersediaan air bersih dan kualitas air kebutuhan rumah tangga.
		Belum optimalnya ketersediaan sarana jamban keluarga yang

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		memenuhi syarat kesehatan.
		Belum optimalnya penanganan kesehatan lingkungan.
		Masih rendahnya masyarakat dalam hidup berPHBS.
	Akses dan penanganan penyakit tidak menular	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Babakan dalam penanganan penyakit tidak menular.
		Belum optimalnya akses promosi dan pengetahuan masyarakat untuk kemandirian penanganan masalah kesehatan pada penyakit tidak menular.
		Masih sedikit desa dan personal masyarakat yang dibina untuk penanganan penyakit tidak menular.
		Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral pelayanan penyakit tidak menular.
	Akses dan kualitas pelayanan dan upaya kesehatan perseorangan	Belum optimalnya akses dan mutu layanan di Puskesmas Babakan.
		Layanan pasien infeksius dan non infeksius belum dibuat akses yang aman terhadap keselamatan pasien.
		Masih belum mencukupinya jumlah tenaga medis dan paramedis.
		Masih terbatasnya sarana prasarana medis untuk mencukupi persyaratan minimal layanan upaya kesehatan perseorangan.

3. Isu Strategis

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Babakan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat.
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
3. Peningkatan Pencegahan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.
4. Peningkatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi.

Adapun isu strategis tersebut di atas dapat ditinjau melalui faktor-faktor sebagai berikut :

a. Budaya Organisasi.

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh Puskesmas Babakan telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

b. Sumber Daya Keuangan.

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Babakan dilaksanakan melalui; persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan perubahan sistem akuntansi, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c. Sumber Daya Manusia.

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Babakan yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d. Sumber Daya Informasi.

Implementasi Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Babakan sudah dilaksanakan sejak Tahun 2015 dan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik pada Tahun 2017 yang diberlakukan untuk seluruh Puskesmas di Kabupaten Cirebon. Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi P-Care dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Babakan sudah terpenuhi melalui anggaran Dinas Kesehatan maupun anggaran Kapitasi JKN Puskesmas.

e. Sumber Daya Teknologi.

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Babakan seperti unit Fotometer

untuk pemeriksaan laboratorium kimia klinik, unit USG untuk pemeriksaan ibu hamil, unit ECG untuk pemeriksaan rekam jantung, unit diagnostik *vital sign* untuk pemeriksaan fisik pasien, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta *Autoclave* untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain peralatan kedokteran canggih tersebut Puskesmas Babakan telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan perangkat pengawasan kamera CCTV.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dan anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f. Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan).

Keadaan sarana dan prasarana Puskesmas Babakan sampai dengan Tahun 2019 telah melaksanakan pembangunan dan beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor serta peralatan medis maupun non medis lainnya.

Meskipun demikian, masih ada sarana dan prasarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan Puskesmas, yaitu penambahan layanan khusus untuk akses jalan dan ruang infeksius, dan layanan khusus untuk akses jalan dan ruang non infeksius.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dan Kapitasi JKN Puskesmas.

4. Rencana Pengembangan Layanan

Rencana pengembangan pelayanan kesehatan di Puskesmas Babakan adalah sebagai berikut :

1. *Related Diversification* (keanekaragaman).

Diversifikasi pada Puskesmas Babakan dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, asisten apoteker, perekam medis, sanitarian, gizi dan bidan. Dengan demikian ada 10 (sepuluh) jenis tenaga kesehatan

yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan yang melayani kunjungan pelanggan dalam waktu 24 jam sehari dan 7(tujuh) hari dalam seminggu seperti rawat jalan, pelayanan gawat darurat dan persalinan normal maupun persalinan kegawatdaruratan PONED.

Diversifikasi layanan pada hari dan jam kerja normal pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan informasi pelanggan (*customer service*), loket pendaftaran pasien, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit tidak menular (PTM), pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pelayanan pemeriksaan ibu hamil, pemeriksaan penyakit menular, konsultasi gizi, konsultasi sanitasi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan diversifikasi layanan 24 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan layanan rawat jalan sore dan malam, gawat darurat, rujukan, persalinan normal dan persalinan kegawatdaruratan (PONED) Puskesmas Babakan.

Semua diversifikasi layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap dan prima di Puskesmas Babakan.

2. *Market Development* (pengembangan pasar).

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Babakan adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posbindu, Posyandu Lansia, Senam Komunitas Prolanis di Puskesmas, dan sebagainya.

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui Ruang Pelayanan Lansia yang mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilitas berlebihan. Demikian juga konsep *one stop service* disediakan layanan untuk komunitas Prolanis dengan tempat senam dan secara berkala dilakukan layanan pemeriksaan kesehatan PTM dan penyuluhan kesehatan.

Selain itu dengan karakteristik masyarakat pedesaan yang banyak didominasi petani dan buruh pabrik serta dilewati jalan utama lalu lintas maka Puskesmas Babakan membuka layanan

gawat darurat 24 jam sistem triase meskipun belum lengkap seperti pelayanan pagi hari.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Babakan sebagai tempat pilihan mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Babakan memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk layanan kesehatan menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah dan atas memilih Puskesmas Babakan.

Perkembangan pembangunan kawasan perumahan yang masih terus berjalan di wilayah kerja Puskesmas masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas Babakan untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk).

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Babakan dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Adapun beberapa produk layanan yang menjadi unggulan Puskesmas Babakan antara lain :

- a. Layanan Klinik Lotus, yaitu konseling khusus penyakit menular dan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti gonore, sifilis dan pemeriksaan HIV/AIDS.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi urin lengkap, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.
- d. Layanan program kegiatan kesehatan tradisional komplementer dan layanan pemeriksaan PTM.

Selain mengembangkan produk khusus, Puskesmas juga mengembangkan *modelling* dan *special services* seperti; Layanan lansia dan Prolanis dengan *one stop service*, layanan pemeriksaan ibu

hamil terpadu (ANC terpadu) dan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus.

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal).

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Cirebon.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan perumahan apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas Babakan yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Puskesmas Babakan sampai dengan Tahun 2023 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Kabupaten Cirebon khususnya di wilayah kerja Puskesmas Babakan sebagaimana visi misi Bupati dapat selaras dan terealisasi dengan baik.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan.

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan dan kontak sehat Puskesmas Babakan setiap tahun mengharuskan Puskesmas Babakan untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pelanggan. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di unit layanan pemeriksaan pasien merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Babakan juga akan mengembangkan lebih prima layanan pemeriksaan USG oleh dokter umum dan pengobatan tradisional komplementer

maupun layanan kesehatan lainnya sesuai kebutuhan masyarakat pelanggan.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Babakan, yaitu:

- a. Tobat Naga Mas (Tanaman Obat yang Berguna Untuk Keluarga dan Masyarakat),
- b. Sayang Ibu,
- c. Lansia dan Prolanis,
- d. Ramah Anak,dan
- e. Pijat bayi.

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan.

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar minimal sarana prasarana dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dan pemenuhan elemen-elemen dalam standar akreditasi Puskesmas serta adanya peningkatan kunjungan Puskesmas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana prasarana maupun pengembangannya meliputi :

- a. Sistem loket pendaftaran pengunjung menggunakan aplikasi yang terintegrasi.
- b. Sistem pembayaran terpusat satu unit layanan (*billing system*).
- c. Penambahan dan pemisahan ruang infeksius dan non infeksius.

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan.

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan kualitas layanan kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), kunjungan dan jumlah peserta JKN, maka Puskesmas Babakan perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi :

- a. Pelatihan tenaga medis dan paramedis.
- b. Seminar kesehatan.
- c. Kajibanding.
- d. *On the job training*.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi Dan Misi

Dalam Renstra Puskesmas Babakan Tahun 2019-2023 tidak ada visi misi Puskesmas, sebagaimana pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon tidak ada visi misi Dinas Kesehatan, tetapi mengikuti Visi Misi Bupati Cirebon, yaitu “Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju dan Aman (BERSAMA)”. Upaya untuk mewujudkan Visi tersebut adalah melalui 5 Misi Pembangunan, yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat Kabupaten Cirebon yang menjunjung tinggi dan melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi dan adat istiadat.
2. Meningkatnya kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, kesehatan dan ekonomi.
3. Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat Kabupaten Cirebon yang senantiasa menerapkan nilai agama, budi pekerti, santun dan beretika.
4. Meningkatnya produktifitas masyarakat untuk lebih maju dan unggul sehingga menambah daya saing di pasar internasional, nasional dan regional yang didukung oleh peningkatan oleh kapasitas aparatur pemerintah daerah.
5. Memelihara keamanan dan ketertiban umum untuk mewujudkan kondusivitas daerah guna mendukung terciptanya stabilitas nasional.

Misi Kabupaten Cirebon Sejahtera bertujuan untuk mewujudkan pembangunan manusia yang berkualitas dan sejahtera. Sasaran pembangunan kesehatan untuk mewujudkan misi Kabupaten Cirebon sejahtera adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan indikator Angka Harapan Hidup (AHH).

Selanjutnya prioritas pembangunan daerah Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan akses, kualitas pendidikan dan partisipasi masyarakat untuk keberlanjutan pendidikan dasar.
2. Perluasan Jaminan Kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan baik bersifat preventif maupun kuratif berbasis masyarakat.
3. Penyediaan infrastruktur wilayah untuk peningkatan layanan dasar, kelancaran kegiatan ekonomi, daerah perbatasan dan rawan bencana.

4. Pengembangan ekonomi kerakyatan sektor pertanian, industri, perdagangan dan pariwisata yang berbasis inovasi.
5. Penanganan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat miskin dan perlindungan jaminan sosial.
6. Perluasan kesempatan kerja melalui peningkatan daya saing tenaga kerja dan penguatan jiwa kewirausahaan.
7. Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pengendalian pemanfaatan ruang guna mendukung sinergitas wilayah dan keberlanjutan pembangunan.
8. Reformasi birokrasi melalui optimalisasi pelayanan publik yang prima.
9. Peningkatan kondusifitas kehidupan bermasyarakat dalam interaksi sosial dan kehidupan beragama.

B. Tujuan

Tujuan Puskesmas Babakan pada Tahun 2019-2023, yaitu : “Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan pengendaliannya dengan pelayanan kesehatan bermutu sehingga masyarakat dapat mandiri dalam mengatasi masalah kesehatan”, tujuan Puskesmas Babakan tersebut selaras dengan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, yaitu : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat, dengan Indeks Keluarga Sehat (IKS) sebagai indikatornya, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan 3 (tiga) pilar utama, yaitu : 1) penerapan paradigma sehat, 2) penguatan pelayanan kesehatan, dan 3) pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional. Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat.

Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimasi sistem rujukan, dan peningkatan mutu menggunakan pendekatan *continuum of care (CoC)* serta intervensi berbasis risiko kesehatan. Pelaksanaan JKN dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan manfaat (*benefit*), serta kendali mutu dan biaya. Hal itu semua ditujukan kepada tercapainya keluarga-keluarga sehat, dan adapun target pencapaian indikator IKS di Puskesmas Babakan pada Tahun 2019 adalah 0,18 atau 18% dan meningkat menjadi 0,40 atau 40% pada Tahun 2023.

C. Sasaran

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar-upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi tersebut di atas dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran Puskesmas Babakan Tahun 2019-2023 berorientasi pada sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang memiliki 8 (delapan) sasaran, dan uraian disajikan pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 sebagai berikut :

Sasaran 1

Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat di Puskesmas Babakan, dengan indikator sasaran :

- Persentase keluarga sehat dari 0,18 atau 18% pada Tahun 2019 menjadi 0,40 atau 40% pada Tahun 2023.

Sasaran 2

Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian Bayi, dengan indikator sasaran :

- Jumlah Kematian Ibu dari <1 pada Tahun 2019 menjadi <1 pada Tahun 2023.
- Jumlah Kematian Bayi dari <1 pada Tahun 2019 menjadi <1 pada Tahun 2023.

Sasaran 3

Meningkatnya status gizi Balita, dengan indikator sasaran :

- Prevalensi balita gizi kurang dari 5,89 pada Tahun 2019 menjadi 4,50 pada Tahun 2023.
- Persentase Balita Gizi Buruk (sangat kurus) dari 0,19 pada Tahun 2019 menjadi 0,1 pada Tahun 2023.

Sasaran 4

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dengan indikator sasaran :

- Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (*success rate*) mencapai 90%.
- Persentase UCI Desa dari 9 desa mencapai 100% setiap tahunnya.

Sasaran 5

Meningkatnya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM), dengan indikator sasaran :

- Persentase pelayanan hipertensi (HT) mencapai 100% setiap tahunnya.

Sasaran 6

Meningkatnya PHBS Rumah Tangga, dengan indikator sasaran :

- Persentase Rumah Tangga berPHBS dari 15% pada Tahun 2019 menjadi 70% pada Tahun 2023.

Sasaran 7

Meningkatnya jumlah Desa ODF (*Open Defecation Free*), dengan indikator sasaran :

- Jumlah Desa ODF dari 7 desa pada Tahun 2019 menjadi 9 desa pada Tahun 2023.

Sasaran 8

Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan kesehatan, dengan indikator sasaran :

- Indeks Kepuasan Masyarakat dari 3,25 pada Tahun 2019 menjadi 4,00 pada Tahun 2023.

TABEL 4.1

TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR DAN PENJELASAN INDIKATOR
JANGKA MENENGAH PUSKESMAS BABAKAN

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keluarga sehat.	Indeks Keluarga Sehat (persentase keluarga sehat).	Indeks/%	Jumlah keluarga dengan IKS >0,8 terhadap seluruh jumlah keluarga.

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
	Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian Bayi.	Jumlah kematian ibu.	Jumlah	Jumlah seluruh kematian ibu dari seluruh kelahiran hidup.
		Jumlah kematian bayi.	Jumlah	Jumlah seluruh kematian bayi dari seluruh kelahiran hidup.
	Meningkatnya status gizi balita.	Prevalensi balita gizi kurang.	%	Jumlah balita (0-59 bulan) dengan kategori status gizi kurang (BB/TB <-3SD) terhadap seluruh Jumlah balita (0-59 bulan) yang ditimbang.
		Persentase balita gizi buruk (sangat kurus).	%	Jumlah balita (0-59 bulan) dengan kategori status gizi sangat kurus (BB/TB <-3SD) terhadap seluruh Jumlah balita (0-59 bulan) yang ditimbang.
	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.	Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (<i>succes rate</i>).	%	Jumlah pasien TB yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) terhadap seluruh pasien TB.
		Persentase UCI Desa.	%	Jumlah seluruh desa UCI terhadap seluruh desa.
	Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular.	Persentase pelayanan hipertensi (HT).	%	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar terhadap seluruh estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun.
	Meningkatnya PHBS Rumah Tangga.	Persentase Rumah Tangga berPHBS.	%	Jumlah rumah tangga yang ber PHBS terhadap jumlah rumah tangga di data/dipantau.

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Penjelasan Indikator
	Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>).	Jumlah Desa ODF.	desa	Jumlah desa yang ODF dilakukan pemicuan oleh petugas kesehatan.
	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Point	Hasil perhitungan terhadap parameter IKM

TABEL 4.2

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PUSKESMAS BABAKAN

TAHUN 2019 – 2023

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keluarga sehat.	Indeks Keluarga Sehat (Persentase Keluarga Sehat)	0,18 (18%)	0,23 (23%)	0,28 (28%)	0,33 (33%)	0,40 (40%)
	Menurunnya jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi.	Jumlah kematian ibu	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1
		Jumlah kematian bayi	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1
	Meningkatnya status gizi balita	Prevalensi balita gizi kurang	7,30	7,00	6,80	6,50	6,20
		Persentase balita gizi buruk (sangat kurus)	0,16%	0,15%	0,14%	0,13%	0,12%
	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular	Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua tipe (<i>success rate</i>)	90%	90%	90%	90%	90%
		Persentase UCI Desa	100% (9 desa)	100% (9 desa)	100% (9 desa)	100% (9 desa)	100% (9 desa)

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
			2019	2020	2021	2022	2023
	Meningkatnya pelayanan kesehatan penyakit tidak menular	Persentase pelayanan hipertensi (HT)	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya PHBS Rumah Tangga	Persentase Rumah Tangga berPHBS	15%	30%	45%	60%	75%
	Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>)	Jumlah Desa ODF	7	7	9	9	9
	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,25	3,50	3,75	3,90	4,00

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS

A. Strategi

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Dalam analisis SWOT, organisasi menilai kekuatan terhadap kelemahannya, dan peluang terhadap ancaman dari pesaing. Ada 4 kuadran posisi organisasi hasil analisis SWOT. Analisis SWOT didasarkan pada peninjauan dan penilaian atas keadaan-keadaan yang dianggap sebagai kekuatan (*S = strength*), kelemahan (*W = weakness*), peluang (*O = opportunity*), dan ancaman (*T = threat*).

Setelah diketahui gambaran mengenai posisi atau keadaan organisasi saat ini, maka akan dapat ditentukan beberapa alternatif langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi pada masa yang akan datang dengan cara memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada serta meminimumkan kelemahan dan mengatasi ancaman yang dihadapi.

Berdasarkan hasil identifikasi faktor internal dan eksternal yang telah dilakukan Puskesmas Babakan pada saat ini dapat ditunjukkan sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Hasil identifikasi faktor internal dapat dilihat sebagai berikut :

a. Pelayanan;

- 1) Puskesmas Babakan membawahi wilayah kerja sebanyak 9 desa,
- 2) Pelayanan pendaftaran belum terpisah antara pendaftaran untuk umum dan prioritas (lansia, bumil dan balita)
- 3) Pelayanan yang disediakan belum maksimal,
- 4) Jenis-jenis layanan penunjang belum lengkap,
- 5) Jenis-jenis SOP layanan penunjang sudah tersedia.

b. Sumber Daya Manusia (SDM);

- 1) Kualitas kompetensi pelayanan pada tingkat pelaksanaan belum memenuhi standar yang ada,
- 2) Kuantitas SDM yang dimiliki sudah memenuhi standar minimal yang ditetapkan,
- 3) Kedisiplinan petugas dalam menjalankan tugas dan fungsi belum maksimal,

- 4) Belum ada apoteker,
 - 5) Tugas dan fungsi masing-masing petugas/ programer sudah tersedia.
- c. Sarana dan Prasarana;
- 1) Masih minimnya kamar/ruangan pelayanan yang dimiliki,
 - 2) Puskesmas memiliki PONED,
 - 3) Belum memiliki ruang infeksius,
 - 4) Lahan untuk pembangunan ruang infeksius sudah tersedia,
 - 5) Lahan parkir terbatas.
- d. Keuangan dan Akuntansi;
- 1) Anggaran yang ada masih terpusat berdasarkan atas skala prioritas,
 - 2) Pencatatan keuangan tertib dilaksanakan per bulan,
 - 3) Penggunaan anggaran masih terlalu banyak prosedur yang harus dilalui sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan,
 - 4) Tersedianya dana operasional dari JKN dan retribusi.
2. Faktor Eksternal

Identifikasi faktor eksternal dilakukan secara *profesional judgement* terhadap 4 (empat) bidang yang dianggap berpengaruh bagi Puskesmas Babakan untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi saat ini. Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan diperoleh hasil identifikasi faktor eksternal sebagai berikut:

- a. Kondisi Geografis;
- 1) Lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat karena berada di dekat pemukiman padat penduduk,
 - 2) Semua wilayah desa terletak di dataran rendah 0 - 50 meter di atas permukaan laut,
 - 3) Letak Puskesmas tepat dipinggir jalan raya,
 - 4) Jarak desa ke Puskesmas ada yang cukup jauh tapi ada juga yang dekat.
- b. Karakteristik Penduduk;
- 1) Masyarakat semakin kritis terhadap perubahan pelayanan yang ada, yang menginginkan adanya pembenahan setiap waktu,
 - 2) Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan kurang,
 - 3) Masih banyak masyarakat tradisional yang tidak mau mengakses pelayanan kesehatan,

- 4) Semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pengembangan pengobatan herbal.
- c. Pesaing;
- 1) Adanya klinik dokter praktek swasta di sekitar Puskesmas,
 - 2) Puskesmas dengan pelayanan rujukan 6 hari kerja,
 - 3) Puskesmas memiliki laboratorium sederhana,
 - 4) Memiliki layanan khusus HIV-AIDS,
 - 5) Puskesmas belum mengembangkan pengobatan herbal/ pengobatan tradisional komplementer.
- d. Regulasi;
- 1) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme pengangkatan pegawai non PNS sesuai kebutuhan Puskesmas,
 - 2) Adanya pegawai kontrak kerja internal Puskesmas bagi karyawan non PNS yang bersifat lokal,
 - 3) Belum adanya regulasi yang jelas mengenai mekanisme penggajian pegawai non PNS yang bekerja di Puskesmas,
 - 4) Adanya sistem jasa pelayanan internal Puskesmas bagi karyawan non PNS yang bersifat lokal.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut ini:

TABEL 5.1
 ANALISIS SWOT UNTUK MENINGKATNYA UPAYA PELAYANAN
 KESEHATAN DI PUSKESMAS BABAKAN
 TAHUN 2019

Faktor Intern Faktor Ekstern	Strength/Kekuatan (S)	Weakness/Kelemahan (W)
	SO Menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengambil keuntungan dari adanya kesempatan	WO Menghasilkan strategi yang mengambil keuntungan dari kesempatan dengan cara mengatasi kelemahan
Opportunity/ Kesempatan (O)	1. Memperluas pasar 2. Memperkuat kerjasama 3. Meningkatkan kompetensi SDM	1. Strategi jemput bola 2. Meningkatkan loyalitas pelanggan 3. Meningkatkan kualitas layanan

		4. Optimalisasi biaya
	ST Menghasilkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	WT Menghasilkan strategi yang meminimalisir kelemahan dan menghindari ancaman
<i>Threat/</i> Ancaman (T)	1. Menentukan target pemasaran 2. Meningkatkan kualitas pelayanan 3. Membuat layanan yang inovatif	1. Promosi 2. Strategi pemasaran yang efektif dan efisien

Setelah dirinci hubungan antara sasaran dan target maka Puskesmas Babakan menentukan strategi apa yang akan digunakan sesuai posisi yang ada pada analisis SWOT. Strategi yang digunakan Puskesmas Babakan untuk mencapai sasaran selama 5 (lima) tahun ke depan ialah menggunakan *grand strategy*.

Grand Strategy merupakan strategi dasar yang dikembangkan oleh *top management* dimana *grand strategy* sangat penting karena menyediakan arah dasar strategi pada level *koordinat*. Penentuan strategi ini dilakukan berdasarkan posisi Puskesmas Babakan dalam lingkungan usaha.

Berdasarkan analisis SWOT, posisi Puskesmas Babakan berada pada kuadran S-O, yaitu *Strength > Weakness* serta *Opportunity > Threats*, maka strategi koporasi yang tepat diterapkan untuk Puskesmas Babakan, yakni *Intensive Strategy*. *Intensive Strategy*, yaitu strategi yang mensyaratkan berbagai upaya yang intensif untuk meningkatkan posisi kompetitif perusahaan dengan produk yang ada.

Intensive strategy yang tepat diterapkan, yaitu *product development*. *Product development* mengandung pengertian bahwa organisasi akan melakukan modifikasi yang cukup besar atas produk lama atau menciptakan produk baru yang masih berkaitan dengan target sasaran, yaitu pelanggan lama. Modifikasi besar atas produk lama dimaksudkan untuk pelanggan potensial, yakni peserta JKN atau BPJS Kesehatan yang saat ini sudah dihadapkan pada banyaknya pilihan fasilitas kesehatan rujukan yang bermitra dengan pihak BPJS Kesehatan. Sedangkan menciptakan produk baru dimaksudkan untuk pangsa pasar umum, yaitu masyarakat dengan tingkat perekonomian

menengah keatas dengan tingkat kebutuhan pelayanan kesehatan yang lebih bervariasi.

Adapun Strategi Puskesmas Babakan yang merupakan langkah-langkah berisi program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi, dimana strategi adalah salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focussed-management*). Rumusan strategi tersebut berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Strategi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan merupakan rumusan perencanaan komprehensif mengacu kepada bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien selama 5 (lima) tahun ke depan.

Visi dan Misi yang telah dirumuskan dan dijelaskan tujuan serta sasarannya perlu dipertegas dengan upaya atau cara untuk mencapai tujuan dan sasaran misi tersebut melalui strategi yang dipilih, serta arah kebijakan dari setiap strategi terpilih. Strategi dan arah kebijakan Puskesmas Babakan berdasarkan acuan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon yang mengacu kepada strategi RPJMD Pemerintah Kabupaten Cirebon yang tertuang dalam Misi 2. Strategi dan arah kebijakan Puskesmas Babakan untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Puskesmas Babakan sebagai berikut :

Strategi 1

Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, usia produktif dan usia lanjut yang berkualitas dengan pendekatan *continuum of care* (CoC);
2. Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;
3. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM;
5. Meningkatkan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk sistem informasi dan tata kelola;
6. Meningkatkan upaya kesehatan pengembangan.

Strategi 2

Peningkatan keluarga sadar gizi (KADARZI), dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan pelayanan Gizi Masyarakat melalui pendidikan gizi, suplementasi gizi, tatalaksana gizi dan surveilans gizi.

Strategi 3

Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;
2. Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tatalaksana kasus penyakit menular;
3. Penguatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB.

Strategi 4

Peningkatan pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui UKM dan UKP, dengan arah kebijakan :

1. Mengendalikan Faktor Risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM.

Strategi 5

Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM;
2. Meningkatkan pembinaan PHBS di 5 tatanan.

Strategi 6

Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar yang sehat, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.

Strategi 7

Optimalisasi manajemen publik dengan mengedepankan pelayanan prima, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan intensitas, profesionalitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
2. Menyederhanakan mekanisme dan standar pelayanan.

B. Arah Kebijakan

Arah kebijakan sebagai langkah pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan dari strategi yang telah ditetapkan untuk setiap sasaran kegiatan disajikan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 5.2
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
PUSKESMAS BABAKAN

Visi	Terwujudnya Kabupaten Cirebon Berbudaya, Sejahtera, Agamis, Maju, Dan Aman	
Misi	Meningkatnya Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat, Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Pelatihan, Kesehatan Dan Ekonomi	
Tujuan	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Optimal Dan Pengendaliannya Dengan Pelayanan Kesehatan Bermutu Sehingga Masyarakat Dapat Mandiri Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan	
Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3
Menurunnya Jumlah kematian ibu dan jumlah kematian bayi.	Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas.	1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak,usia produktif dan Usia Lanjut yang berkualitas dengan pendekatan <i>continuum of care</i> (CoC);
		2. Meningkatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan;
		3. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan;
		4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDMk;
		5. Meningkatkan dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan, termasuk sistem informasi dan tata kelola;
		6. Meningkatkan upaya kesehatan pengembangan.
Meningkatnya status gizi balita.	Peningkatan keluarga sadar gizi (KADARZI).	1.Meningkatkan pelayanan gizi masyarakat melalui pendidikan gizi, suplementasi gizi, tatalaksana gizi dan surveilans gizi.

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.	Peningkatan upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular.	1. Meningkatkan cakupan dan mutu imunisasi;
		2. Mengendalikan faktor risiko, penemuan dan tatalaksana kasus penyakit menular;
		3. Penguatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB.
Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM).	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM) melalui UKM dan UKP.	1. Mengendalikan faktor risiko PTM yang dapat diubah dan peningkatan pelayanan PTM.
Meningkatnya PHBS rumah tangga.	Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.	1. Meningkatkan promosi kesehatan (KIE) dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui UKBM;
		2. Meningkatkan pembinaan PHBS di 5 tatanan.
Meningkatnya jumlah Desa ODF (<i>Open Defecation Free</i>).	Peningkatan akses masyarakat terhadap sarana sanitasi dasar yang sehat.	1. Meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan STBM.
Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas manajemen pelayanan kesehatan.	Optimalisasi manajemen publik dengan mengedepankan pelayanan prima.	1. Meningkatkan intensitas, profesionalitas, kapasitas, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
		2. Menyederhanakan mekanisme dan standar pelayanan.

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN
PUSKESMAS BABAKAN

A. Rencana Program dan Kegiatan

Indikasi rencana program prioritas Puskesmas berisi program-program, baik untuk mencapai visi dan misi pembangunan jangka menengah maupun untuk pemenuhan layanan Puskesmas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah. Pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan tahunan.

Program-program prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan (pagu indikatif) yang ada di dalam RPJMD selanjutnya dijadikan sebagai acuan bagi Puskesmas dalam penyusunan Renstra Puskesmas Babakan, termasuk dalam menjabarkannya ke dalam kegiatan prioritas beserta kebutuhan pendanaannya.

Rencana pendanaan terdiri dari proyeksi pendapatan, proyeksi belanja dan proyeksi pembiayaan yang diperoleh dan dikeluarkan oleh Puskesmas Babakan dalam melakukan operasional aktivitas pelayanan pada 5 (lima) tahun kedepan yang disajikan pada tabel 6.1, tabel 6.2, dan tabel 6.3. Adapun rencana pendanaan Puskesmas Babakan sebagai berikut :

a. Proyeksi Pendapatan;

Proyeksi pendapatan yang akan diperoleh Puskesmas Babakan terdiri dari :

- 1) Jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat (umum) sebagai imbalan atas pemberian pelayanan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Hasil pendapatan dari jasa layanan ini merupakan hasil dari perkalian dari rencana pemasaran dan tarif yang diberlakukan. Masing-masing proyeksi pendapatan dari jasa layanan dibedakan berdasarkan cara pembayaran;
- 2) Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain;
- 3) Hasil kerjasama Puskesmas dengan pihak lain yang diperoleh dari kerjasama operasional, sewa menyewa, dan usaha lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan tugas dan fungsinya;
- 4) Penerimaan yang bersumber dari APBN/APBD;
- 5) Lain-lain pendapatan BLUD yang sah.

Adapun proyeksi pendapatan Puskesmas Babakan dalam kurun waktu Tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.1 sebagai berikut :

TABEL 6.1

RENCANA PENDAPATAN PUSKESMAS BABAKAN

TAHUN 2019-2023

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
Pendapatan							
1	Jasa Layanan	1,692,308,500	2,834,986,500	3,043,654,225	3,056,537,384	3,209,364,253	3,369,832,466
a.	Retribusi/Tarif umum	216,857,500	245,393,500	257,663,175	270,546,334	284,073,650	298,277,333
b.	Kapitasi JKN	1,087,011,000	2,283,588,000	2,451,906,000	2,451,906,000	2,616,081,300	2,746,885,365
c.	Non Kapitasi JKN	388,440,000	306,005,000	294,485,050	294,485,050	309,209,303	324,669,768
d.							
2	Hibah	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
3	Hasil Kerjasama	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
4	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	1.721.632.200	2.406.076.421	2.454.564.729	2.500.290.204	2.585.108.198	2.673.360.799
5	Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	168.000.000	176.400.000	185.220.000	194.481.000	204.206.000	214.416.000

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pendapatan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
6	Lain-Lain Pendapatan BLUD yang sah	-	-	-			
a.	Pendapatan Bunga						
b.	investasi						
c.	Praktek Pendidikan						
d.	Puskesmas Kajibanding						
e.							
Jumlah (1+2+3+4+5+6)			5.417.462.921	5.683.438.954	5.751.308.588	5.998.678.451	6.257.609.264

b. Proyeksi Belanja

Proyeksi belanja BLUD Puskesmas Babakan terdiri atas belanja operasi, dan belanja modal. Proyeksi belanja operasi mencakup proyeksi seluruh belanja BLUD untuk menjalankan tugas dan fungsinya, yang meliputi proyeksi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga dan belanja lainnya.

Sedangkan proyeksi belanja modal mencakup seluruh proyeksi belanja BLUD untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan BLUD, yang meliputi belanja tanah, belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan, belanja jalan, irigasi dan jaringan, dan belanja aset tetap lainnya.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran belanja Puskesmas Babakan dalam kurun waktu Tahun 2019-2023 dituangkan pada tabel 6.2 sebagai rencana target indikator kinerja dan pendanaan program dan kegiatan Puskesmas Babakan untuk 5 (lima) tahun kedepan (dari Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023) sebagai berikut :

TABEL 6.2

RENCANA TARGET INDIKATOR KINERJA DAN PENDANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PUSKESMAS BABAKAN

TAHUN 2019 - 2023

KODE		Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		PUSKESMAS BABAKAN			5.402.022.360	100	7.092.980.422	100	7.085.608.853	100	7.697.015.479
		URUSAN			5.402.022.360	100	7.092.980.422	100	7.085.608.853	100	7.697.015.479
1	2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rasio Puskesmas, Pustu, Poli klinik per satuan Penduduk	%	5,402,022,360	100	7,092,980,422	100	7,085,608,853	100	7,697,015,479
1	2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Capaian SPM Bidang Kesehatan (12 pelayanan SPM)	%	865,283,400	100	1,660,796,200	100	1,660,796,200	100	1,748,453,400

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	1	2	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Indeks Kepuasan Masyarakat	100	5,432,184,222	100	5,424,812,653	100	5,948,562,079
						Belanja Operasi		100	4,383,292,222	100	4,501,871,903	100	4,816,107,541
						Belanja Pegawai		100	1,482,315,421	100	1,517,493,729	100	1,553,958,204
1	2	2	2	2	33	Gaji PNS	Persentase Gaji PNS terpenuhi	100	859,797,504	100	876,993,454	100	894,533,323
1	2	2	2	2	33	Tunjangan Pendapatan Pegawai (TPP)	Persentase TPP PNS terpenuhi	100	428,117,917	100	436,680,275	100	445,413,881
1	2	2	2	2	33	Gaji PKD	Persentase Gaji PKD terpenuhi	100	18,000,000	100	18,600,000	100	19,530,000
1	2	2	2	2	33	Gaji PTT	Persentase Gaji PTT terpenuhi	100	176,400,000	100	185,220,000	100	194,481,000
1	2	2	2	2	33	Belanja Barang dan Jasa		100	2,900,976,801	100	2,984,378,174	400	3,262,149,337
1	2	2	2	2	33	Belanja Barang		100	304,456,200	100	413,333,083	100	433,999,737

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2	1	2	2	2	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	33	Belanja Bahan Pakai Habis								...
1	2	2	2	33	Belanja Bahan Pakai Habis	%							19
1	2	2	2	33	Belanja Alat Tulis Kantor	%	25,863,360	100	25,854,200	100	34,988,500	100	36,737,925
1	2	2	2	33	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	%	3,500,000	100	31,502,000	100	16,630,300	100	17,461,815
1	2	2	2	33	Belanja Perangko, Materai, dan Benda Pos Lainnya	%	2,160,000	100	2,610,000	100	5,400,000	100	5,670,000
1	2	2	2	33	Belanja Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih	%	3,500,000	100	9,510,000	100	10,843,800	100	11,385,990

KODE		Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
						2019		2020		2021	
						Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	33								...19
1	2	2	33								
1	2	2	33	%	78,000,000	100	95,000,000	100	154,028,383	100	161,729,802
1	2	2	33	%	6,000,000	100	6,000,000	100	6,017,300	100	6,318,165
1	2	2	33	%	13,860,000	100	13,860,000	100	18,480,000	100	19,404,000
1	2	2	33								
1	2	2	33	%	28,640,000	100	33,620,000	100	47,700,000	100	50,085,000
1	2	2	33								

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						
								2019		2020		2021		
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	
1	2	2	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	..19
1	2	2	2	2	33	Belanja Jasa Pengambilan/ Pengumpulan/ Pengangkutan Sampah	Persentase Pengambilan/ Pengumpulan / Pengangkutan Sampah terpenuhi	%	-	100	5,000,000	100	5,500,000	
1	2	2	2	2	33	Belanja Jasa Konsultasi								
1	2	2	2	2	33	Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan	Persentase jasa konsultasi perencanaan terpenuhi	%	21,500,000	100	-	100	22,860,000	25,146,000
1	2	2	2	2	33	Belanja Jasa Konsultasi Pengawasan	Persentase jasa konsultasi pengawasan terpenuhi	%	-	100	-	100	-	
1	2	2	2	2	33	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/ PPPK								
1	2	2	2	2	33	Belanja kursus-kursus singkat/ pelatihan	Persentase jasa kesehatan terpenuhi	%	35,750,000	100	10,000,000	100	25,000,000	27,500,000
1	2	2	2	2	33	Belanja sewa gedung/ Kantor/ Tempat								

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	33	Persentase Sewa Tempat terpenuhi	%	100		100		100	-
1	2	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan	%	100	205,444,000	100	291,696,520	100	320,866,172
1	2	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin							
1	2	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya	%	100	23,444,000	100	20,000,000	100	22,000,000
1	2	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya terpenuhi	%	100	15,000,000	100	26,000,000	100	28,600,000
1	2	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum	%	100	-	100	-	100	-
1	2	2	2	2	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi	%	100	-	100	-	100	-

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	33	%	-	100	-	100	-	100	-
					Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan								
					Alat Kedokteran dan Penyakit Kandungan terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%	5,500,000	100	14,500,000	100	9,000,000	100	9,900,000
					Belanja Pemeliharaan peralatan Komputer dan Peralatan Jaringan								
					Peralatan Jaringan terpenuhi								
1	2	2	2	2	33								
					Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan								
1	2	2	2	2	33	%	144,780,000	100	152,500,000	100	236,696,520	100	260,366,172
					Belanja pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja/ bangunan gedung kantor terpenuhi								
					gedung tempat kerja/ bangunan gedung kantor terpenuhi								

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Out put)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	2	33	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	Persentase Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya terpenuhi	%	-	-	-	-	-	-	-	-
1	2	33	Belanja Jasa Servis	Persentase Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya terpenuhi	%	-	-	-	-	-	-	-	-
1	2	33	Belanja Minyak Pelumas	Persentase Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya terpenuhi	%	-	-	-	-	-	-	-	-
1	2	33	Belanja Perjalanan Dinas		%	470,399,000	100	809,281,000	100	811,551,000	100	892,706,100	100

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	2	33	%	32,590,000	100	54,690,000	100	52,200,000	100	57,420,000
					Belanja Perencanaan Dinas Dalam Daerah (JKN)								
					terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%	1,960,000	100	2,230,000	100	2,500,000	100	2,750,000
					Belanja Perencanaan Dinas Dalam Daerah (Retribusi)								
					terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%	430,479,000	100	747,361,000	100	751,851,000	100	827,036,100
					Belanja Perencanaan Dinas Dalam Daerah (BOK)								
					terpenuhi								
1	2	2	2	2	33	%	-	100	-	100	-	100	-
					Belanja Bunga								
1	2	2	2	2	33	%	-	100	-	100	-	100	-
					Belanja lain-lain								
1	2	2	2	2	33	%	262,840,000	100	593,000,000	100	279,174,000	100	446,873,000
					Belanja Modal								
1	2	2	2	2	33	%	-	100	-	100	-	100	-
					Belanja Tanah								
1	2	2	2	2	33	%	709,437,600	100	1,048,892,000	100	922,940,750	400	1,132,454,538
					Belanja Peralatan dan Mesin								

KODE				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Kegiatan (Output)	Satuan	Capaian Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					
								2019		2020		2021	
								Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
1	2	2	2	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	2	33	Persentase Gedung dan Bangunan terpenuhi	%	214,132,000	100	246,117,000	100	168,000,000	100	184,800,000
1	2	2	2	33	Persentase Modal Bangunan Gedung terpenuhi	%	136,500,000	100	134,350,000	100		100	147,785,000
1	2	2	2	33	Persentase Jalan irigasi dan jaringan terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	-
1	2	2	2	33	Persentase Modal Aset Tetap Lainnya terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	-
1	2	2	2	33	Persentase Modal Audio Visual terpenuhi	%	-	100	-	100	-	100	-
1	2	2	2	33	Belanja Aset Lainnya	%	-	100	-	100	-	100	-

KODE		Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
			2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
							Target	Dana				
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19		
			100	8,053,632,281	100	8,520,419,067	100	38,449,656,102	JKN BOK Retribusi			
			100	8,053,632,281	100	8,520,419,067	100	38,449,656,102	JKN BOK Retribusi			
			100	8,053,632,281	100	8,520,419,067	100	38,449,656,102	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas		
1	2		100	4,224,100,939	100	1,835,876,070	100	1,927,669,874	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas		
1	2	2.02	100	7,441,508,510	100	6,217,756,211	100	6,592,749,193	JKN BOK Retribusi	Kepala Puskesmas		
		33			100	5,028,678,947	100	5,344,218,065	JKN BOK Retribusi			

KODE				Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana	Pelaksana
						2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			
1		2		...	12	13	14	15	16	17	18	19	
				Belanja Pegawai	100	1,591,458,648	100	1,630,029,071	100	7,775,255,073	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Gaji PNS	100	912,423,990	100	930,672,469	100	4,474,420,740	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Tunjangan Pendapatan Pegawai (TPP)	100	454,322,158	100	463,408,602	100	2,227,942,833	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Gaji PKD	100	20,506,500	100	21,532,000	100	98,168,500	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Gaji PTT	100	204,206,000	100	214,416,000	100	974,723,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Barang dan Jasa	100	3,437,220,299	100	3,714,188,994	100	16,298,913,606	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Barang	100	464,379,719	100	510,144,101	100	2,126,312,840	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Bahan Pakai Habis									
1	2	2	33	Belanja Alat Tulis Kantor	100	39,309,580	100	43,240,538	100	180,130,742	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	100	18,684,142	100	20,552,556	100	104,830,813	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	

KODE	Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
			2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)				
			Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	33	100	6,066,900	100	6,000,000	100	25,746,900	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	33	100	12,183,009	100	13,401,310	100	57,324,110	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	33	100	5,813,438	100	6,394,782	100	27,315,741	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	33	100	6,145,994	100	6,760,594	100	24,120,908	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	33	100	32,244,450	100	35,468,895	100	126,548,345	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	33									
1	2	33									
1	2	33	100	173,050,888	100	190,355,977	100	774,165,051	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	

KODE				Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana		Pelaksana	
						2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
										Target	Dana				
1				2		...	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	2	33	Belanja Suku Cadang Kendaraan Dinas Operasional Khusus		100	6,760,437	100	7,436,480	100	32,532,382	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2	33	Belanja BBM Kendaraan Dinas Operasional Khusus		100	20,762,280	100	22,838,508	100	95,344,788	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2	33	Belanja Cetak/Penggandaan		100	53,590,950	100	58,950,045	100	243,945,995	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2	33	Belanja Penggandaan		100	14,043,750	100	15,448,125	100	62,616,875	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2	33	Belanja Makanan dan Minuman		100	61,680,150	100	67,848,165	100	303,573,315	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK		
1	2	2	33	Belanja makan minum rapat pertemuan		100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK		

KODE				Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana	Pelaksana	
						2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)				
										Target	Dana			Target
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	2	2	2	2	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19
1	2	2	2	2	2	33	100	1,695,306,195	100	1,862,633,789	100	8,222,110,484	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	2	2	33								
1	2	2	2	2	2	33	100	22,002,750	100	22,000,000	100	107,207,750	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	2	2	33	100	1,404,101,820	100	1,544,512,001	100	6,918,831,821	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	2	2	33	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	2	2	33	100	8,662,500	100	9,528,750	100	33,941,250	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	2	2	33	100	57,519,000	100	63,270,900	100	263,369,900	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	2	2	33	100	5,775,000	100	6,352,500	100	22,627,500	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK
1	2	2	2	2	2	33	100	54,747,000	100	60,221,700	100	247,008,700	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK

KODE		Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana		Pelaksana	
				2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
1		2		...	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	18	19	
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	100	277,200	100	304,920	100	1,326,120	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2.02	33	Belanja Penambahan Daya	100	23,100,000	100	25,410,000	100	90,510,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	100	10,712,625	100	11,783,888	100	55,174,013	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Pengambilan/ Pengumpulan/ Pengangkutan Sampah	100	5,775,000	100	6,352,500	100	22,627,500	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Konsultansi									
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	100	26,403,300	100	29,043,630	100	103,452,930	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2.02	33	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/pppk									

KODE		Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana		Pelaksana	
						2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
1		2		...	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	2	2.02	33	Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan	100	28,875,000	100	31,762,500	100	123,137,500	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK			
1	2	2.02	33	Belanja sewa gedung/Kantor/ Tempat	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK			
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan	100	336,909,481	100	353,754,955	100	1,508,671,127	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK			
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	100	23,100,000	100	24,255,000	100	112,799,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK			
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Lainnya	100	30,030,000	100	31,531,500	100	131,161,500	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK			
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK			
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Gigi	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK			

KODE		Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana		Pelaksana	
				2022				2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)					
				Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana				
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19					
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK			
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan peralatan Komputer dan Peralatan Jaringan	100	10,395,000	100	10,914,750	100	54,709,750	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK			
1	2	2.02	33	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	100	273,384,481	100	287,053,705	100	1,210,000,877	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK			
1	2	2.02	33	Belanja pemeliharaan bangunan gedung tempat kerja/ bangunan gedung kantor	100										
1	2	2.02	33	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK			
1	2	2.02	33	Belanja Jasa Servis	100										
1	2	2.02	33	Belanja Minyak Pelumas	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK			

KODE				Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Sumber Dana	Pelaksana	
					2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)				
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana			
1				2	...	12	13	14	15	16	17	18	19
1	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas	100	940,624,905	100	987,656,150	100	4,441,819,155	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (JKN)	100	63,162,000	100	66,320,100	100	293,792,100	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (Retribusi)	100	3,025,000	100	3,176,250	100	13,681,250	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah (BOK)	100	868,387,905	100	911,807,300	100	4,106,443,305	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Bunga	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja lain-lain	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2	33	Belanja Modal	100	1,189,077,264	100	1,248,531,128	100	5,541,895,679	JKN BOK Retribusi		
1	2	2	33	Belanja Tanah	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	

KODE		Program dan Kegiatan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana		Pelaksana	
				2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)							
								Target	Dana	Target	Dana				
1	2	...	12	13	14	15	16	17	18	19					
1	2	33	Belanja Peralatan dan Mesin	400	1,189,077,264	400	1,248,531,128	100	5,541,895,679	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK				
1	2	33	Belanja Alat Kantor dan Rumah Tangga	100	602,145,534	100	632,252,811	100	2,828,959,033	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK				
1	2	33	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan												
1	2	33	Belanja Alat Kedokteran Umum	100	71,819,055	100	75,410,008	100	307,770,163	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK				
1	2	33	Belanja Alat Kedokteran Gigi	100	28,411,845	100	29,832,437	100	132,402,182	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK				
1	2	33	Belanja Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	100	28,916,580	100	30,362,409	100	139,354,589	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK				
1	2	33	Belanja Gedung dan Bangunan	100	194,040,000	100	203,742,000	100	996,699,000	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK				
1	2	33	Belanja Modal Bangunan Bukan Gedung	100	155,174,250	100	162,932,963	100	600,242,213	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK				
1	2	33	Belanja Jalan irigasi dan jaringan	100	-	100	-	100	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK				

KODE				Program dan Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Sumber Dana	Pelaksana
					2022				2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode renstra (tahun 2023)			
					Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana		
1				2	...	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	2.02	33	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	100	-	100	-	100	-	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2.02	33	Belanja Modal Audio Visual	100	-	100	-	100	-	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	
1	2	2.02	33	Belanja Aset Lainnya	100	-	100	-	100	-	-	JKN BOK Retribusi	Bendahara JKN,Retribusi, Pengelola BOK	

c. Proyeksi Pembiayaan

Proyeksi pembiayaan BLUD terdiri dari penerimaan pembiayaan, dan pengeluaran pembiayaan. Proyeksi pembiayaan merupakan proyeksi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya.

Proyeksi penerimaan pembiayaan, meliputi sisa Lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya, divestasi, dan penerimaan utang/pinjaman.

Sedangkan proyeksi pengeluaran pembiayaan meliputi proyeksi investasi, dan pembayaran pokok utang/pinjaman yang akan dilakukan.

Adapun uraian tentang proyeksi anggaran pembiayaan Puskesmas Babakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan untuk Tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 6.3.

TABEL 6.3

RENCANA ANGGARAN PEMBIAYAAN PUSKESMAS BABAKAN

TAHUN 2019-2023

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pembiayaan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
Pembiayaan							
A	Penerimaan Pembiayaan						
1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)	403.967.085	931.083.779	724.408.174	449.133.068	112.283.267	84.212.450
a.	SiLPA JKN	403.967.085	931.083.779	724.408.174	449.133.068	112.283.267	84.212.450
b.							
c.							
2	Divestasi	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
3	Penerimaan Utang/Pinjaman	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							

No	Uraian	Pencapaian Awal 2018	Rencana Anggaran Pembiayaan Pertahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
	Jumlah	403.967.085	931.083.779	724.408.174	449.133.068	112.283.267	84.212.450
B	Pengeluaran Pembiayaan						
1	Investasi	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
2	Pembayaran Pokok Utang/ Pinjaman	-	-	-	-	-	-
a.							
b.							
c.							
	Jumlah	-	-	-	-	-	-

BAB VII

KINERJA PELAYANAN

Upaya yang dilakukan untuk pencapaian tujuan adalah disusun hasil kerja secara kualitas yang akan dicapai oleh setiap unit pelayanan dalam melaksanakan fungsinya. Setiap pelayanan menggunakan target kinerja sebagai arahan dan mengukur kinerja pelaksanaan wajib yang berhubungan dengan pelayanan dasar Puskesmas pada Puskesmas Babakan dalam kurun waktu Tahun 2019-2023 yang terdiri atas :

1. Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)

Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) Tingkat Pertama sebagaimana dalam Pasal 54 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, disebutkan bahwa upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan (baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit), pelayanan gawat darurat, pelayanan persalinan normal dan perawatan di rumah (*home care*) berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.

2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) terdiri atas UKM esensial dan pengembangan. UKM esensial diselenggarakan oleh Puskesmas Babakan untuk mendukung pencapaian misi Kabupaten Cirebon bidang kesehatan. UKM esensial terdiri atas pelayanan kesehatan dasar, penyelidikan epidemiologi dan pengembangan KLB, serta promosi kesehatan. UKM pengembangan merupakan kegiatan yang memerlukan upaya yang sifatnya inovatif dan/atau bersifat ekstensifikasi dan intensifikasi pelayanan, disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja dan potensi sumber daya yang tersedia pada Puskesmas Babakan.

Rincian target kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM), pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) serta pelayanan Administrasi dan Manajemen (ADMEN) Puskesmas Babakan dalam kurun waktu Tahun 2019-2023 disajikan pada tabel 7.1, tabel 7.2, dan tabel 7.3, serta adapun definisi operasional dan rumus cara perhitungan pencapaian kinerja setiap indikator kesehatan dalam rencana strategis Puskesmas Babakan Tahun 2019-2023 adalah berdasarkan

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas yang disajikan pada tabel 7.4.

TABEL 7.1

TARGET KINERJA PELAYANAN UPAYA KESEHATAN PERSEORANGAN (UKP) PUSKESMAS BABAKAN

TAHUN 2019 - 2023

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pelayanan gawat darurat	1. Jam pelayanan darurat	24 jam	07.30 s/d 14.15	07.30 s/d 14.15	07.30 s/d 14.15	07.30 s/d 14.15	24 jam	24 jam	Koordinator pelayanan Gawat Darurat
		2. Tidak keharusan membayar muka	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator pelayanan Gawat Darurat
		3. Kemampuan menangani <i>life saving</i> anak dan dewasa	100%	25%	30%	50%	100%	100%	100%	PJ UKP
		4. Pemberi pelayanan kegawatdaruratan bersertifikat (ATLS/ ACLS/ PPGD/ GELS) yang masih berlaku	100%	55%	60%	70%	80%	90%	100%	Kepegawaian
		5. Kelengkapan <i>inform consent</i>	100%	25%	50%	75%	100%	100%	100%	PJ UKP

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		sebelum tindakan medis								
2	Pelayanan Rawat Jalan	1. Jam pelayanan buka	Pagi 07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja s 20 menit	Pagi 07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja 25 menit	Pagi 07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja 20 menit	Pagi 07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja 15 menit	Pagi 07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja 10 menit	Pagi 07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja 8 menit	Pagi 07.30 s/d 14.15 Setiap hari kerja 8 menit	Petugas Pendaftaran
		2. Waktu tunggu rawat jalan								Koordinator pelayanan Rawat Jalan
		3. Pemberi pelayanan Rawat Jalan	Dokter Perawat pendidikan minimal D3	Dokter S1 Perawat D3 70%	Dokter S1 Perawat D3 80%	Dokter S1 Perawat D3 90%	Dokter S1 Perawat D3 100%	Dokter S1 Perawat D3 100%	Dokter S1 Perawat D3 100%	PJ UKP
		4. Kepatuhan <i>hand hygiene</i>	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator rawat jalan
		5. Unit Pelayanan Pemeriksaan Umum	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	PJ UKP
		6. Pelayanan MTBS	100%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	PJ UKP
		7. Pelayanan Lansia	20%	5%	7,5%	10%	15%	17,5%	20%	PJ UKP
		8. Pelayanan Gigi	4%	4,94%	4%	4%	4%	4%	4%	PJ UKP

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		9. Pelayanan di KIA	100%	75%	80%	90%	100%	100%	100%	PJ UKP
		10. Pelayanan KB	100%	56%	70%	80%	90%	100%	100%	Bidan Koordinator
		11. Pelayanan Imunisasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator imunisasi
		12. Pelayanan Puskesmas Keliling (Pusling)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	PJ UKP
		13. Konseling KIP-K	5%	3,22%	3,5%	4,5%	5%	5%	5%	Promosi Kesehatan
		14. Pelayanan SDIDTK	5%	2%	3%	4%	5%	5%	5%	Bidan Koordinator
3	Pelayanan Persalinan	1. Adanya Tim PONE	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Bidan Koordinator
		2. Pemberi pelayanan persalinan normal	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Ada Bidan terlatih	Bidan Koordinator
		3. Kepatuhan <i>hand hygiene</i>	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator PONE
		4. Kelengkapan <i>inform consent</i> sebelum tindakan medis	100%	50%	75%	100%	100%	100%	100%	PJ UKP

[illegible]

[illegible]

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		7. Kemampuan memeriksa HIV/AIDS	Rapid Tes	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Petugas laboratorium
		8. Kemampuan Mikroskopis TB Paru	Tersedianya tenaga, peralatan, dan reagen	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Petugas laboratorium
6	Pencegahan dan pengendalian Infeksi	1. Tersedia APD di Unit Pelayanan klinis	100 %	85%	90%	95%	100%	100%	100%	Koordinator pencegahan dan pengendalian penyakit
		2. Adanya anggota tim PPI yang terlatih	100%	0%	30%	50%	70%	100%	100%	Koordinator pencegahan dan pengendalian penyakit
		3. Rencana program PPI	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Koordinator pencegahan dan pengendalian penyakit

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Pencapaian Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		4. Pelaksanaan program PPI sesuai rencana	100%	25%	50%	70%	80%	90%	100%	Koordinator pencegahan dan pengendalian penyakit
		5. Penggunaan APD saat melaksanakan tugas	100%	90%	95%	100%	100%	100%	100%	Koordinator pencegahan dan pengendalian penyakit
7	Pelayanan ambulan	1. Ketersediaan pelayanan ambulan	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	Koordinator Gawat Darurat
		2. Penyedia pelayanan ambulan	Supir ambulan terlatih	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Supir ambulan terlatih	Supir ambulan terlatih	Supir ambulan terlatih	Kepegawaian
		3. Ketersediaan mobil ambulan	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Koordinator Gawat Darurat
		4. Kecepatan memberikan pelayanan ambulan	≤20 menit	≤20 menit	≤20 menit	≤20 menit	≤20 menit	≤20 menit	≤20 menit	Koordinator Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan

[illegible]

TABEL 7.2

TARGET KINERJA PELAYANAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM) PUSKESMAS BABAKAN

TAHUN 2019 – 2023

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Persentase ibu hamil mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (K4)	100%	89,94%	100%	100%	100%	100%	100%	Bidan / bidan koordinator
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	93,3%	100%	100%	100%	100%	100%	Bidan / bidan koordinator
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	1. Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	82%	90%	95%	100%	100%	100%	Bidan / bidan koordinator
		2. Cakupan Bayi baru lahir yang mendapat inisiasi menyusui dini (IMD)	100%	82%	90%	95%	100%	100%	100%	Bidan / bidan koordinator

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		2. Sekolah SMP/MTS yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan pada siswa kelas 7	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator UKS
		3. Persentase anak pendidikan dasar (kelas 1 s/d 9) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	70%	80%	100%	100%	100%	100%	Koordinator UKS
		4. Pemberian Obat Pencegahan Secara Massal Cacingan di SD/MI	100%	97,84%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator UKS
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	1. Persentase penduduk usia 15 – 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	20%	40%	60%	80%	100%	100%	Pengelola program PTM

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		2. Jumlah peserta KB aktif	100%	80,1%	85%	90%	100%	100%	100%	Bidan Koordinator
		3. Jumlah wanita yang melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara	100%	18%	25%	50%	75%	100%	100%	Bidan Koordinator
		4. IVA Positif	0	0	0	0	0	0	0	Bidan Koordinator
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	1. Persentase lansia usia ≥60 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	65%	75%	100%	100%	100%	100%	Penanggung Jawab program Usila
		2. Jumlah usia ≥60 tahun yang dibina/ yang mendapat pelayanan	100%	37%	50%	75%	100%	100%	100%	Penanggung Jawab Program Usila
		3. Desa/Kelurahan yang melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Penanggung Jawab program Usila

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		4. Kelompok lansia/posyandu lansia aktif	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Penanggung jawab program Usila
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	1. Jumlah penderita Hipertensi yang usia ≥15 tahun dilakukan pengukuran tekanan darah (L/P)	100%	41,75%	60%	80%	100%	100%	100%	Penanggung jawab program PTM
		2. Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	11,98%	50%	75%	100%	100%	100%	Penanggung jawab program PTM
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	1. Persentase penderita diabetes melitus usia ≥15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	26,9%	50%	75%	100%	100%	100%	Penanggung jawab program PTM

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	1. Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	97,7%	100%	100%	100%	100%	100%	Penanggung jawab program kesehatan jiwa masyarakat
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	1. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100%	50%	75%	100%	100%	100%	100%	Pengelola program TB paru
		2. Cakupan Pengobatan semua kasus TB (case detection rate /CDR) yang diobati	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pengelola program TB paru
		3. Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus	100%	98%	100%	100%	100%	100%	100%	Pengelola program TB paru

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (HIV)	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100%	20%	50%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program HIV
13	Pelayanan imunisasi	1. Cakupan BIAS DT	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%	Koordinator imunisasi
		2. Cakupan BIAS Td	98%	98,5%	98%	98%	98%	98%	98%	Koordinator imunisasi
		3. Cakupan BIAS MR	98%	98,5%	98%	98%	98%	98%	98%	Koordinator imunisasi
		4. Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	93%	88,9%	93%	93%	93%	93%	93%	Koordinator imunisasi
		5. Cakupan campak lanjutan	90%	91,7%	90%	90%	90%	90%	90%	Koordinator imunisasi
		6. Cakupan DPT-HB-Hib lanjutan	90%	98,4%	90%	90%	90%	90%	90%	Koordinator imunisasi

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		7. Cakupan IDL	93%	100 %	93%	93%	93%	93%	93%	Koordinator imunisasi
14	Pelayanan Penyakit lainnya									
	a. Kusta	1. Angka kesembuhan / RFT (Release From Treatment) MB	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program Kusta
		2. Angka kesembuhan / RFT (Release From Treatment) PB	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program Kusta
	b. DBD	1. Penderita DBD yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program DBD
		2. Angka Bebas Jentik	95%	80%	87%	90%	95%	95%	95%	Pelaksana program DBD
	c. ISPA	Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita	86%	75%	86%	86%	86%	86%	86%	Pelaksana program ISPA
	d. Diare	1. Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur	100%	62, 2%	85%	90%	95%	100%	100%	Pelaksana program diare

[illegible]

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun						Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		6. Cakupan kelengkapan laporan sistem kewaspadaan dini dan respon penyakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Surveilans	
		7. Cakupan ketepatan laporan Sistem kewaspadaan dini dan respon penyakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Surveilans	
		8. Cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Surveilans	
15	Pelayanan promosi kesehatan	1. Penyuluhan keluarga	100%	50%	75%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program promosi kesehatan	
		2. Penyuluhan sekolah	100%	80%	90%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program promosi kesehatan	
		3. Penyuluhan tempat-tempat umum	100%	15%	50%	75%	100%	100%	100%	Pelaksana program promosi kesehatan	

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		4. Penyuluhan PHBS di fasilitas kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program promosi kesehatan
		5. Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung Puskesmas	100%	80%	90%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program promosi kesehatan
		6. Pembinaan PHBS tatanan institusi kesehatan	100%	100%	100%	100 %	100%	100%	100%	Pelaksana program promosi kesehatan
		7. Pemberdayaan individu / keluarga melalui kunjungan rumah	50%	40,76%	60%	80%	100%	100%	100%	Pelaksana program promosi kesehatan
		8. Pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga	70%	8,02%	15%	30%	45%	60%	70%	Pelaksana program promosi kesehatan

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		9. Pembinaan pemberdayaan masyarakat dilihat melalui persentase strata desa siaga aktif	50%	33,3%	35%	40%	45%	50%	50%	Pelaksana program promosi kesehatan
		10. Pembinaan UKBM dilihat melalui persentase Posyandu strata purnama dan mandiri	40%	8,93%	15%	20%	30%	35%	40%	Pelaksana program promosi kesehatan
		11. Advokasi Puskesmas kepada kepala desa, camat dan lintas sektor	80%	100%	80%	80%	80%	80%	80%	Pelaksana program promosi kesehatan
		12. Penggalangan kemitraan	80%	100%	80%	80%	80%	80%	80%	Pelaksana program promosi kesehatan
		13. Orientasi promosi kesehatan bagi kader	50%	16,6%	20%	27%	35%	42%	50%	Pelaksana program promosi kesehatan

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		5. Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap TFU (tempat fasilitas umum)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sanitarian
		6. Persentase inspeksi kesehatan lingkungan terhadap TPP	100%	55%	75%	100%	100%	100%	100%	Sanitarian
17	Pelayanan gizi	1. Persentase bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	80%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	Pelaksana program gizi
		2. Persentase balita mempunyai buku KIA/KMS	100%	70%	75%	80%	85%	90%	100%	Pelaksana program gizi
		3. Persentase remaja putri mendapatkan tablet tambah darah (TTD)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program gizi
		4. Persentase ibu hamil kurang energi kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan	100%	45,3%	50%	62,5%	75%	100%	100%	Pelaksana program gizi
18	Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat	1. Kunjungan rawat jalan Umum mendapat askep individu	100%	0%	5%	25%	50%	75%	100%	Koordinator Perkesmas

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		2. Cakupan keluarga resiko tinggi mendapat askep keluarga	100%	98%	100%	100%	100%	100%	100%	Koordinator Perkesmas
		3. Cakupan keluarga mandiri III dan IV pada semua kasus	100%	80%	85%	90%	95%	100%	100%	Koordinator Perkesmas
		4. Cakupan keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 kali kunjungan rumah .	100%	80%	85%	90%	95%	100%	100%	Koordinator Perkesmas
		5. Cakupan keluarga mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat askep keluarga .	100 %	80%	85%	90%	95%	100%	100%	Koordinator Perkesmas
		6. Cakupan keluarga mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat askep keluarga	100%	0%	10%	32,5%	55%	78%	100%	Koordinator Perkesmas
19	Pelayanan kesehatan gigi masyarakat	Cakupan pembinaan kesehatan gigi di masyarakat	80% jumlah posyandu	15%	30%	30%	30%	30%	30%	Perawat gigi

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
20	Pelayanan kesehatan kerja	1. Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di Wilayah Kerja Puskesmas	1 pos UKK per tahun	0	0	1 Pos	2 Pos	3 Pos	4 Pos	Pelaksana program kesehatan kerja
21	Pelayanan kesehatan olahraga	1. Persentase jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program kesehatan olahraga
		2. Persentase pengukuran kebugaran anak sekolah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program kesehatan olahraga
		3. Orientasi tes kebugaran bagi guru olahraga	100%	0	0	25%	50%	75%	100%	Pelaksana program kesehatan olahraga
22	Pelayanan kesehatan tradisional komplementer	1. Cakupan pembinaan kesehatan tradisional	100%	40,3%	50%	70%	80%	90%	100%	Pelaksana program kesehatan tradisional

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		2. Cakupan penyehat tradisional terdaftar/berizin	80%	0%	20%	40%	60%	80%	80%	Pelaksana program kesehatan tradisional
		3. Cakupan pembinaan kelompok asuhan mandiri pemanfaatan taman obat dan keluarga (TOGA)	100%	0%	0%	40%	60%	80%	100%	Pelaksana program kesehatan tradisional
23	Pelayanan kesehatan indera	1. Cakupan desa yang melaksanakan kegiatan skrining katarak	100%	5,12%	25%	50%	75%	100%	100%	Pelaksana program kesehatan indera
		2. Jumlah penderita katarak ditemukan yang mendapatkan pelayanan sesuai dengan standar	100%	61,9%	70%	80%	90%	100%	100%	Pelaksana program kesehatan indera
		3. Pemeriksaan indera anak penglihatan sekolah	100%	40%	50%	75%	100%	100%	100%	Pelaksana program kesehatan indera

No	Jenis Pelayanan	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan					Penanggung Jawab
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		4. Gangguan penglihatan anak sekolah yang mendapatkan penanganan sesuai standar	100%	25%	50%	75%	100%	100%	100%	Pelaksana program kesehatan indera
24	Pelayanan kesehatan pengembangan lainnya									
	a. Pemberantasan penyakit Kecacingan	Cakupan tatalaksana kasus Filariasis	100%	0%	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksana program kecacingan

TABEL 7.3

TARGET KINERJA PELAYANAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN (ADMEN) PUSKESMAS BABAKAN

TAHUN 2019 – 2023

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Manajemen Umum Puskesmas									
1		Mempunyai Rencana Lima Tahunan	Punya	Punya	Punya	Punya	Punya	Punya	Punya
2		Ada RUK, disusun berdasarkan Rencana Lima Tahunan, dan melalui analisa situasi dan perumusan masalah	Ada, seluruhnya ada analisa dan perumusan masalah	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
3		Menyusun RPK secara Terinci dan lengkap	Ya, terinci semuanya	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
4		Melaksanakan mini lokakarya bulanan	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun	9-12 kali/tahun
5		Melaksanakan mini lokakarya tribulanan	4 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun
6		Membuat Penilaian Kinerja di tahun sebelumnya, mengirimkan ke Dinas Kesehatan Kab/Kota dan mendapat <i>feedback</i> dari Dinas Kesehatan Kab/Kota	Membuat, mengirim dan mendapat <i>feedback</i> dari Dinkes Kab	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		- FC SK Penugasan/ FC Kontrak Kerja bagi Non PNS - FC SK Pengangkatan Pertama dalam Jabatan Fungsional - FC SK Kenaikan Jenjang Jabatan - SK Penetapan Angka Kredit (PAK) bagi tenaga fungsional - FC DP3 - FC Sertifikat Pelatihan/ Seminar/Workshop - FC Sertifikat Penghargaan - FC SK Kenaikan Gaji Berkala - Surat Keterangan Cuti							
3		Puskesmas mempunyai Struktur Organisasi yang jelas dan lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap	Ada, lengkap
4		Puskesmas mempunyai uraian tugas dan tanggung jawab seluruh petugas : a. Adanya uraian tugas pokok sesuai tanggung jawab untuk seluruh petugas; b. Adanya uraian tugas pokok sesuai dengan kompetensi (sesuai dengan jenjang jabatan fungsional) dan ditandatangani oleh kepala Puskesmas;	Ada, 3 item sesuai kompetensi	Ada, 3 item sesuai kompetensi	Ada, 3 item sesuai kompetensi	Ada, 3 item sesuai kompetensi	Ada , 3 item sesuai kompetensi	Ada , 3 item sesuai kompetensi	Ada , 3 item sesuai kompetensi

[illegible]

[illegible]

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Pertahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Manajemen BMN/BMD									
23		Puskesmas mempunyai buku inventaris/catatan aset	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
24		Puskesmas mempunyai KIB (Kartu Inventaris Barang) terdiri dari: A: Bidang tanah B: Bidang peralatan dan mesin C: Bidang Tanah dan bangunan D: Jalan irigasi dan jaringan E: Aset tetap lainnya F: Konstruksi dalam pengerjaan	ada semua	ada semua	ada semua	ada semua	ada semua	ada semua	ada semua
25		Puskesmas mempunyai Kartu Inventaris Ruangan (KIR)	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua
26		Laporan mutasi semester I , II dan Tahunan	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua	100% ada semua
Manajemen Pemberdayaan Masyarakat									
27		Melakukan survei PHBS Rumah Tangga : a. Data survei direkap b. Data survei dianalisis	>6 komponen	>4 komponen	>6 komponen	>6 komponen	>6 komponen	>6 komponen	>6 komponen

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
30		UKBM lain (SBH, Posbindu lansia, Posbindu PTM, Poskesdes dll) : • Ada data UKBM lain yang dikembangkan • Ada data sasaran • Ada jadwal pembinaan • Ada alokasi anggaran untuk kegiatan intervensi	>2 komponen	>2 komponen	>2 komponen	>2 komponen	>2 komponen	>2 komponen	>2 komponen
Manajemen Data Dan Informasi									
31		Susunan pengelola data dan informasi	Lengkap meliputi Penanggung jawab, Koordinator dan Anggota	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap
32		Dokumen Perencanaan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	Lengkap termasuk rencana lima tahunan dan rencana pengembangan SDM pengelola data dan informasi	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

[illegible]

[illegible]

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Manajemen Mutu									
Penetapan Indikator Mutu, Proses Manajemen Mutu									
Indikator Input									
56		Adanya kebijakan mutu Puskesmas	Ada kebijakan mutu, ditetapkan, adanya sosialisasi, ada kesesuaian dengan visi misi Puskesmas, dipahami, ada penggalangan komitmen.	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
57		Adanya Tim Mutu	Ada Tim Mutu, ditetapkan, disertai uraian tugas dan tanggung jawab, ada kejelasan garis tanggung jawab dan jalur koordinasi	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Standar	Kondisi Awal (2018)	Rencana Pencapaian Tahunan				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			dalam struktur organisasi Puskesmas						
58		Adanya Pedoman atau Manual Mutu	Ada pedoman mutu, ditetapkan oleh kepala Puskesmas disertai bukti kegiatan penyusunan pedoman mutu	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
59		Adanya rencana/ program kerja tahunan peningkatan mutu Puskesmas	Ada rencana/ program tahunan peningkatan mutu, ada bukti proses penyusunan, sudah implementasi, disertai bukti implementasi.	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

[illegible]

[illegible]

[illegible]

TABEL 7.4

DEFINISI OPERASIONAL DAN RUMUS CARA PERHITUNGAN

INDIKATOR KEGIATAN PUSKESMAS BABAKAN

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
I Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial (UKM Esensial)				
1	Kesehatan Ibu Hamil			
	a	Persentase ibu hamil mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (K4)	cakupan pelayanan ibu hamil (cakupan K4) adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar, paling sedikit 4 (empat) kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke 1, dan 1 kali pada trimester ke 2, dan 2 kali pada trimester ke 3 di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 4 kali sesuai standar oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun x 100%.
				persen (%)
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin			
	a	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	Cakupan kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu bersalin dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.
				persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir			
	a	Capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan bayi baru lahir dinilai dari cakupan jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah sasaran bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama.	persen (%)
	b	Bayi baru lahir yang mendapat inisiasi menyusui dini (IMD)	Jumlah bayi hidup yang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dalam kurun waktu tertentu per Jumlah bayi yang lahir hidup dalam kurun waktu tertentu.	persen (%)
	c	Bayi <6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif	Jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari mendapat ASI Eksklusif per Jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari.	persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	Pelayanan Kesehatan Balita			
	a	Persentase Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar	Cakupan pelayanan anak balita (12 – 59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali setahun, serta pemberian Vitamin A 2 kali setahun.	Jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan sesuai standar disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per Jumlah seluruh anak balita di wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.
	b	Pemberian Obat Pencegahan Secara Massal Cacingan di Posyandu	Pemberian obat yang dilakukan untuk memastikan cacing secara serentak kepada semua sasaran di wilayah berisiko cacingan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan cacingan.	Jumlah balita yang mendapatkan obat POPM cacingan per Jumlah balita yang ada di posyandu dalam kurun waktu tertentu.
	c	Pemberian tablet kecacingan di TK/PAUD/RA	Pemberian obat cacing yang dilakukan untuk memastikan cacing secara serentak kepada semua sasaran di wilayah berisiko cacingan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan cacingan.	Jumlah siswa TK/PAUD/RA yang mendapatkan obat POPM cacingan per Jumlah seluruh siswa TK/PAUD/RA yang ada di posyandu dalam kurun waktu tertentu.
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar			
	a	Sekolah SD/MI/ sederajat yang melaksanakan penjangkaran kesehatan pada siswa kelas 1	Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada siswa baru sekolah dasar atau sederajat meliputi pemeriksaan tinggi badan, berat badan, higiene dan fisik secara terintegrasi yang melibatkan beberapa program Puskesmas dan pihak sekolah	Jumlah murid SD dan/atau setingkat kelas 1 yang diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih di satu wilayah kerja per Jumlah murid SD dan/atau setingkat kelas 1 di wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama.

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
b	Cakupan Sekolah SMP/MTS yang melaksanakan penjarangan Kesehatan pada siswa kelas 7	Cakupan Sekolah SMP/MTS yang melaksanakan penjarangan Kesehatan pada siswa kelas 7 pelayanan kesehatan yang diberikan kepada siswa baru sekolah menengah pertama atau sederajat kelas 7 meliputi pemeriksaan tinggi badan, berat badan, higiene dan fisik serta kesehatan mental secara terintegrasi yang melibatkan beberapa program Puskesmas dan pihak sekolah.	Jumlah murid SMP dan/atau setingkat kelas 7 yang diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih di wilayah kerja per Jumlah murid SMP dan/atau setingkat kelas 7 di wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama.	Persen (%)
c	Persentase Anak Usia pendidikan dasar (kelas 1 s/d 9) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1) Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di dalam dan di luar satuan pendidikan dasar di wilayah kerja Kabupaten dalam kurun waktu satu tahun ajaran. 2) Pelayanan standar meliputi : a. penilaian status gizi; b. penilaian tanda vital; c. penilaian kesehatan gigi dan mulut; d. penilaian ketajaman indera e.	Anak usia 6 s/d 15 tahun (kelas 1 s/d 9) yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu tertentu per Seluruh anak usia 6 s/d 15 tahun (kelas 1 s/d 9) yang ada dalam kurun waktu tertentu.	Persen (%)
d	Pemberian Obat Pencegahan Secara Massal Cacingan di SD/MI	Pemberian obat yang dilakukan untuk mematkan cacing secara serentak kepada semua sasaran di wilayah berisiko cacingan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan cacingan	Jumlah siswa yang mendapatkan tablet kecacingan per Jumlah seluruh siswa yang ada dalam waktu satu tahun.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif			
	a	Persentase penduduk usia 15 – 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Pelayanan Puskesmas kepada usia produktif yang sesuai standar meliputi edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana dan skrining faktor resiko penyakit menular dan tidak menular	Jumlah usia produktif yang diberikan pelayanan pada periode tertentu per Jumlah seluruh usia produktif yang ada di wilayah kerja.
	b	Jumlah peserta KB Aktif	Jumlah kepesertaan PUS yang mengikuti metoda KB secara sadar, sukarela dan aktif sesuai dengan periode/jadwal secara teratur	Jumlah PUS yang mengikuti program KB per Jumlah PUS yang ada pada wilayah kerja dan kurun waktu tertentu.
	c	Jumlah wanita yang melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara	Jumlah seluruh wanita usia produktif yang melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara ke fasilitas layanan kesehatan.	Jumlah wanita usia produktif yang periksa leher rahim dan payudara per Jumlah wanita usia produktif yang ada di wilayah kerja dan periode waktu tertentu.
	d	IVA Positif	IVA Positif adalah ditemukan bercak putih (aceto white epithelium) pada servik yang diperiksa pada saat skrining.	Jumlah keseluruhan wanita dengan hasil positif IVA Test per Jumlah wanita yang diperiksa IVA test pada periode waktu dan wilayah tertentu.
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut			
	a	Persentase lansia usia ≥60 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Lansia umur ≥60 tahun yang mendapat skrining kesehatan di wilayah kerja Puskesmas minimal satu kali dalam kurun waktu 1 Tahun. 1. Komponen skrining meliputi : Pengukuran tekanan darah dengan	Jumlah Lansia yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar per Jumlah sasaran lansia umur ≥60 tahun di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun.

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		menggunakan tensimeter (manual atau digital). 2. Pengukuran kadar gula darah dan kolesterol dalam darah menggunakan alat monitor/pemeriksaan laboratorium sederhana. 3. Pemeriksaan gangguan mental emosional usia lanjut menggunakan instrumen Geriatric Depression Scale (GDS). 4. Pemeriksaan gangguan kognitif usia lanjut menggunakan instrumen Abbreviated Mental test (AMT). 5. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut menggunakan Activity Daily Living (ADL) dengan instrumen indeks Barthel Modifikasi.		
	b	Jumlah usia ≥60 tahun yang dibina/yang mendapat pelayanan	Jumlah Lansia umur ≥60 tahun yang mendapat skrining kesehatan per Jumlah sasaran lansia umur ≥60 tahun di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun.	Persen (%)
	c	Desa yang melaksanakan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	Jumlah desa yang melaksanakan Posbindu per Jumlah seluruh desa yang ada di wilayah kerja dalam waktu satu tahun.	Persen (%)

No	Kegiatan		Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2		3	4	5
	d	Kelompok lansia /posyandu lansia aktif	Kelompok lansia/posyandu lansia aktif adalah posyandu lansia yang memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia sesuai standar oleh petugas kesehatan dan kader kesehatan secara berkala dan teratur.	Jumlah kelompok lansia/posbindu lansia yang aktif melaksanakan kegiatan secara teratur per Jumlah kelompok lansia/posbindu lansia yang ada pada periode tertentu.	Persen (%)
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi				
	a	Jumlah penderita Hipertensi usia ≥15 tahun yang dilakukan pengukuran tekanan darah (L/P)	Jumlah penderita Hipertensi usia ≥15 tahun dilakukan pengukuran tekanan darah (L/P) adalah seluruh penderita Hipertensi usia ≥15 tahun dilakukan pemeriksaan tekanan darah sesuai dengan standar	Jumlah penderita Hipertensi usia ≥15 tahun dilakukan pengukuran tekanan darah per Seluruh penderita Hipertensi usia ≥15 tahun yang ada di wilayah kerja Puskesmas.	Persen (%)
	b	Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1. Capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita hipertensi, dinilai dari persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. 2. Pelayanan kesehatan sesuai standar : a. Pemeriksaan tekanan darah di fasilitas pelayanan kesehatan; b. Edukasi perubahan gaya hidup; c. Melakukan rujukan jika diperlukan.	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerja yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun per jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus			
	a	Persentase penderita diabetes melitus usia ≥15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 1. Capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita DM dinilai dari persentase penderita diabetes melitus usia ≥15 tahun yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. 2. Pelayanan Diabetes mellitus sesuai dengan standar : a. pengukuran gula darah; b. edukasi; dan c. terapi farmakologi.	Jumlah penderita diabetes melitus usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerja Puskesmas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun per jumlah estimasi penderita diabetes melitus usia ≥15 tahun yang berada didalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama.	Persen (%)
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat			
	a	Persentase berat ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar. 1. Capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi ODGJ Berat, dinilai dari jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. 2. Pelayanan kesehatan sesuai dengan standar pada kasus gangguan jiwa berat : a. pemeriksaan kesehatan jiwa antara lain pemeriksaan status mental dan wawancara; b. edukasi kepatuhan minum obat; dan c. melakukan rujukan bila diperlukan.	Jumlah ODGJ berat di wilayah kerja Puskesmas yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun per jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi diwilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (TB)			
	a	Persentase Orang terduga mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar. 1. Capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan sesuai standar bagi orang dengan terduga TBC dinilai dari persentase jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar diwilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. 2. Pelayanan sesuai standar yang diberikan adalah : a. Pemeriksaan klinis; b. Pemeriksaan penunjang; dan c. Edukasi.	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama.	Persen (%)
	b	Jumlah kasus baru yang ditemukan pada periode satu tahun yang diobati dan dilaporkan diantara perkiraan jumlah semua kasus TB insiden.	Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Perkiraan jumlah semua kasus TB di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Persen (%)
	c	Penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus dan menggambarkan kualitas pengobatan TB.	Jumlah semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV)			
	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar.	Capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan sesuai standar bagi orang dengan risiko terinfeksi HIV dinilai dari persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun per jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama.	Persen (%)
13	Pelayanan Imunisasi			
	a	Cakupan BIAS DT	Cakupan BIAS DT adalah Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) atau sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapatkan imunisasi DT di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun	Persen (%)
	b	Cakupan BIAS Td	Cakupan BIAS Td adalah jumlah siswa kelas 2 dan kelas 5 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapatkan imunisasi Td di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
c	Cakupan BIAS MR	Cakupan BIAS MR adalah Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat, laki-laki dan perempuan yang mendapat imunisasi campak di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun	Jumlah anak SD/MI atau yang sederajat kelas 1 yang mendapat imunisasi MR di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun	Persen (%)
d	Cakupan <i>Desa Universal Child Immunization</i> (UCI)	Cakupan <i>Desa Universal Child Immunization</i> (UCI) adalah Desa dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun	Jumlah Desa/Kelurahan UCI di satu wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per Jumlah seluruh Desa/Kelurahan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Persen (%)
e	Cakupan campak lanjutan	Cakupan Campak Lanjutan adalah Cakupan bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi campak lanjutan dalam kurun waktu 1 tahun	Jumlah bayi 18-24 bulan yang mendapatkan imunisasi campak lanjutan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah sasaran bayi 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun	Persen (%)
f	Cakupan DPT-HB-Hib lanjutan	Cakupan DPT-HB-Hib Lanjutan adalah Cakupan bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan dalam kurun waktu 1 tahun.	Jumlah bayi 18-24 bulan mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah sasaran bayi 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun	Persen (%)
g	Cakupan IDL	Cakupan IDL adalah Cakupan bayi 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (HB0 1 kali, BCG 1 kali, Polio 4 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Campak 1 kali) di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu satu tahun.	Jumlah bayi 0-11 bulan mendapatkan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah sasaran bayi 0-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
14	Pelayanan Penyakit Lainnya			
	a	Angka kesembuhan/RFT (Release From Treatment) MB	Jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 dosis dalam 12-18 bulan)	Jumlah kasus baru MB yang menyelesaikan 12 dosis dalam 12-18 bulan pada periode satu tahun per Jumlah Seluruh kasus baru MB yang mulai MDT pada periode kohort tahun yang sama.
	b	Angka kesembuhan / RFT (Release From Treatment) PB	Jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 dosis dalam 6-9 bulan).	Jumlah kasus baru PB yang menyelesaikan 6 dosis dalam 6-9 bulan per Jumlah seluruh kasus baru PB yang mulai MDT pada periode kohort tahun yang sama.
15	Demam Berdarah Dengue (DBD)			
	a	Penderita DBD yang ditangani	Penderita DBD yang ditangani adalah penderita DBD yang penanganannya sesuai standar di wilayah kerja dalam periode/kurun waktu tertentu	Jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai standar di wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama per Jumlah seluruh penderita DBD yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama.
	b	Pencegahan DBD dengan penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ)	Persentase rumah dan tempat-tempat umum yang diperiksa jentik dalam kurun waktu tertentu.	Jumlah rumah dan tempat umum yang diperiksa jentik dan hasilnya negatif tidak ada jentik dalam waktu tertentu per Jumlah rumah dan tempat-tempat umum yang diperiksa jentik dalam kurun waktu tertentu.

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
16	Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA)			
	a	Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita	Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita adalah persentase balita dengan Pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah penderita pneumonia balita yang ditangani di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per jumlah perkiraan penderita pneumonia balita di wilayah kerja pada waktu yang sama.
				Persen (%)
17	Diare			
	a	Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur	Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur adalah jumlah/angka penemuan kasus Diare pada semua umur yang mendapatkan pelayanan/pengobatan di fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah penderita diare semua umur dilayani dalam periode tertentu per target penemuan penderita diare semua umur
				Persen (%)
	b	Cakupan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA) adalah Layanan yang berada di Fasyankes, yang melakukan kegiatan tatalaksana diare dan/atau kegiatan lainnya sebagaimana tersebut diatas, paling tidak pada 3 bulan terakhir dalam periode pelaporan tahun berjalan, yang dibuktikan dengan adanya data hasil pelaksanaan kegiatan.	Jumlah LROA di Fasyankes dalam waktu tertentu per jumlah LROA di Fasyankes dalam 1 tahun yang sama
				Persen (%)
18	Surveilans			
	a	Cakupan Kelengkapan laporan Sistem	Cakupan kelengkapan laporan Dini dan respon penyakit potensial KLB adalah Cakupan Kewaspadaan	Jumlah laporan W2 yang dilaporkan Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu.
				Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	Kewaspadaan Dini dan Respon potensial penyakit KLB	kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan/identifikasi Penyakit potensi KLB Mingguan (dengan menggunakan Form W2)		
b	Cakupan Ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon potensial penyakit KLB	Cakupan ketepatan laporan dan respon Kewaspadaan Dini dan respon potensial KLB adalah Cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan/identifikasi Penyakit potensi KLB Mingguan (dengan menggunakan Form W2)	Jumlah W2 yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu	Persen (%)
c	Cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit	Cakupan kelengkapan Surveilans Terpadu Penyakit adalah cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas pada kurun waktu satu tahun per 12 bulan.	Persen (%)
d	Cakupan ketepatan surveilans terpadu penyakit	Cakupan ketepatan Surveilans Terpadu Penyakit adalah cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu pada kurun waktu satu tahun per 12 bulan.	Persen (%)
e	Cakupan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)	Cakupan penanggulangan KLB Penyakit dan keracunan makanan yang dilakukan dalam waktu 1 x 24 jam	Jumlah KLB penyakit dan keracunan makanan yang ditanggulangi 1 x 24 jam dalam kurun waktu satu tahun per Jumlah KLB penyakit dan keracunan makanan dalam kurun waktu satu tahun.	Persen (%)
f	Cakupan Kelengkapan laporan Sistem Kewaspadaan Dini	Cakupan kelengkapan laporan dan respon Kewaspadaan Dini dan respon potensial KLB adalah Cakupan kelengkapan pengumpulan data hasil	Jumlah laporan W2 yang dilaporkan Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu.	Persen (%)

No	Kegiatan		Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2		3	4	5
		dan Respon penyakit	pengamatan/identifikasi Penyakit potensi KLB Minggu (dengan menggunakan Form W2).		
	g	Cakupan Ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit	Cakupan ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan respon penyakit potensial KLB adalah Cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan/identifikasi Penyakit potensi KLB Minggu (dengan menggunakan Form W2).	Jumlah W2 yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu dalam kurun waktu satu tahun per 52 minggu.	Persen (%)
	h	Cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit	Cakupan ketepatan Surveilans Terpadu Penyakit adalah cakupan ketepatan pengumpulan data hasil pengamatan penyakit bulanan di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah laporan STP yang dilaporkan Puskesmas tepat waktu pada kurun waktu satu tahun per 12 bulan.	Persen (%)
18	Pelayanan Promosi Kesehatan				
	a	Penyuluhan PHBS keluarga	Penyuluhan PHBS di Keluarga adalah Kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas dengan sasaran keluarga dan anggotanya yang mendapat intervensi PIS/PK atau Keluarga yang tidak ber PHBS, didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah keluarga yang mendapat penyuluhan oleh petugas/mitra kerja di rumah pada periode tertentu per jumlah seluruh sasaran intervensi PIS/PK atau keluarga tidak berPHBS di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu.	Persen (%)
	b	Penyuluhan PHBS sekolah	Penyuluhan PHBS di Sekolah adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas secara berkelompok dengan sasaran siswa, guru dan masyarakat sekolah, tujuannya adalah agar tahu, mau dan mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dengan	Jumlah sekolah yang mendapat penyuluhan tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas per jumlah seluruh sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		menerapkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat, dilaksanakan setiap triwulan terintegrasi dengan kegiatan penjangkaran sekolah, didukung alat bantu/media penyuluhan.		
	c Penyuluhan PHBS Tempat-tempat umum	Penyuluhan PHBS di Tempat-Tempat Umum adalah kegiatan penyampaian informasi oleh petugas Puskesmas/mitra kerja Puskesmas kepada pengelola tempat-tempat umum secara berkelompok (5-30 orang) dengan sasaran tempat-tempat Umum/TTU yang terdiri dari mesjid, terminal, hotel, pasar, tempat wisata, dilaksanakan 2 kali dalam setahun, didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah Tempat-Tempat Umum yang mendapat penyuluhan tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu per jumlah seluruh Tempat-Tempat Umum di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu.	Persen (%)
	d Penyuluhan PHBS di fasilitas kesehatan	Penyuluhan PHBS di Fasilitas Kesehatan adalah kegiatan penyampaian informasi secara berkelompok (5-30 orang) kepada pengunjung Puskesmas dan jaringannya oleh petugas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (Pustu, Poskesdes) dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu selama satu bulan (8 kali) dalam setahun 8 x 12 bulan (96 kali), materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), didukung alat bantu/media penyuluhan.	Jumlah penyuluhan di Fasilitas Kesehatan per 96 kali.	Persen (%)
	e Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung Puskesmas	Penyuluhan kelompok oleh petugas kesehatan di dalam gedung Puskesmas adalah kegiatan penyuluhan kelompok 10 s.d 20 orang (menyesuaikan dengan jumlah pengunjung Puskesmas) yang dilaksanakan di dalam	Jumlah penyuluhan kelompok yang dilaksanakan di dalam gedung per 96 kali.	Persen (%)

No	Kegiatan		Definisi Operasional		Rumus Cara Perhitungan		Satuan
1	2		3		4		5
			gedung Puskesmas kepada pelanggan yang datang ke Puskesmas				
	f	Pembinaan PHBS tatanan institusi kesehatan	Pembinaan PHBS di tatanan Institusi Kesehatan adalah pengkajian dan pembinaan PHBS di tatanan institusi kesehatan (Puskesmas dan jaringannya : Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, dll) dengan melihat 7 indikator, meliputi : menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir memakai sabun, menggunakan jamban, membuang sampah pada tempatnya, tidak merokok, tidak meludah sembarangan dan memberantas jentik nyamuk.		Jumlah institusi kesehatan ber-PHBS di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun per Jumlah seluruh institusi kesehatan yang ada di wilayah Puskesmas		Persen (%)
	g	Pemberdayaan individu/keluarga melalui kunjungan rumah	Pemberdayaan Individu/Keluarga adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan berupa kunjungan rumah sebagai tindak lanjut upaya promosi kesehatan di dalam gedung Puskesmas kepada pasien/keluarga yang karena masalah kesehatannya memerlukan pembinaan lebih lanjut dengan metoda KIP/K, didukung alat bantu/ media penyuluhan. Pembuktian dengan : buku visum, nama pasien/Kepala Keluarga yang dikunjungi, tanggal kunjungan, materi KIP/K.		Jumlah kunjungan rumah ke pasien/keluarga dalam wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per jumlah seluruh sasaran kunjungan rumah.		Persen (%)
	h	Pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga	Pembinaan PHBS di tatanan Rumah Tangga adalah pengkajian dan pembinaan PHBS di tatanan Rumah Tangga dengan melihat 10 indikator, meliputi : Linakes, memberi ASI		Jumlah rumah tangga ber PHBS di wilayah kerja Puskesmas per seluruh rumah tangga yang ada di wilayah Puskesmas.		Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		Eksklusif, menimbang bayi dan balita setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan sabun dan air bersih, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik, makan sayur dan buah, melakukan aktivitas fisik, tidak merokok di dalam rumah pada setiap rumah tangga yang ada di wilayah kerja Puskesmas. Pembuktian dengan : adanya data hasil kajian PHBS RT, adanya hasil analisis, rencana dan jadwal tindak lanjut dari hasil kajian.		
i	Pembinaan pemberdayaan masyarakat dilihat melalui persentase strata desa siaga aktif	Desa/Kelurahan menjadi Desa/Kelurahan Siaga Aktif dengan Strata Purnama dan Mandiri minimal 50% dari jumlah Desa/Kelurahan yang ada 8 indikator strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif : Forum Masyarakat Desa/Kelurahan, KPM/Kader Kesehatan, Kemudahan Akses Ke Pelayanan Kesehatan Dasar, Posyandu dan UKBM, Dana untuk Desa/Kelurahan Siaga Aktif, Peran Serta Masyarakat dan Organisasi Kemasyarakatan, Peraturan di Desa/Kelurahan tentang Desa/Kelurahan Siaga Aktif dan Pembinaan PHBS Rumah Tangga.	Jumlah Desa/Kelurahan ber-Strata Desa/Kelurahan Siaga Aktif Purnama dan Mandiri per seluruh Desa/Kelurahan yang ada di wilayah kerja Puskesmas.	Persen (%)
j	Pembinaan dilihat persentase posyandu purnama mandiri	1. Posyandu Purnama adalah Posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatannya utamanya lebih dari 50%, mempunyai kegiatan tambahan lebih	Jumlah Posyandu strata Purnama dan Mandiri per seluruh Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		dari 2 kegiatan, dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya masih terbatas yakni kurang dari 50% kepala keluarga di wilayah kerja posyandu. 2. Posyandu mandiri adalah posyandu yang dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 orang atau lebih, cakupan kelima kegiatan utamanya lebih dari 50%, mempunyai kegiatan tambahan lebih dari 2 kegiatan serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya lebih dari 50% kepala keluarga yang bertempat tinggal di wilayah kerja posyandu. Pembuktian dengan : data strata posyandu, SK Pokjanal Kecamatan, SK Pokja Desa/Kelurahan.		
k	Advokasi Puskesmas kepada kepala desa, camat dan lintas sektor	Kegiatan advokasi yang dilakukan tenaga kesehatan Puskesmas dengan sasaran kepada Kepala Desa/Kelurahan, Camat, Lintas Sektor, dilakukan minimal (satu) kali dalam satu bulan, guna mendapatkan komitmen/dukungan kebijakan/anggaran dalam bidang kesehatan. Pembuktian dengan buku visum, substansi advokasi, nama petugas yang mengadvokasi, tanggal pelaksanaan kegiatan, hasil advokasi.	Jumlah Kegiatan advokasi kepada kepala Desa/Lurah, Camat/Lintas Sektor per 12 Kali.	Persen (%)

No	Kegiatan		Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan		Satuan
1		2	3	4		5
	1	Penggalangan kemitraan	Kegiatan-kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh Puskesmas di luar gedung dengan mitra kerja (unsur pemerintahan : Lintas Program, swasta/ dunia usaha, LSM dan organisasi massa, organisasi profesi), dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan.	Jumlah kegiatan Puskesmas di luar gedung, dilaksanakan dengan mitra kerja per 12 Kali.		Persen (%)
	m	Orientasi promosi kesehatan bagi kader	Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kader dalam Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, yang dilaksanakan dalam waktu tertentu dengan alokasi anggaran baik dari Puskesmas maupun dari mitra kerja serta dari anggaran lainnya.	Jumlah Kader yang mendapat promosi kesehatan per jumlah seluruh kader di wilayah kerja Puskesmas		Persen (%)
	n	Penggunaan media KIE	Kegiatan penyebarluasan informasi kesehatan dengan menggunakan berbagai media Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang ada di Puskesmas, meliputi : 1. Dalam gedung : media cetak (leaflet, booklet, poster), alat peraga, media elektronik (TV, infokus); 2. Luar gedung : spanduk, billboard, umbul-umbul; 3. Media Elektronik : TV, radio, SMS; 4. Media social; dan 5. Media tradisional	Jumlah jenis media KIE yang digunakan untuk penyebarluasan informasi kesehatan per 5 jenis media (dalam gedung, luar gedung, media elektronik, medsos dan media tradisional).		Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	o Pendampingan pelaksanaan SMD dan MMD	Kegiatan di Desa/Kelurahan yang ada di wilayah Kerja Puskesmas yang memerlukan pemberdayaan masyarakat, dengan langkah-langkah kegiatan pertemuan tingkat Desa, Survey Mawas Diri, Musyawarah Masyarakat Desa I,II, hal tersebut bertujuan agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara kontinyu karena berdasarkan kebutuhan masyarakat.	Jumlah Desa mendapat pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat (SMD, MMD) per jumlah Desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas.	Persen (%)
19	Pelayanan Kesehatan Lingkungan			
	a Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat)	Persentase Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah perbandingan antara penduduk yang akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) dengan penduduk seluruhnya, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di suatu wilayah pada periode tertentu per jumlah penduduk di wilayah kerja pada periode yang sama.	Persen (%)
	b Jumlah desa yang melaksanakan STBM	Jumlah desa yang melaksanakan STBM di Wilayah Puskesmas setiap tahunnya adalah dimana Desa yang melaksanakan ditandai desa tersebut sudah melakukan pemucian minimal 1 (satu) dusun/RW, adanya rencana kerja masyarakat (RKM) dan adanya <i>natural leader</i> .	Jumlah desa yang melaksanakan STBM di wilayah Puskesmas pada periode tertentu per jumlah seluruh Desa di wilayah Puskesmas dan pada periode yang sama.	Persen (%)
	c Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap sarana air bersih	Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap Sarana Air Bersih adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada Sarana Air Bersih.	Jumlah IKL yang dilaksanakan terhadap Sarana Air Bersih di wilayah Puskesmas pada periode tertentu per jumlah seluruh Sarana Air Bersih di wilayah Puskesmas dan pada periode yang sama.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
d	Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap Pasar Sehat	Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap Pasar Sehat adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada Pasar Sehat.	Jumlah IKL yang dilaksanakan terhadap sarana Pasar Sehat di wilayah Puskesmas pada periode tertentu per jumlah seluruh sarana Pasar Sehat di wilayah Puskesmas dan pada periode yang sama.	Persen (%)
e	Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap (tempat fasilitas umum)	Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap TFU adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada TFU.	Jumlah IKL yang dilaksanakan terhadap sarana TFU di wilayah Puskesmas pada periode tertentu per jumlah seluruh Sarana TFU di wilayah Puskesmas dan pada periode yang sama.	Persen (%)
f	Persentase Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap TPP	Inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap TPP adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat pada TPP.	Jumlah IKL yang dilaksanakan terhadap sarana TPP di wilayah Puskesmas pada periode tertentu per jumlah seluruh Sarana TPP di wilayah Puskesmas dan pada periode yang sama.	Persen (%)
20	Pelayanan Gizi			
a	Persentase umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	Bayi usia 6 bulan adalah seluruh bayi yang mencapai 5 bulan 29 hari. Bayi mendapat ASI Eksklusif 6 bulan adalah bayi sampai umur 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral sejak lahir.	Jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari mendapat ASI Eksklusif per Jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		3. Persentase bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif adalah jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari mendapat ASI Eksklusif 6 bulan terhadap jumlah seluruh bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari dikali 100 %.		
b	Persentase balita mempunyai buku KIA/KMS	1. Balita adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan 29 hari). 2. Buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu serta grafik pertumbuhan anak yang dapat dipantau setiap bulan. 3. Kartu Menuju Sehat (KMS) adalah kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin. KMS digunakan untuk mencatat berat badan, memantau pertumbuhan balita setiap bulan dan sebagai media penyuluhan gizi dan kesehatan. 4. Persentase balita mempunyai buku KIA/KMS adalah jumlah balita yang mempunyai Buku KIA/KMS terhadap jumlah balita yang ada dikali 100%.	Jumlah balita yang mempunyai buku KIA/ KMS per jumlah seluruh Balita yang ada di wilayah kerja Puskesmas.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
c	Persentase Remaja putri mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)	1. Remaja Putri adalah remaja putri yang berusia 12 -18 tahun yang bersekolah di SMP/SMA atau sederajat. 2. TTD adalah tablet yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh secara mandiri. 3. Remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mendapat TTD secara rutin setiap minggu sebanyak 1 tablet. 4. Persentase remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mendapat TTD secara rutin setiap minggu terhadap jumlah remaja putri yang ada dikali 100%.	Jumlah remaja putri mendapat TTD per jumlah seluruh remaja putri 12-18 tahun yang ada di sekolah.	Persen (%)
d	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan	1. Ibu hamil KEK adalah Ibu hamil dengan Lingkar Lengan Atas (LiLA) < 23,5 cm. 2. Makanan Tambahan adalah makanan yang dikonsumsi sebagai tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan atau makanan tambahan bahan pangan lokal. 3. Persentase Ibu hamil KEK mendapat makanan tambahan adalah jumlah ibu hamil KEK yang mendapatkan makanan tambahan terhadap jumlah ibu hamil KEK yang ada dikali 100%.	Jumlah Ibu hamil KEK yang mendapat makanan tambahan per Jumlah sasaran ibu hamil KEK yang ada di wilayah kerja Puskesmas.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
21	Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat			
	a	Kunjungan Rawat Jalan Umum mendapat Askep Individu adalah Jumlah pasien rawat jalan dalam gedung yang mendapat asuhan keperawatan individu langsung oleh perawat	Jumlah pasien yang mendapat asuhan keperawatan langsung oleh perawat pada rawat jalan pada kurun waktu tertentu per jumlah pasien yang dilakukan pengkajian, pemeriksaan fisik oleh perawat pada kunjungan rawat jalan, IGD di Puskesmas pada kurun waktu tertentu.	Persen (%)
	b	Cakupan keluarga tinggi mendapat Askep keluarga	Jumlah keluarga yang mendapat Askep Keluarga di wilayah kerja Puskesmas per jumlah sasaran keluarga yang bermasalah kesehatan dan tercatat dalam register R1 Perkesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Persen (%)
	c	Cakupan Keluarga Mandiri III dan IV pada semua kasus	Jumlah keluarga rawan yang dibina yang memenuhi kriteria KM III dan IV di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per seluruh keluarga rawan yang ada di wilayah yang sama dalam kurun waktu tertentu.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
d	Cakupan Keluarga dengan TBC yang mencapai (KM III dan IV) setelah minimal 4 kali kunjungan rumah	Cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada dengan penderita TBC , setelah mendapatkan aspek keluarga minimal 4 kali kunjungan. Target program menyesuaikan perhitungan dari Dinas Kesehatan (30% dari jumlah sasaran yang diberikan asuhan keperawatan keluarga dengan penderita TB).	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita TBC di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per Jumlah keluarga yang anggota keluarganya menderita TBC di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu.	Persen (%)
e	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan Hipertensi yang mendapat aspek keluarga	Cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita Hipertensi, setelah mendapatkan aspek keluarga minimal 4 kali kunjungan. Target program menyesuaikan perhitungan dari Dinas Kesehatan (30% dari jumlah sasaran yang diberikan asuhan keperawatan keluarga dengan penderita HT).	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita hipertensi di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per jumlah keluarga yang anggota keluarganya terdapat penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Persen (%)
f	Cakupan Keluarga Mandiri (KM III dan IV) pada keluarga dengan ODGJ yang mendapat aspek keluarga	Cakupan hasil akhir tingkat kemandirian Keluarga (KM III dan IV) pada keluarga dengan penderita Orang dengan gangguan Jiwa (ODGJ), setelah mendapatkan aspek keluarga minimal 4 kali kunjungan. Target program menyesuaikan perhitungan dari Dinas Kesehatan (30% dari jumlah sasaran yang diberikan asuhan keperawatan keluarga dengan ODGJ).	Jumlah KM III dan IV pada keluarga dengan penderita ODGJ di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per jumlah keluarga yang anggota keluarganya terdapat ODGJ dalam kurun waktu tertentu.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	g Persentase kunjungan pasien ke Sentra Keperawatan aktif	Persentase kunjungan pasien ke Sentra Keperawatan aktif adalah Jumlah kunjungan pasien ke Sentra Keperawatan untuk mendapatkan pelayanan baik preventif, promotif, kuratif atau rehabilitatif di Puskesmas, dimana hari buka pelayanan Sentra Keperawatan minimal 1 kali per minggu, dan kontinyu sepanjang tahun.	Jumlah kunjungan pasien Sentra Keperawatan per 10% jumlah kunjungan Puskesmas.	Persen (%)
22	Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat			
	a Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi di Masyarakat	Persentase UKGM yang mendapat pembinaan dari petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu setahun.	Jumlah Posyandu yang mendapat pembinaan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per jumlah Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu.	Persen (%)
23	Pelayanan Kesehatan Kerja			
	a Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk di Wilayah Kerja Puskesmas.	Jumlah Pos UKK yang terbentuk minimal 1 (satu) Puskesmas terbentuk 1 (satu) Pos UKK di wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun	Jumlah Pos UKK yang terbentuk di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per 1 (satu) pos UKK yang terbentuk yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
24	Pelayanan Kesehatan Olahraga			
	a	Persentase Jemaah haji yang diperiksa Kebugaran jasmani adalah Jumlah Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dibanding dengan jumlah Jemaah haji yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah Jemaah haji yang diukur kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun per jumlah Jemaah haji yang mengikuti kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama.	Persen (%)
	b	Persentase pengukuran kebugaran anak sekolah yang diperiksa kebugaran jasmani adalah jumlah anak sekolah yang diperiksa kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dibanding dengan jumlah anak sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas pada periode tertentu, dinyatakan dalam persentase.	Jumlah Anak sekolah yang diukur kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per jumlah anak sekolah yang mengikuti kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama.	Persen (%)
	c	Orientasi kebugaran tes bagi guru olahraga	Jumlah guru olahraga yang diukur tes kebugaran jasmani di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun per jumlah guru olahraga yang mengikuti tes kebugaran di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu yang sama.	Persen (%)
25	Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer			
	a	Cakupan Pembinaan Upaya Penyehat Tradisional	Jumlah Penyehat Tradisional yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per jumlah Penyehat Tradisional seluruhnya di wilayah Puskesmas dalam kurun	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
		klien, serta fasilitasi rekomendasi registrasi kesehatan tradisional di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	waktu tertentu.	
	b	Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/Berizin Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/Berizin adalah persentase penyehat tradisional yang terdaftar atau berizin (yang mempunyai STPT/ STRKT) di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah Penyehat Tradisional yang terdaftar/memiliki izin di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu per jumlah Penyehat Tradisional yang ada di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu tertentu.	Persen (%)
	c	Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan keluarga (TOGA)	Jumlah kelompok TOGA yang dibina petugas Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun per kelompok TOGA di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun.	Persen (%)
26	Pelayanan Kesehatan Indera			
	a	Cakupan desa yang melaksanakan kegiatan skrining katarak adalah pencapaian kinerja program kesehatan indera dalam memberikan pelayanan kepada sasaran beresiko dalam kurun waktu tertentu di luar gedung Puskesmas.	Jumlah desa yang melaksanakan kegiatan skrining katarak dalam kurun waktu tertentu per jumlah seluruh desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas.	Persen (%)
	b	Jumlah penderita katarak ditemukan yang mendapatkan pelayanan	Jumlah penderita katarak yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar pada periode tertentu per jumlah seluruh penderita katarak yang ditemukan pada periode tertentu.	Persen (%)

No	Kegiatan	Definisi Operasional	Rumus Cara Perhitungan	Satuan
1	2	3	4	5
	kesehatan sesuai dengan standar	pengobatan dan perawatan berbanding dengan jumlah seluruh penderita katarak yang ditemukan.		
	c Pemeriksaan indera penglihatan anak sekolah	Pemeriksaan indera penglihatan anak sekolah adalah kegiatan skrining yang dilaksanakan oleh petugas Puskesmas yang terintegrasi dengan program UKS kepada sasaran siswa usia sekolah dalam waktu 1 kali dalam 1 tahun.	Jumlah siswa yang diperiksa penglihatan pada waktu tertentu per Jumlah seluruh sasaran siswa pada waktu tertentu.	Persen (%)
	d Gangguan penglihatan anak yang mendapatkan penanganan sesuai standar	Gangguan penglihatan anak sekolah yang mendapatkan penanganan sesuai standar adalah penanganan kasus gangguan penglihatan yang ditemukan oleh petugas kesehatan pada saat dilakukan skrining penglihatan di sekolah kepada siswa baik ditangani di Puskesmas maupun dirujuk ke rumah sakit.	Jumlah siswa yang diberikan penanganan sesuai standar pada kurun waktu tertentu per Jumlah seluruh siswa yang mengalami gangguan penglihatan pada kurun waktu tertentu	Persen (%)
27	Pelayanan Kesehatan Pengembangan Lainnya			
	1. Pemberantasan penyakit Kecacingan			
	Cakupan tatalaksana kasus Filariasis	Cakupan Pelayanan Penderita Filariasis adalah persentase Kasus Filariasis yang dilakukan tatalaksana minimal 7 kali kunjungan rumah di wilayah kerja Puskesmas dalam waktu satu tahun.	Jumlah Kasus Filariasis yang dilakukan tatalaksana per Jumlah Kasus Filariasis yang ditemukan dalam 1 tahun.	Persen (%)

BAB VIII PENUTUP

Rencana Strategis pada Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah sangat bermanfaat sebagai acuan dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Babakan dan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dengan adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis Puskesmas Babakan ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi Puskesmas serta perubahan lingkungan Puskesmas.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

BUPATI CIREBON,

ttd

IMRON

Diundangkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,



BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2020 NOMOR 253 SERI 3